



**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN,  
LOYALITAS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP  
PARTISIPASI ANGGOTA  
DI KUD MEKAR UNGARAN  
KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Hesty Kusumawaty  
NIM 7101407258

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sugiarto  
NIP. 130324048

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.  
NIP. 195206221976122001

Mengetahui:

Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Dra. Nanik Suryani, M.Pd  
NIP.195604211985032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dr. Widiyanto, MBA, M.M

NIP. 196302081998031001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sugiarto

NIP. 130324048

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

NIP. 195206221976122001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.

NIP. 196603081989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, Juni 2011

Hesty Kusumawaty

NIM 7101407258

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ Menggapai cinta meraih  
cita, demi keluarga demi hidup yang bahagia.
- ❖ Kebanggaan bukan karena tak pernah gagal tetapi mampu bangkit setelah terjatuh.
- ❖ Lakukan semua pekerjaan dengan baik, sehingga tak ada orang yang bisa  
melakukan lebih baik dari kita.

### Persembahan

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah  
memberikan kasih sayang, dukungan, dan  
doanya yang tiada henti.
2. Almamater UNNES tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, LOYALITAS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA DI KUD MEKAR UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat dilupakan begitu saja. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sugiarto dan Dra. Y Titik Haryati, M.Si., Dosen Pembimbing I dan II, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Widiyanto, MBA, M.M., Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Pengurus KUD Mekar Ungaran yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Nursubkan Surono, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini.
8. Adik-adikku Dwi Endah dan Nur Cahyo, terima kasih atas doø dan motivasi yang diberikan.
9. Teman-teman Pendidikan Koperasi angkatan 2007 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Semoga bantuannya merupakan amal shalih dihadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, Juni 2011

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Penulis

## SARI

Kusumawaty, Hesty. 2011. öPengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Pembimbing I. Drs. Sugiarto. II. Dra. Y Titik Haryati, M.Si..

**Kata kunci : Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas, Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota**

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota menjadi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satunya adalah loyalitas anggota koperasi yang tinggi serta pengetahuan yang baik tentang perkoperasian pada anggota. Sehingga anggota akan termotivasi untuk menjadi anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pengetahuan perkoperasian, loyalitas, motivasi dan partisipasi anggota, (2) Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota, (3) Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif KUD Mekar Ungaran yang berjumlah 766 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* berjumlah 88 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian termasuk dalam kategori baik, indikator loyalitas dalam menyukai bertransaksi di koperasi termasuk dalam kategori kurang baik, indikator motivasi anggota dalam dorongan mencapai tujuan koperasi termasuk dalam kategori kurang baik dan indikator partisipasi anggota dalam pemanfaatan usaha koperasi termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil analisis regresi menunjukkan (1) ada pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota (2) ada pengaruh loyalitas terhadap partisipasi anggota (3) ada pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota (4) ada pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota.

Dapat disarankan koperasi perlu meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian. Koperasi perlu meningkatkan loyalitas anggota misalnya dengan menyediakan barang yang lebih baik dan belum tersedia di tempat lain serta meningkatkan pelayanan terhadap anggota sehingga anggota akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi sehingga tercapai tujuan koperasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
<b>BA B II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum.....	18
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	18
2.1.2 Landasan Koperasi.....	19
2.1.3 Asas dan Tujuan Koperasi.....	21
2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi.....	22
2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi .....	23
2.1.6 Perangkat Organisasi Koperasi.....	24
2.2 Tinjauan Pengetahuan Perkoperasian .....	27
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Perkoperasian.....	27
2.2.2 Fungsi Pengetahuan Perkoperasian.....	27
2.2.3 Pengetahuan Perkoperasian Anggota Koperasi .....	28

2.3	Tinjauan Loyalitas .....	33
2.3.1	Konsep Loyalitas Konsumen .....	33
2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen.....	33
2.3.3	Loyalitas Anggota Koperasi .....	34
2.4	Tinjauan Motivasi .....	36
2.4.1	Pengertian Motivasi.....	36
2.4.2	Proses Motivasi .....	37
2.4.3	Jenis-Jenis Motivasi .....	38
2.4.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	39
2.5	Tinjauan Partisipasi Anggota.....	41
2.5.1	Pengertian Partisipasi Anggota.....	41
2.5.2	Jenis-Jenis Partisipasi Anggota.....	42
2.5.3	Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota .....	43
2.5.4	Bentuk dan Wujud Partisipasi Anggota .....	44
2.6	Koperasi Unit Desa (KUD) .....	46
2.7	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	46
2.8	Kerangka Berfikir .....	48
2.9	Hipotesis .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
3.1.1	Populasi Penelitian.....	53
3.1.2	Sampel.....	54
3.2	Variabel Penelitian.....	56
3.2.1	Variabel Bebas.....	56
3.2.2	Variabel Terikat .....	57
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	58
3.3.1	Metode Angket atau Kuesioner.....	58
3.3.2	Metode Dokumentasi.....	59
3.4	Analisi Instrumen.....	60

3.4.1	Validitas .....	60
3.4.2	Reliabelitas .....	63
3.5	Metode Analisis Data.....	64
3.5.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	65
3.5.2	Analisis Regresi Berganda .....	68
3.5.3	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	69
3.5.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	69
3.5.3.2	Uji Simultan (Uji F) .....	70
3.5.4	Evaluasi Ekonometrika .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	74
4.1.1	Gambaran Umum Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran	74
4.1.1.1	Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran .....	74
4.1.1.2	Kondisi Fisik Kerja .....	75
4.1.1.3	Bidang Usaha .....	76
4.1.1.4	Permodalan .....	77
4.1.1.5	Struktur Organisasi KUD Mekar Ungaran ..	79
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	81
4.1.2.1	Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian	81
4.1.2.2	Deskripsi Variabel Loyalitas.....	89
4.1.2.3	Deskripsi Variabel Motivasi Anggota.....	93
4.1.2.4	Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota.....	96
4.1.3	Evaluasi Ekonometrika.....	100
4.1.5.1	Uji Normalitas.....	100
4.1.5.2	Uji Multikolinearitas .....	102
4.1.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	103
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	104
4.1.5	Pengujian Hipotesis Penelitian .....	106
4.1.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	106

4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	107
4.1.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	108
4.2 Pembahasan .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>



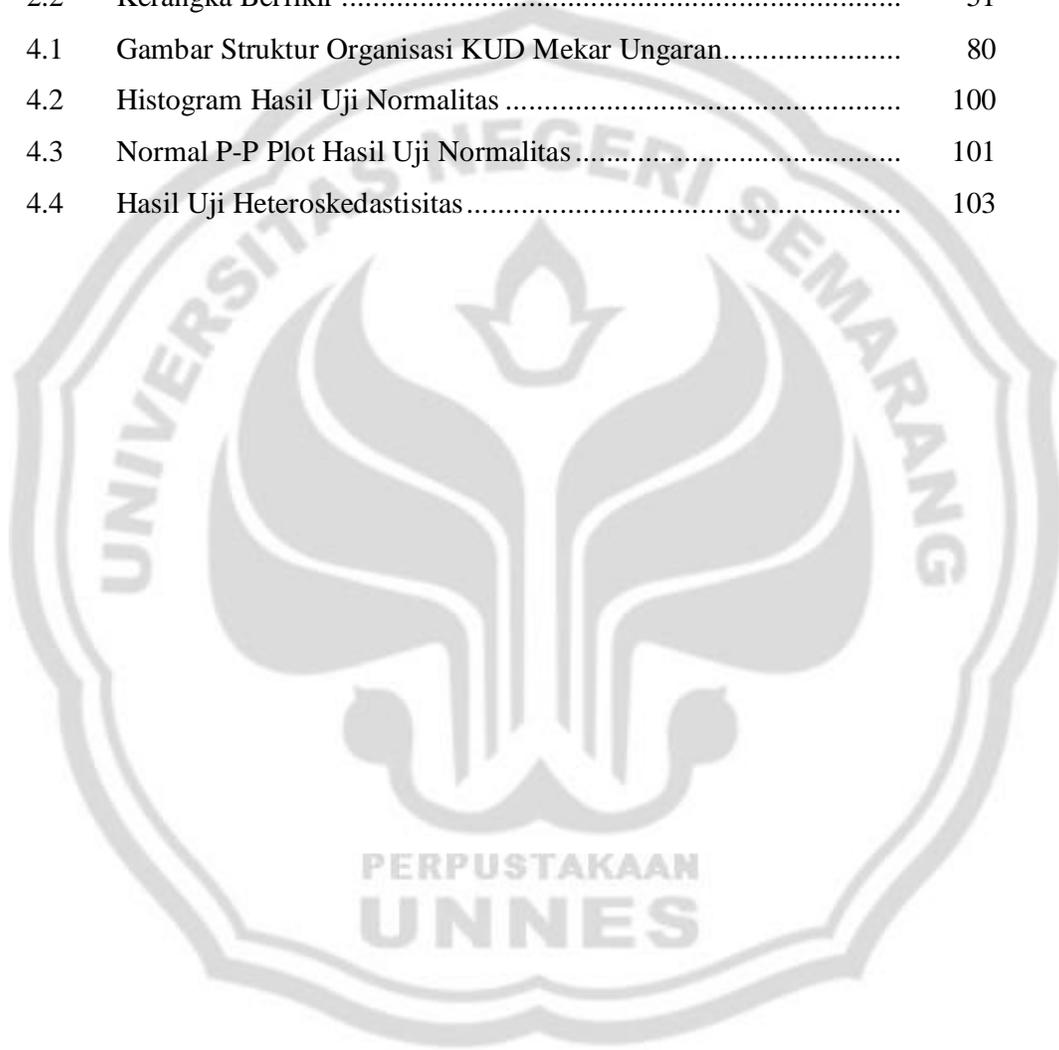
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Keanggotaan KUD Mekar Ungaran Tahun 2008-2010 .....	11
1.2 Data Perkembangan Simpanan Sukarela Tahun 2008-2010.....	12
1.3 Data Pendapatan Unit Usaha KUD Mekar Ungaran Tahun 2008-2010...	13
1.4 Data Partisipasi Anggota dalam Menghadiri Rapat .....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
3.1 Populasi Anggota KUD Mekar Ungaran Berdasarkan Mata Pencaharian53	
3.2 Data Pengambilan Sampel Anggota KUD Mekar Ungaran .....	55
3.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen .....	62
3.4 Reliabilitas Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas, Motivasi Anggota dan Partisipasi Anggota.....	64
3.5 Kategori Skor Variabel Pengetahuan Perkoperasian.....	66
3.6 Kategori Skor Variabel Loyalitas.....	67
3.7 Kategori Skor Variabel Motivasi Anggota .....	67
3.8 Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota.....	68
4.1 Distribusi Variabel Pengetahuan Perkoperasian .....	81
4.2 Distribusi Indikator Pemahaman Tentang Koperasi .....	82
4.3 Distribusi Indikator Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi.....	83
4.4 Distribusi Indikator Mengetahui Tujuan Koperasi.....	84
4.5 Distribusi Indikator Mengetahui Fungsi dan Peran Koperasi.....	85
4.6 Distribusi Indikator Mengetahui Prinsip Koperasi.....	86
4.7 Distribusi Indikator Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi 87	
4.8 Distribusi Indikator Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi.....	88
4.9 Distribusi Indikator Mengetahui Simpanan Anggota Sebagai Permodalan Koperasi.....	89
4.10 Distribusi Variabel Loyalitas .....	89
4.11 Distribusi Indikator Lebih Menyukai Bertransaksi Di Koperasi Dibanding Tempat Lain.....	90

4.12	Distribusi Indikator Meningkatkan Simpanan Anggota .....	91
4.13	Distribusi Indikator Berperan Aktif Dalam Program Kerja Koperasi.	92
4.14	Distribusi Variabel Motivasi Anggota .....	93
4.15	Distribusi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan.....	94
4.16	Distribusi Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi..	95
4.17	Distribusi Indikator Dorongan Pemenuhan Kebutuhan .....	95
4.18	Distribusi Variabel Partisipasi Anggota.....	96
4.19	Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha Koperasi.	97
4.20	Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Penanaman Modal .....	98
4.21	Distribusi Indikator Partisipasi Kehadiran Dalam Rapat-Rapat dan Menggunakan Hak Dalam Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi .....	99
4.22	Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	100
4.23	Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas.....	102
4.24	Analisis Regresi Linear Berganda .....	104
4.25	Hasil Perhitungan Uji F.....	108
4.26	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Jenis-Jenis Partisipasi.....	43
2.2 Kerangka Berfikir .....	51
4.1 Gambar Struktur Organisasi KUD Mekar Ungaran.....	80
4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas .....	100
4.3 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas .....	101
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	103



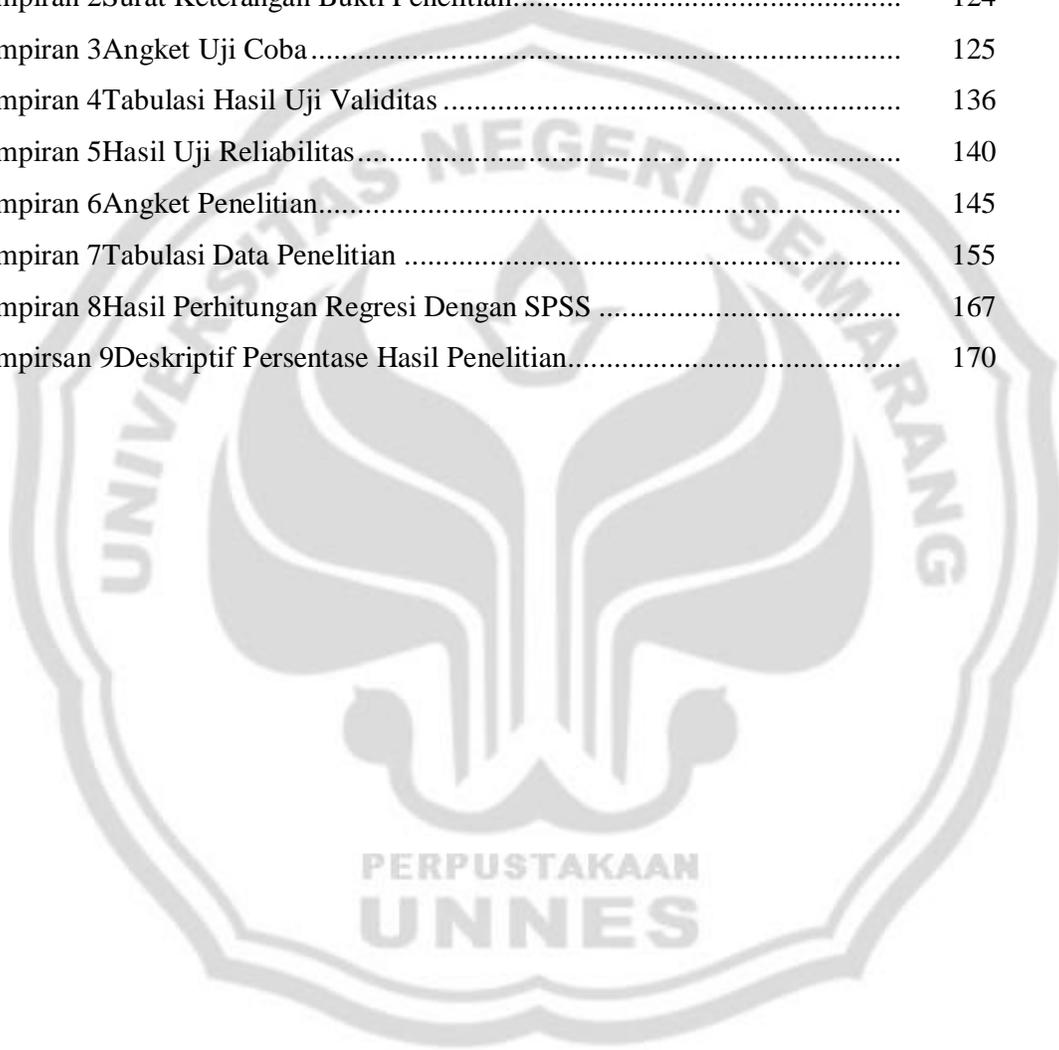


**PDF Complete**  
*Your complimentary use period has ended.  
 Thank you for using PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	123
Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	124
Lampiran 3 Angket Uji Coba.....	125
Lampiran 4 Tabulasi Hasil Uji Validitas .....	136
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	140
Lampiran 6 Angket Penelitian.....	145
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian .....	155
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Regresi Dengan SPSS .....	167
Lampiran 9 Deskriptif Persentase Hasil Penelitian.....	170



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang ó Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mencapai perbaikan taraf hidup anggotanya. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang ó Undang Dasar 1945.

Di samping itu koperasi mempunyai peranan penting dalam menumbuh dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri ó ciri demokrasi: kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam kehidupan seperti itu, koperasi seharusnya memiliki ruang gerak kesiapan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan kehidupan rakyat. Tetapi dalam perkembangan ekonomi yang berjalan dengan cepat, pertumbuhan koperasi selama ini sepenuhnya menampakan wujud dan perannya sebagaimana dalam Undang ó Undang Dasar 1945.

KUD (Koperasi Unit Desa) yang merupakan salah satu koperasi yang ditetapkan berdasarkan Inpres No.2/1978 yang menetapkan agar KUD menjadi pusat/pelopor perekonomian pedesaan. Tentu saja anggota koperasi ini lebih mengutamakan juga pada perkumpulan anggota masyarakat desa untuk membangun perekonomian. KUD sebagai badan usaha perkumpulan anggota yang dikelola dari, oleh dan untuk anggota maka pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dari unsur partisipasi aktif anggota dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan koperasi.

Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Hal ini senada dengan pendapat Anoraga dan Widiyanti (2007:113) bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus memiliki pengetahuan tentang koperasi yakni mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan dalam berkoperasi bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran berkoperasi di kalangan anggota pada umumnya (termasuk pengurus, badan pengawas, dan sebagainya). Melalui pengetahuan yang baik tentang koperasi maka dapat diharapkan koperasi dapat melaksanakan fungsinya dalam meningkatkan

kesejahteraan anggotanya. Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota.

Hal ini senada dengan pendapat Widiyanti, (2007:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, jika yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota harus didasarkan pada pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi. Setiap anggota koperasi mempunyai hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan pada saat rapat anggota, maka setiap anggota koperasi harus dibekali pengetahuan yang memadai tentang koperasi.

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Partisipasi aktif anggota koperasi menjadikan usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Anoraga dan Widiyanti (2007:131) mengatakan bahwa koperasi di Indonesia, anggotanya sebagian besar masih terdiri dari masyarakat yang tingkat ekonomi dan pengetahuannya rendah. Kehadirannya sering dikaitkan dengan sebuah organisasi yang hanya memberi pinjaman pada anggota. Kalau keadaan ini tetap dibiarkan, maka selamanya koperasi

akan sulit untuk berkembang pesat. Koperasi justru dapat berkembang pesat di negara maju, sebab masyarakatnya sudah mempunyai anggapan bahwa sebenarnya koperasi merupakan sebuah organisasi modern. Koperasi berada di tingkat perkembangan lebih lanjut dari kapitalisme.

Mengingat rakyat masih banyak yang kurang pengetahuannya mengenai koperasi, pengelolaannya maka sangat dirasakan perlu adanya pendidikan dan pelatihan. Menurut Direktorat Jenderal Koperasi (1977:139) selain pendidikan dan latihan pemerintah sering mengadakan penataran, seminar dan pertemuan lainnya untuk menambah pengetahuan dan sekaligus ikut memikirkan pemecahan soal-soal yang dihadapi oleh Gerakan Koperasi.

Selain pengetahuan perkoperasian, partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh loyalitas anggota terhadap koperasi. Pelanggan yang telah memiliki loyalitas kepada koperasi cenderung melakukan transaksi berulang dan mencari apa yang dibutuhkannya. Menurut Sheth dan Mital (2004) dalam Tjiptono (2006:387), loyalitas konsumen terhadap suatu merek, toko, atau pemasok (perusahaan), berdasarkan sikap yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian berkelanjutan dari penyedia jasa yang sama atas dasar dedikasi dan kendala pragmatis. Koperasi perlu untuk menjaga loyalitas ini karena dengan menjaga loyalitas pelanggan berarti merupakan sebuah usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Loyalitas pelanggan lebih banyak dikaitkan dengan perilaku (behavior) daripada dengan sikap. Bila seseorang merupakan pelanggan loyal, ia menunjukkan perilaku pembelian yang didefinisikan sebagai pembelian *nonrandom* yang diungkapkan dari waktu ke waktu oleh beberapa unit pengambilan keputusan (Griffin, 2002:5).

Hal yang penting untuk diperhatikan bagi koperasi adalah adanya kesetiaan (loyalitas) anggota. Kesetiaan atau loyalitas anggota didorong oleh rasa percaya anggota terhadap koperasi, sehingga tercipta hubungan komunikasi dan tujuan yang harmonis antara anggota dengan koperasi. Hal tersebut akan memudahkan koperasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi sehingga tercipta kekuatan yang bertumpu pada kemandirian, (Sumarsono, 2003:128). Loyalitas anggota koperasi tercermin dari perannya sebagai pihak yang berkepentingan dalam koperasi, diantaranya lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain, meningkatkan simpanan-simpanan anggota dalam koperasi, serta ikut berperan aktif dalam program kerja koperasi.

Salah satu faktor yang dianggap penting bagi peningkatan partisipasi anggota yaitu motivasi (Mutis, 1992:94). Sedangkan menurut Danim (2004:2), motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Dalam arti kognitif, motivasi diasumsikan sebagai aktivitas individu untuk menentukan kerangka dasar tujuan dan penentuan perilaku untuk mencapai tujuan itu. Dalam arti afeksi, motivasi bermakna sikap dan nilai dasar yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak (Danim, 2004:2).

Dengan demikian motivasi merupakan kebutuhan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya, selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi merupakan suatu kebutuhan untuk memberikan partisipasi yang tinggi. Individu dengan motivasi yang tinggi akan mengerjakan sesuatu yang optimal karena mengharapkan hasil yang lebih baik.

Pemberian motivasi berarti memberikan kesempatan pada anggota untuk mampu mengembangkan kemampuannya dan merupakan dorongan semaksimal mungkin anggota untuk berbuat atau memproduksi, dengan begitu kinerja anggota akan lebih baik bila dibandingkan tanpa pemberian motivasi satupun pada suatu koperasi. Kemampuan yang dimiliki oleh koperasi bukan hanya dalam permodalan saja atau peningkatan SHU, tetapi juga dibutuhkan partisipasi aktif dari para anggota sehingga hal ini dapat menopang sekaligus sebagai langkah pasti untuk dapat meningkatkan usaha dari koperasi. Anggota di dalam koperasi memiliki peran yang luar biasa daripada badan usaha lain, hal ini dikarenakan anggota koperasi merupakan pemilik sebuah koperasi

jadi maju atau mundurnya koperasi tergantung para anggotanya untuk membangun atau mengembangkan dari usaha koperasi.

Partisipasi anggota adalah instrumen yang paling penting untuk dapat terpeliharanya prinsip dari, oleh, dan untuk anggota. Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas tertentu (Hendar dan Kusnadi, 2005:91).

Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. Salah satu upaya penting untuk pengembangan koperasi adalah meningkatkan kualitas partisipasi anggota koperasi dan kemampuan anggota memperjuangkan hak ó haknya dan melaksanakan kewajibannya. Berkembang atau tidaknya koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam modal, memberikan pendapat di dalam maupun di luar rapat serta keaktifan dalam melakukan transaksi dalam kegiatan usaha yang diusahakan oleh koperasi tersebut.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:92) partisipasi bila dilihat dari pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak

langsung. Pada koperasi partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung dapat dilaksanakan secara bersama ó sama tergantung pada situasi dan kondisi serta aturan yang berlaku.

Partisipasi langsung dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas koperasi (membeli atau menjual kepada koperasi), memberikan saran ó saran atau informasi dalam rapat ó rapat, memberikan kontribusi modal, memilih pengurus, dan lain ó lain. Partisipasi tidak langsung terjadi apabila jumlah anggota terlampau banyak, anggota tersebar di wilayah kerja koperasi yang begitu luas, atau koperasi yang terintegrasi, sehingga diperlukan perwakilan ó perwakilan untuk menyampaikan aspirasinya (Hendar dan Kusnadi, 2005:93).

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:95), partisipasi pada koperasi bersifat kesadaran, perusahaan koperasi harus memberikan rangsangan tertentu terhadap anggota agar partisipasi itu efektif. Hal ini diperlukan agar pertumbuhan koperasi selalu meningkat dari waktu ke waktu. Perusahaan koperasi harus menyediakan produk ó produk yang dibutuhkan oleh para anggotanya, sehingga anggota terangsang untuk membelinya. Jika tidak, partisipasi anggota akan menurun dari waktu ke waktu dan koperasi bukan lagi menjadi pilihan anggota untuk mencapai tujuannya.

Mengenai pentingnya partisipasi dalam koperasi ditegaskan bahwa koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan

pelanggannya adalah sama, yaitu para anggotanya dan ini merupakan prinsip identitas koperasi yang sering digambarkan dalam lambang segi tiga (*Tri-angel Identity of Cooperative*). Jadi Pelanggan = Pemilik = Anggota dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebutkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi (Hendar dan Kusnadi, 2005:97).

Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran didirikan pada tanggal 13 Mei 1973 yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 24, Ungaran. Atas dasar hasil Rapat Khusus Perubahan Anggaran Dasar, KUD "Mekar" Ungaran mendapatkan pengesahan dan Badan Hukum terakhir yang diperoleh adalah No.021/BH/PAD/KDK.II.I/188/4/VIII/2001 tanggal 2 Agustus 2001 yang daerah kerjanya meliputi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur yang meliputi 21 desa/kelurahan. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam, waserda, unit persusuan dan kelistrikan.

KUD Mekar Ungaran adalah salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif dari sekian banyaknya koperasi. Hal ini dikarenakan banyak KUD yang sudah mati suri karena kurang mampu bertahan untuk dapat bersaing dengan koperasi lain maupun badan usaha lainnya. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, KUD Mekar Ungaran mengharapkan agar anggotanya dapat berpartisipasi lebih di koperasi. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran dan penghayatan anggota tentang koperasinya. Dalam hal pengetahuan perkoperasian anggota di KUD Mekar dikatakan sudah cukup baik. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa anggota yang ditemui di setiap unit usaha koperasi dan juga memberikan beberapa angket sementara. Dihasilkan bahwa rata-rata 55% anggota sudah cukup baik dalam memahami pengetahuan perkoperasian anggota seperti pemahaman tentang koperasi, tujuan masuk menjadi anggota di koperasi, dan dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota, sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang cukup baik tentang koperasi anggota dapat berpartisipasi lebih di koperasi tersebut.

Akan tetapi dalam realitanya partisipasi anggota di KUD Mekar khususnya dalam memanfaatkan unit usaha koperasi masih kurang meskipun pengetahuan berkoperasi anggotanya sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan loyalitas anggota terhadap koperasi masih kurang. Anggota lebih menyukai bertransaksi di tempat lain daripada di koperasi, sehingga

menyebabkan anggota menjadi kurang loyal pada koperasi. Adanya para pesaing di sekitar koperasi yang menyediakan barang yang lebih lengkap dan juga lokasi tempat tinggal anggota yang cukup jauh dari koperasi juga menyebabkan anggota menjadi kurang loyal terhadap koperasi. Oleh karena itu koperasi diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih pada anggota, misalnya dengan menyediakan barang yang relatif lebih baik dan belum tersedia di tempat lain sehingga anggota akan termotivasi untuk dapat berpartisipasi dalam memanfaatkan usaha koperasi dan tercapailah keberhasilan koperasi.

Partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran dalam hal keaktifan anggota dapat dilihat dari data keaktifan anggotanya. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh data keanggotaan KUD Mekar Ungaran tahun 2008-2010 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data keanggotaan KUD MEKAR Tahun 2008 - 2010**

Tahun	Jumlah anggota	Anggota		Persentase	
		Aktif	Pasif	Aktif	Pasif
2008	6287	712	5575	11%	89%
2009	6318	749	5569	11%	89%
2010	6328	766	5562	12%	88%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mekar 2008-2010

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat partisipasi anggota aktif pada tahun tahun 2008 dan 2009 sebesar 11% dari anggota keseluruhan sedangkan yang pasif sebesar 89%. Sedangkan untuk tahun 2010 partisipasi anggota aktif meningkat 1% menjadi 12% yaitu 766 anggota dibanding tahun sebelumnya, dan untuk anggota yang pasif menurun 1%

menjadi 88% yaitu 5562 anggota dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, tingkat partisipasi anggotanya masih rendah karena jumlah anggota yang aktif rata-rata 11% daripada anggota yang pasif. Hal ini mengindikasikan atau tanda-tanda bahwa di KUD Mekar belum memperlihatkan adanya partisipasi anggota yang tinggi.

Selain itu partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam permodalan koperasi, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat-rapat koperasi dan memberikan kritik serta saran yang membangun kepada pengurus.

Dalam mengembangkan usahanya, koperasi membutuhkan modal yang dapat dipenuhi melalui partisipasi anggota dalam hal permodalan. Fenomena yang terjadi pada KUD Mekar Ungaran menunjukkan bahwa permodalan yang disetorkan anggota mengalami penurunan. Kondisi ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam permodalan khususnya dalam simpanan sukarela yang terlihat di bawah ini :

**Tabel 1.2 Data Perkembangan Simpanan Sukarela Tahun 2008-2010**

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan Sukarela	Keterangan
1.	2008	766	94.073.774	
2.	2009	766	71.943.881	Turun 23,5%
3.	2010	766	62.397.489	Turun 13,3%

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mekar 2008-2010

Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa simpanan sukarela mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2010. Penurunan

simpanan sukarela pada tahun 2009 sebesar 23,5%, sedangkan pada tahun 2010 turun sebesar sebesar 13,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa anggota kurang aktif berpartisipasi dalam menyetorkan modal sehingga terjadi penurunan jumlah simpanan sukarela dari tahun ke tahun.

Partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran dalam hal pemanfaatan unit usaha dapat dilihat dari data pendapatan unit usaha sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Data Pendapatan Usaha KUD MEKAR Tahun 2008-2010**

No	Unit Usaha	Pendapatan Unit Usaha		
		2008	2009	2010
1.	Persusuan	369.918.016,85	347.398.237,00	438.193.471,00
2.	Simpan Pinjam	304.987.792,77	303.097.354,79	314.573.841,44
3.	Waserda I	90.038.365,00	77.399.490,00	99.482.015,00
4.	Waserda II	33.705.399,00	38.175.199,00	49.465.386,00
5.	Waserda III	85.087.984,00	74.983.322,00	112.071.540,00
6.	Listrik	95.931.300,00	120.058.050,00	117.508.825,00
	<b>Jumlah</b>	<b>979.668.857,62</b>	<b>961.111.652,79</b>	<b>1.131.295.078,44</b>

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mekar 2008-2010

Dari data di atas sebagai contoh terjadi penurunan pendapatan di unit usaha persusuan, simpan pinjam, waserda 1 dan waserda 3 dari tahun 2008 ke tahun 2009, hal ini disebabkan karena anggota lebih suka membeli dan menjual susu serta membeli kebutuhan lainnya di toko lain daripada di KUD, sedangkan unit kelistrikan terjadi penurunan dari tahun 2009 ke tahun 2010 dikarenakan anggota lebih memilih membayar listrik di tempat PT. PLN lain daripada di KUD. Akan tetapi pada tahun 2010 pendapatan meningkat kembali di unit persusuan, simpan pinjam dan waserda, dikarenakan koperasi dapat meyakinkan konsumen untuk membeli dan menjual susu serta membeli kebutuhan pokok lainnya di

KUD Mekar lagi dengan meningkatkan hasil produksi persusuan dan bahan kebutuhan pokok serta meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya.

Untuk kondisi partisipasi anggota dalam menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) dari 766 orang anggota KUD Mekar Ungaran hanya sebagian kecil yang menghadiri walaupun sudah ada pemberitahuan terlebih dahulu melalui surat undangan. Dengan adanya RAT ini sebenarnya anggota dapat mengemukakan pendapatnya tentang kinerja serta kepengurusan koperasi selama satu periode tertentu. Akan tetapi dalam setiap diadakan RAT dari tahun 2008-2010 masih banyak anggota kurang peduli dalam menghadiri RAT karena tidak ada kenaikan jumlah anggota yang hadir dari tahun 2008-2010. Hal ini seperti terlihat dari tabel 1.4 :

**Tabel 1.4 Data Partisipasi Anggota dalam Menghadiri RAT KUD Mekar Tahun 2008-2010**

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota yang hadir
2008	766	290
2009	766	280
2010	766	264

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mekar 2008-2010

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, LOYALITAS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA DI KUD MEKAR UNGARAN KABUPATEN SEMARANG".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan perkoperasian, loyalitas, motivasi dan partisipasi anggota di KUD MEKAR Ungaran Kabupaten Semarang?
2. Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD MEKAR Ungaran Kabupaten Semarang?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD MEKAR Ungaran Kabupaten Semarang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengetahuan perkoperasian, loyalitas, motivasi dan partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Peneliti lain

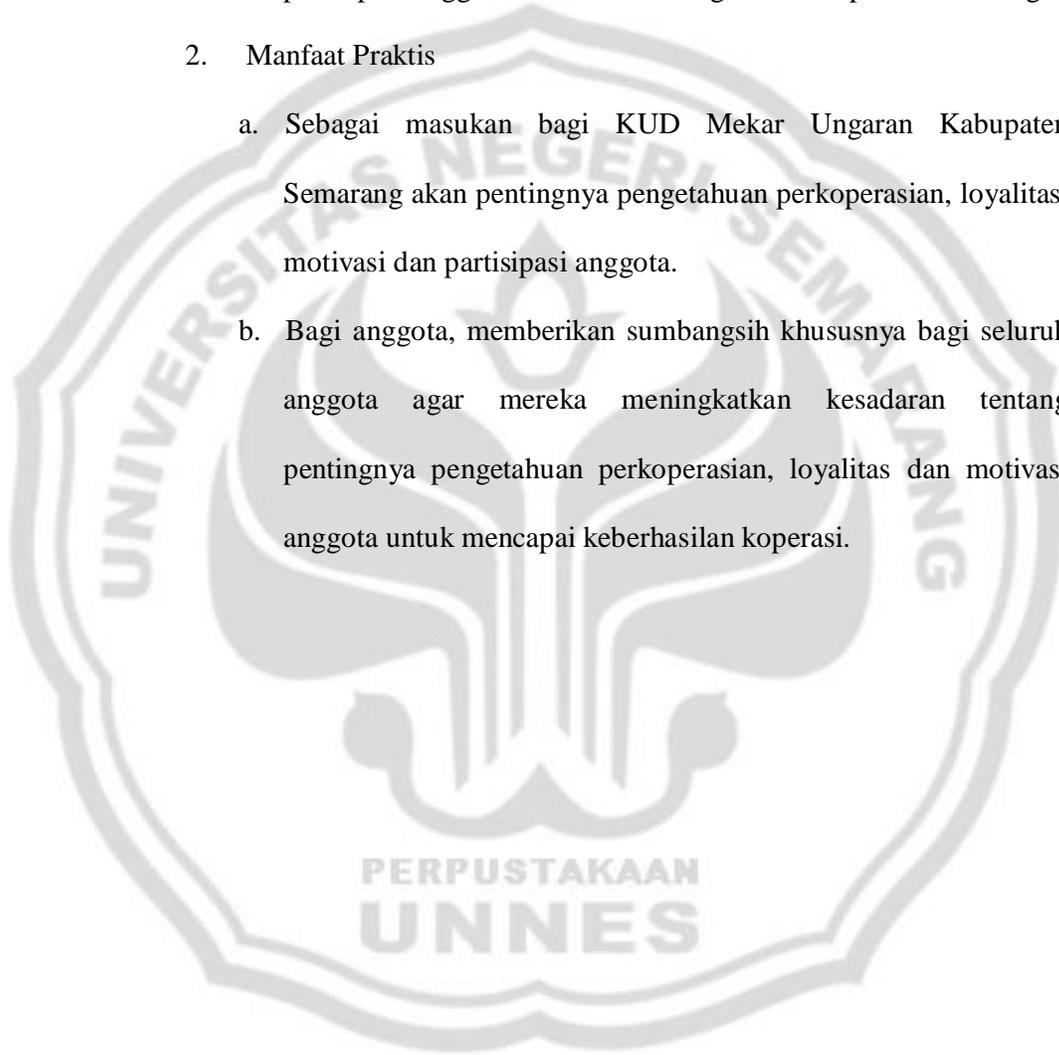
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

b. Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang akan pentingnya pengetahuan perkoperasian, loyalitas, motivasi dan partisipasi anggota.
- b. Bagi anggota, memberikan sumbangsih khususnya bagi seluruh anggota agar mereka meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota untuk mencapai keberhasilan koperasi.



## BAB 2

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum

##### 2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi mengandung makna *ōkerja samaō*. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya *ō kerja samaō*. Ada juga yang mengartikan koperasi dengan makna lain, yaitu koperasi mempunyai makna menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*), menurut Enriques dalam Sitio dan Tamba (2001:13).

Berikut ini diuraikan beberapa pengetahuan tentang definisi koperasi dari berbagai sumber, antara lain :

- a. Menurut Arifinal Chaniago mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. (Sitio dan Tamba, 2001:17)
- b. Menurut Munkner mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan *ōurusniagaō* secara kumpulan, yang berasaskan konsep tolong-menolong. Aktivitas dalam

urusniaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong-royong. (Sitio dan Tamba, 2001:18)

- c. Undang-undang perkoperasian No.25 Tahun 1992. Pada Bab 1 ayat 1 UU 25/1992, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. (Sukamdiyo, 1996:6).
- d. Menurut Mohammad Hatta menyebutkan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. (Sukamdiyo, 1996:4).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha ekonomi rakyat yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama dalam bidang ekonomi dan sosial berdasarkan prinsip persamaan, kekeluargaan dan gotong royong.

### **2.1.2 Landasan Koperasi**

- a. Landasan Idiil

Landasan Idiil koperasi adalah Pancasila. Apabila yang dibicarakan mengenai Pancasila, maka yang dimaksud adalah Pancasila yang dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu :

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa
  - 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - 3) Persatuan Indonesia
  - 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
  - 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- b. Landasan struktural dan Landasan Gerak

Landasan struktural dan landasan gerak koperasi adalah UUD 1945 dan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 beserta penjelasannya. Secara politis konstitusional kedudukan koperasi di tanah air kita begitu kuat dan strategis karena tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, dan mengingat UUD 1945 adalah undang-undang tertinggi dan merupakan hukum dasar bagi berlakunya semua peraturan perundang-undangan di wilayah hukum Republik Indonesia. Sedangkan pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 berbunyi: perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat.

- c. Landasan Mental Koperasi Indonesia

Landasan mental koperasi Indonesia adalah Setia kawan dan Kesadaran Berpribadi. Kedua landasan ini harus bersatu padu, saling memperkuat satu sama lain. Kegotongroyongan yang ada hingga kini

merupakan warisan nenek moyang kita dan inilah wujud setia kawan yang sudah lama ada dan berkembang dalam masyarakat Indonesia asli. Tetapi itu tidak cukup digunakan sebagai landasan mental kita dalam berkoperasi. Diperlukan faktor dukungan lainnya sehingga kita mampu menaikkan derajat penghidupan dan kemakmuran. Dan faktor yang dimaksud adalah kesadaran bahwa kita sebagai manusia Indonesia berkepribadian dan memiliki harga diri serta percaya diri pada kemampuan diri sendiri (Direktorat Jenderal Koperasi, 1977:35-40).

### **2.1.3 Asas dan Tujuan Koperasi**

Asas koperasi adalah kekeluargaan dan kegotong royongan (Sudarsono dan Edilius, 2005:80). Sedangkan tujuan koperasi dalam UU. No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sitio dan Tamba, 2001:19)

Dalam tujuannya tersebut mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

#### 2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Sudarsono dan Edilius (2005:80) fungsi koperasi antara lain :

- a. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Alat pendemokrasian nasional.
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat.

Menurut Direktorat Jenderal Koperasi (1977:53) beberapa peranan koperasi di masyarakat, adalah:

- a. Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilannya sehingga meningkat pula kemakmurannya.
- b. Koperasi menciptakan dan memperluas lapangan kerja.
- c. Koperasi mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang-orang baik sebagai perseorangan maupun sebagai warga masyarakat.
- d. Koperasi ikut meningkatkan taraf hidup rakyat.
- e. Koperasi ikut meningkatkan taraf pendidikan rakyat.
- f. Koperasi berperan dalam penyelenggaraan kehidupan ekonomi secara demokratis.

### 2.1.5 Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No.25 tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian
- g. Kerja sama antar koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:26)

Prinsip koperasi menurut ICA, yaitu sebagai berikut :

- a. Keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat-buat.
- b. Kepemimpinan yang demokrasi atas dasar satu orang satu suara.
- c. Modal menerima bunga yang terbatas, itupun bila ada.
- d. SHU dibagi 3 :
  - Sebagian untuk cadangan
  - Sebagian untuk masyarakat

- Sebagian untuk dibagikan kembali kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing.
- e. Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus-menerus
- f. Gerakan koperasi harus melaksanakan kerja sama yang erat, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

### 2.1.6 Perangkat Organisasi Koperasi

Perangkat organisasi koperasi terdiri dari : Rapat Anggota, Pengurus, Pengawas dan Pengelola (Sitio dan Tamba, 2001:35-40).

#### a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang diorganisasikan oleh pengurus koperasi, untuk membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi, dalam rangka mengambil suatu keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota yang hadir. Pelaksanaan Rapat Anggota biasanya diatur dalam anggaran dasar koperasi, baik mengenai waktu pelaksanaannya maupun menyangkut jumlah anggota minimal yang hadir. Rapat Anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan. Hal ini ditegaskan dalam pasal 23 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 yang menyebutkan bahwa, Rapat Anggota menetapkan :

- 1) Anggaran Dasar
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi

- 3) Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas
- 4) Rencana kerja, reencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- 6) Pembagian Sisa Hasil Usaha
- 7) Penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi

b. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha yang diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjiwa wirakoperasi, sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi. Pasal 29 ayat (2) UU. Koperasi No.25 tahun 1992 menyebutkan bahwa "Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota". Adapun tugas pengurus koperasi adalah :

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya.
- 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

- 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib,  
dan
- 6) Memiliki buku daftar anggota dan pengurus.

#### c. Pengawas Koperasi

Pengawas koperasi adalah perangkat organisasi koperasi yang dipilih anggota dan diberi mandat untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Menurut UU. No.25 tahun 1992 pasal 39 ayat (1), pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi. Sedangkan ayat (2) menyatakan pengawas berwenang untuk meneliti segala catatan yang ada pada koperasi, dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

#### d. Pengelola Koperasi

Pengelola koperasi adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus, untuk melaksanakan teknis operasional di bidang usaha. Hubungan pengelola usaha (managing director) dengan pengurus koperasi adalah hubungan kerja atas dasar perikatan dalam bentuk perjanjian atau kontrak kerja.

## 2.2 Tinjauan Pengetahuan Perkoperasian

### 2.2.1 Pengertian Pengetahuan Perkoperasian

Menurut Sjamsuri (1989:2), pengetahuan itu adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan kita. Sedangkan menurut Mundiri

(dalam Rachman dkk, 2008:112) pengetahuan adalah hasil dari aktivitas mengetahui, yaitu tersingkapnya suatu kenyataan kedalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya.

Suriasumantri (1985:2) mengungkapkan bahwa pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek termasuk kedalamnya adalah ilmu. Sedangkan Rachman dkk (2008:75) menjelaskan pengetahuan merupakan gambaran yang kita peroleh tentang akibat yang dapat kita saksikan.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang kita ketahui, sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan koperasi.

### **2.2.2 Fungsi Pengetahuan Perkoperasian**

Menurut Sjamsuri (1989:14) menyatakan bahwa fungsi pengetahuan :

- a. Pengetahuan bertujuan untuk pengembangan ilmu itu sendiri yang secara ekstrim menghasilkan ungkapan ilmu untuk ilmu.
- b. Pengetahuan untuk membantu manusia dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya atau dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Fungsi pengetahuan dalam penelitian ini adalah fungsi pengetahuan perkoperasian anggota. Jadi fungsi pengetahuan perkoperasian bagi anggota koperasi adalah membantu anggota koperasi dalam memecahkan persoalan koperasi yang dihadapinya.

### **2.2.3 Pengetahuan Perkoperasian Anggota Koperasi**

Di Indonesia, undang-undang yang mengatur tentang perkoperasian adalah Undang-Undang No.25 Tahun 1992. Di dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 terdapat pengetahuan-pengetahuan tentang perkoperasian. Menurut Anoraga (2006:120) pertama seseorang masuk menjadi anggota koperasi adalah mengetahui terlebih dahulu pengertian koperasi. Pengetahuan tentang pengertian koperasi ini terdapat dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Sitio dan Tamba, 2001:18). Di dalam pasal 2 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 disebutkan juga bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pengetahuan yang dimiliki anggota koperasi di antaranya pengetahuan tentang manfaat koperasi, kewajiban dan hak anggota. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukamdiyo (1996:31) bahwa dalam koperasi ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan

bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini pengetahuan para anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota koperasi.

Sitio dan Tamba (2001:30) menyebutkan bahwa keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, jika yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi.

Pengetahuan mengenai manfaat koperasi bagi para anggota dapat diketahui dari fungsi dan peran koperasi yang terdapat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi adalah :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakatnya.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pengetahuan kewajiban dan hak anggota koperasi dapat diketahui dari kewajiban dan hak anggota koperasi yang terdapat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 pasal 20. Kewajiban anggota koperasi adalah:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- c. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Hak setiap anggota koperasi adalah :

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. Memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas.
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

- d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta.
- e. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota.
- f. Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan Anggaran Dasar.

Pengetahuan mengenai tujuan koperasi dapat diketahui dari tujuan koperasi yang terdapat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 dimana koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi dalam mencapai tujuannya melibatkan perangkat organisasi koperasi, permodalan koperasi, dan prinsip-prinsip kerja koperasi. Pengetahuan mengenai perangkat organisasi koperasi terdapat dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992, perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota, pengurus, pengawas dan pengelola (Sitio dan Tamba, 2001:35). Dalam permodalan koperasi terdapat pada Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 41 bab VII yaitu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan modal

pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, obligasi dan surat hutang lainnya (Sitio dan Tamba, 2001:84-85). Koperasi dalam usahanya melaksanakan prinsip-prinsip koperasi menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 5. Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Dalam mencapai tujuan koperasi akan banyak ditentukan dari pengetahuan perkoperasian oleh para anggotanya.

Pengetahuan perkoperasian anggota koperasi dalam penelitian ini merupakan modifikasi pendapat dari Anoraga, Sitio Tamba, dan Sukamdiyo. Pengetahuan perkoperasian tersebut terdiri atas pengetahuan:

1. Pemahaman anggota tentang koperasi
2. Mengetahui landasan dan asas koperasi
3. Mengetahui tujuan koperasi
4. Mengetahui fungsi dan peran koperasi
5. Mengetahui prinsip koperasi
6. Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi
7. Mengetahui perangkat organisasi koperasi
8. Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi

## 2.3 Tinjauan Loyalitas

### 2.3.1 Konsep Loyalitas Konsumen

Menurut Sheth dan Mital (2004) dalam Tjiptono (2006:387), loyalitas konsumen adalah komitmen konsumen terhadap suatu merek, toko atau pemasok (perusahaan), berdasarkan sikap yang positif dan tercermin dalam pembelian berkelanjutan dari penyedia jasa yang sama atas dasar dedikasi dan kendala pragmatis.

Loyalitas konsumen lebih banyak dikaitkan dengan perilaku (behaviour) daripada dengan sikap. Bila seseorang merupakan konsumen loyal, ia menunjukkan perilaku pembelian yang didefinisikan sebagai pembelian *nonrandom* yang diungkapkan dari waktu ke waktu oleh beberapa unit pengambilan keputusan (Griffin, 2002:5).

### 2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen

Menurut Lupiyoadi (2001:161) konsumen yang loyal akan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Repeat* : apabila konsumen membutuhkan produk atau jasa akan membeli produk tersebut pada perusahaan tersebut.
2. *Retention* : konsumen tidak terpengaruh kepada pelayanan yang ditawarkan oleh pihak lain.
3. *Reffeal* : jika produk atau jasa baik, konsumen akan mempromosikan kepada orang lain, dan jika buruk akan diam dan memberitahukan kepada pihak perusahaan.

### 2.3.3 Loyalitas Anggota Koperasi

Hal yang penting untuk diperhatikan bagi koperasi adalah adanya kesetiaan (loyalitas) anggota. Kesetiaan atau loyalitas anggota didorong oleh rasa percaya anggota terhadap koperasi sehingga tercipta hubungan komunikasi dan tujuan yang harmonis antara anggota dengan koperasi. Hal tersebut akan memudahkan koperasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi sehingga tercipta kekuatan koperasi yang bertumpu pada kemandirian (Sumarsono, 2003:128).

Anoraga (2006:43) mengemukakan bahwa di dalam koperasi kegiatan koperasi akan ada beberapa pihak yang berkepentingan dalam koperasi. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut meliputi kreditur, pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemasok (suplier). Keunggulan khusus koperasi yang membedakan dengan organisasi atau koperasi lain adalah adanya identitas koperasi, yaitu bahwa dengan menjadi anggota koperasi akan mendapatkan manfaat lebih saat seseorang individu berkepentingan untuk menjadi kreditur, pemegang saham, pelanggan, karyawan ataupun pemasok koperasi. Sebaliknya dengan menjadi anggota koperasi, seorang anggota koperasi, seorang individu dapat memerankan fungsinya sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi.

Berikut ini adalah beberapa wujud loyalitas dari para pemegang kepentingan dalam koperasi :

#### 1. Pemilik

Anggota sebagai pemilik merupakan sumber modal primer bagi koperasi, anggota harus mampu menjadi penyedia modal untuk membiayai proyek koperasi. Anggota mewujudkan loyalitasnya dengan cara disiplin dalam menyediakan sumber modal bagi koperasi melalui simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela.

#### 2. Karyawan

Menurut Tjiptono (2006:125), loyalitas karyawan akan mengarah pada peningkatan produktivitas.

#### 3. Pelanggan

Loyalitas pelanggan dapat didefinisikan sebagai komitmen pelanggan terhadap suatu merek, toko atau pemasok berdasarkan sikap yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian ulang secara konsisten (Tjiptono, 2006:387).

#### 4. Pemasok

Menurut Tjiptono (2006:25), pemasok internal merupakan pihak yang menyediakan jasa atau memberi hasil. Dalam hal ini anggota dapat berperan sebagai pemasok internal koperasi, baik dalam wujud jasa maupun barang.

## 5. Kreditur

Sebagai kreditur, anggota menunjukkan loyalitas dengan lebih memilih untuk meminjam dari koperasi daripada lembaga keuangan lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa loyalitas anggota koperasi tercermin dari perannya sebagai pihak yang berkepentingan dalam koperasi, diantaranya adalah :

1. Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain
2. Meningkatkan simpanan-simpanan anggota dalam koperasi
3. Ikut berperan aktif dalam program kerja koperasi

### 2.4 Tinjauan Motivasi

#### 2.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *ōmovereö* yang berarti ödorongan atau daya penggerakö. Dari beberapa pendapat mengenai motivasi, adalah sebagai berikut : menurut Malayu (2008:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Moekijat dalam (Malayu, 2008:95) motivasi adalah suatu pengertian yang mengandung semua alat penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat

sesuatu. Menurut Mutis (1992:94) menyatakan bahwa salah satu faktor partisipasi adalah motivasi.

Menurut Danim (2004:15) dari beberapa pendapat mengenai definisi motivasi, sebagai berikut :

- a. Stanley Vance (1982) mengatakan bahwa pada hakikatnya motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari perspektif pribadi dan terutama organisasi.
- b. Robert Dubin (1985) mengartikan motivasi sebagai kekuatan kompleks yang membuat berkeinginan melalui dan menjaga kondisi kerja dalam organisasi.

#### **2.4.2 Proses Motivasi**

Proses motivasi menurut Malayu (2008:101) antara lain adalah :

1. **Tujuan**, dalam proses memotivasi perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan organisasi, baru kemudian para bawahan dimotivasi ke arah tujuan tersebut.
2. **Mengetahui kepentingan**  
Dalam proses motivasi penting mengetahui kebutuhan/keinginan karyawan dan tidak hanya melihatnya dari sudut kepentingan pimpinan dan perusahaan saja.
3. **Komunikasi Efektif**

Dalam proses motivasi harus dilakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan bawahan.

#### 4. **Integrasi Tujuan**

Dalam proses motivasi perlu untuk menyatakan tujuan perusahaan dengan tujuan kepentingan karyawan.

#### 5. **Fasilitas**

Manajer dalam memotivasi harus memberikan fasilitas kepada perusahaan dan individu karyawan yang akan mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan, misalnya memberikna bantuan kendaraan kepada salesman.

#### 6. **Team Work**

Manajer harus menciptakan team work yang terkoordinasi baik yang bisa mencapai tujuan perusahaan. Team Work (kerja sama) ini penting karena dalam suatu perusahaan biasanya terdapat banyak bagian.

### 2.4.3 **Jenis-jenis Motivasi**

Jenis-jenis motivasi menurut Malayu (2008:99) adalah :

#### 1. **Motivasi Positif (Insentif positif)**

Manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.

## 2. Motivasi Negatif (Insentif negatif)

Manajer memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena mereka takut di hukum, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.

Dalam praktek kedua jenis motivasi di atas sering digunakan oleh manajer suatu perusahaan. Penggunaannya harus tepat dan seimbang, supaya dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

### 2.4.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Danim (2004:30-31), yaitu :

#### a. Gaya Kepemimpinan Administrator

Kepemimpinan dengan gaya otoriter membuat pekerja menjadi tertekan dan tak acuh dalam bekerja. Dengan demikian perilaku kepemimpinan yang cocok adalah kepemimpinan situasional (*situasional leadership*). Tugas pimpinan disini adalah membangun kesadaran para pengurus dan anggotanya.

#### b. Sikap individu

Ada individu yang statis dan ada pula individu yang dinamis. Demikian juga, ada individu yang bermotivasi tinggi dan ada pula

yang bermotivasi rendah. Situasi dan kondisi di luar diri individu memberi pengaruh terhadap motivasi. Karakteristik individu yang mendukung menurunnya motivasi adalah : sikap, tidak mau meraih prestasi baru, rasa cepat puas, cingcong atau usil dan lemah fisik.

c. Situasi kerja

Lingkungan kerja, jarak tempuh dan fasilitas yang tersedia membangkitkan motivasi, jika persyaratan terpenuhi. Tetapi jika persyaratan tersebut tidak diperhatikan maka akan menekan motivasi.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri pribadi maupun dari luar untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu secara sadar dan dengan semangat untuk mencapai tujuan tertentu pula. Terkait dengan motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak tercapai. Dari penjelasan di atas, maka motivasi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Dorongan mencapai tujuan
- 2) Dorongan ikut serta dalam kegiatan
- 3) Dorongan pemenuhan kebutuhan

## 2.5 Tinjauan Partisipasi Anggota

### 2.5.1 Pengertian Partisipasi Anggota

Secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing participation, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Seorang pemimpin akan berhasil dalam melaksanakan tugasnya bilamana pimpinan tersebut mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada. Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. (Hendar dan Kusnadi, 2005:91).

Mutis (1992:93) partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Sedangkan menurut Anoraga dan Widiyanti (2007:111) partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian maka partisipasi anggota koperasi dimaksud dikatakan buruk atau rendah. Jadi partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk melaksanakan kewajiban yang berwujud menggerakkan sumber-sumber daya yang ada, melaksanakan dan

mengevaluasi keputusan serta menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab.

Partisipasi tidak dapat diasumsikan sebagai suatu yang “given” atau sesuatu yang sedemikian saja terjadi secara otomatis dalam keberadaan suatu koperasi. Terdapat banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Akan tetapi tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar.

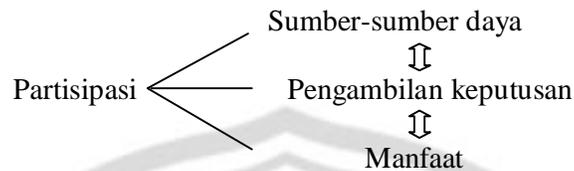
### 2.5.2 Jenis-Jenis Partisipasi Anggota

Menurut Ropke (2003:52), partisipasi merupakan suatu alat untuk lebih memuaskan kebutuhan anggota. Partisipasi dapat dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut :

- a. Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
- b. Anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan, implementasi/pelaksanaan dan evaluasi).
- c. Anggota berpartisipasi/berbagi keuntungan.

Ketiga aspek ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya, anggota yang tidak menikmati manfaat tidak akan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang dimilikinya, manfaat koperasi tidak akan

diberikan bagi anggota jika mereka tidak dapat ataupun tidak mau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada koperasinya.



Gambar 2.1 Jenis-jenis Partisipasi

Sumber : Ropke (2003:52)

### 2.5.3 Cara Meningkatkan Partisipasi

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:101) untuk meningkatkan partisipasi, langkah pertama adalah perlunya manajemen koperasi meningkatkan rangsangan-rangsangan intensif kepada anggota melalui peningkatan manfaat keanggotaan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi adalah :

- a. Menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggota yang relatif lebih baik daripada para pesaingnya di pasar.
- b. Meningkatkan harga pelayanan kepada anggota.
- c. Menyediakan barang-barang yang tidak tersedia di pasar bebas wilayah koperasi atau tidak disediakan oleh pemerintah.
- d. Berusaha memberikan deviden per anggota (SHU per anggota) yang meningkat dari waktu ke waktu.

- e. Memperbesar alokasi dana dari aktivitas bisnis koperasi dengan non anggota melalui pemberian kredit dengan bunga yang relatif lebih murah dan jangka waktu pengembalian relatif lama.
- f. Menyediakan berbagai tunjangan (bila mampu) keanggotaan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, dan lain-lain.

Partisipasi aktif anggota koperasi sangat penting bagi keberhasilan usaha koperasi. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

#### **2.5.4 Bentuk dan Wujud Partisipasi Anggota**

Menurut Sukamdiyo (1996:125) partisipasi anggota dalam manajemen harus direalisasikan melalui berbagai cara antara lain :

- a. Menerima dan melaksanakan anggaran dasar dan keputusan rapat anggota.
- b. Memilih serta memberhentikan pengurus dan pengawas.
- c. Mengesahkan perubahan anggaran dan investasi yang penting.
- d. Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis.
- e. Mengusulkan untuk memeriksa keuangan agar tidak ada penyelewengan.
- f. Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- g. Membayar simpanan-simpanan yang menjadi kewajibannya.

- h. Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi.
- i. Memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pengurus.

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2007:112) berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapatlah dirumuskan sebagai berikut :

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- b. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menjadi langganan koperasi yang setia.
- d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Wujud partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang dalam penelitian ini adalah :

- 1) Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi.
- 2) Partisipasi dalam penanaman modal.
- 3) Partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi.

## 2.6 Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama lain ada sangkut paut secara langsung dalam menjalankan beberapa macam usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa tersebut (Widiyanti, 2007:232).

Tujuan utama yang ingin dicapai Koperasi Unit Desa adalah meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya. Sedangkan menurut tujuan khusus yang ingin dicapai dengan usaha tertentu, seperti usaha simpan pinjam yang bertujuan memenuhi kebutuhan kredit bagi anggotanya. Usaha pertokoan seperti penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan pelayanan jasa-jasa dan produksi lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang bagi anggotanya dan masyarakat sekitarnya.

## 2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pedoman dalam penelitian disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Wiliam A. Areros dalam Jurnal Eksekutif Volume 3 Nomor 3 Tahun 2006	Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa sikap, pengetahuan dan peran serta anggota menunjukkan perubahan yang cukup berarti sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan.
2.	Annisa Aini dan Achma Hendra Setiawan dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang	Disimpulkan bahwa kontribusi keuangan anggota dan pemanfaatan terhadap jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi.
3.	Wening Patmi Rahayu dalam Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 6 Nomor 3, Oktober 2005	Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi KPRI Harum Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan	Mengindikasikan bahwa partisipasi anggota yang meliputi partisipasi kontributif dan partisipasi insentif berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Kepercayaan pada koperasi harus tetap dijaga, karena dengan kepercayaan itu maka anggota koperasi akan tercipta rasa memiliki yang akhirnya akan loyal dalam berpartisipasi untuk pengembangan usaha koperasi.

No.	Peneliti	Judul	Kesimpulan
4.	Achma Hendra Setiawan dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2004	Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi	Disimpulkan bahwa partisipasi aktif dari para anggota sangat diperlukan bagi pengembangan usaha koperasi, karena tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Berkembang atau tidaknya koperasi tergantung pada partisipasi dari anggotanya. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama para anggota. Partisipasi anggota dapat dilihat dari : partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi, partisipasi dalam penanaman modal, partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi.

Kegiatan partisipasi anggota koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi partisipasi anggota berasal dari dalam anggota koperasi itu sendiri. Hal ini dapat berupa pengetahuan perkoperasian anggota, loyalitas anggota dan motivasi anggota.

Pengetahuan perkoperasian merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan koperasi. Pengetahuan perkoperasian ini sangat diperlukan bagi para anggota koperasi karena

dengan pengetahuan ini akan menjadi bekal para anggota koperasi untuk berpartisipasi dalam koperasi. Pengetahuan perkoperasian yang harus dimiliki anggota koperasi meliputi : pemahaman anggota tentang koperasi, mengetahui landasan dan asas koperasi, mengetahui tujuan koperasi, mengetahui fungsi dan peran koperasi, mengetahui prinsip koperasi, mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi, mengetahui perangkat organisasi koperasi serta mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi.

Selain pengetahuan perkoperasian, partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh loyalitas anggota terhadap koperasi. Pelanggan yang telah memiliki loyalitas kepada koperasi cenderung melakukan transaksi berulang dan mencari apa yang dibutuhkannya.

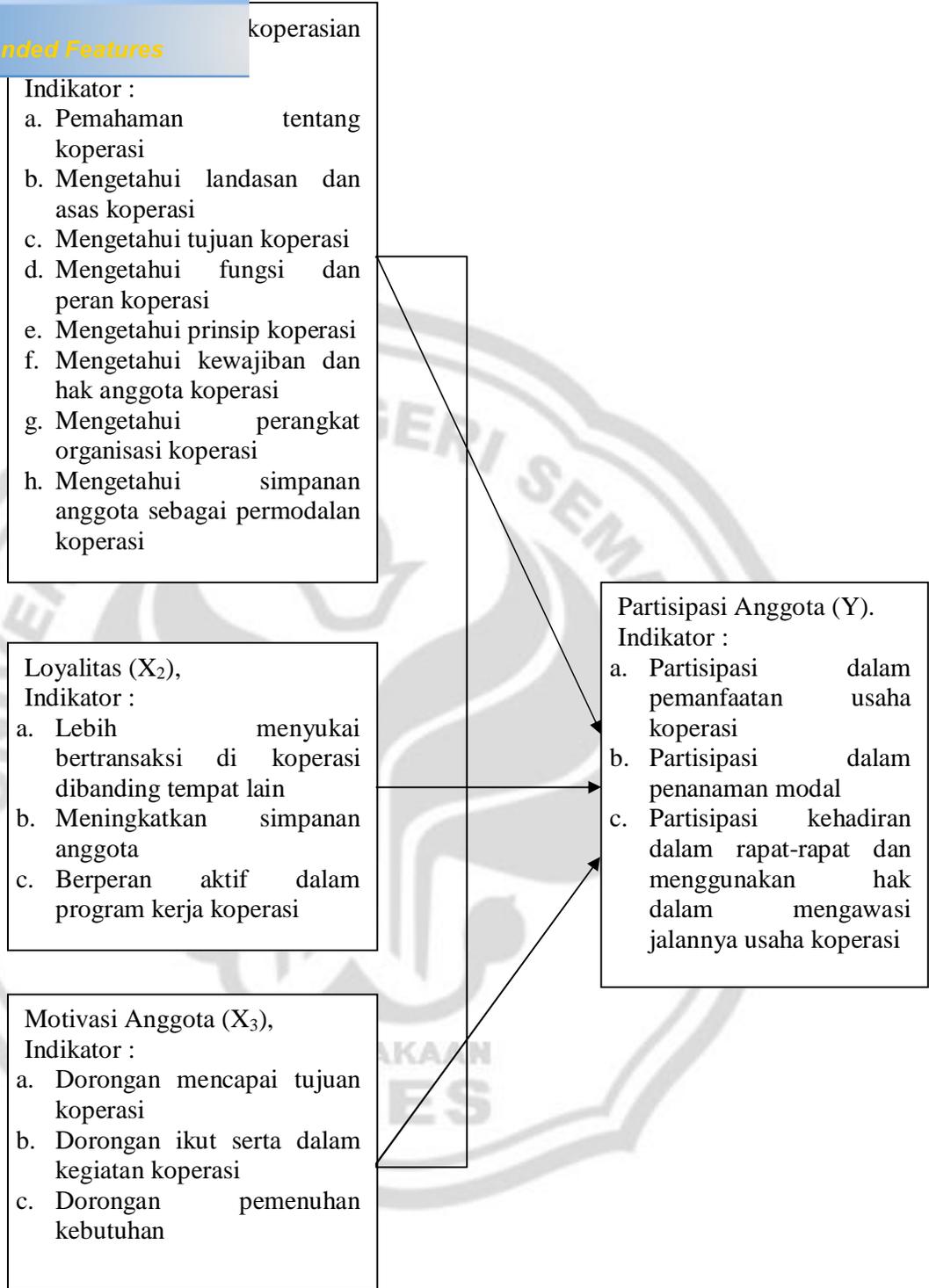
Hal yang penting untuk diperhatikan bagi koperasi adalah adanya kesetiaan (loyalitas) anggota. Kesetiaan atau loyalitas anggota didorong oleh rasa percaya anggota terhadap koperasi, sehingga tercipta hubungan komunikasi dan tujuan yang harmonis antara anggota dengan koperasi. Hal tersebut akan memudahkan koperasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi sehingga tercipta kekuatan yang bertumpu pada kemandirian, (Sumarsono, 2003:128). Loyalitas anggota koperasi tercermin dari perannya sebagai pihak yang berkepentingan dalam koperasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan wujud dari loyalitas anggota KUD Mekar Ungaran diantaranya : lebih menyukai

bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain, meningkatkan simpanan-simpanan anggota dalam koperasi, serta ikut berperan aktif dalam program kerja koperasi.

Menurut Malayu (2008:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut danim (2004:2), motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Dan menurut Mutis (1992:94) menyatakan bahwa salah satu faktor partisipasi adalah motivasi.

Terkait dengan partisipasi anggota maka motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan yang menjadi indikator dari motivasi yang dilakukan anggota untuk berpartisipasi, yaitu : dorongan mencapai tujuan, dorongan ikut serta dalam kegiatan dan dorongan pemenuhan kebutuhan. Hubungan antara pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota koperasi dapat dilihat sebagai berikut :

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Hipotesis juga bisa disebut konklusi, sebuah konklusi tertentu saja tidak dibuat semena-semena melainkan atas pengetahuan tertentu. Pengetahuan ini sebagian dapat di ambil dari hasil penelitian sesuatu problematika-problematika yang atas dasar penyelidikan yang mendahului.

Dengan mengacu pada pedoman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**“ Ada pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan antara pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.”**

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ( Arikunto, 2006:130 ). Sedangkan menurut Sugiyono ( 2009:117 ), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang aktif di KUD Mekar Ungaran yang berjumlah 766 orang.

**Tabel 3.1 Populasi Anggota KUD Mekar Ungaran Berdasarkan Mata Pencahariannya**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	270
2	Pedagang	175
3	Buruh	86
4	Peternak	68
5	Penyetor susu	37
6	Karyawan swasta	65
7	Penjahit	23
8	PNS	32
9	TNI	10
	<b>Jumlah</b>	<b>766 anggota</b>

Sumber : Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang di teliti ( Arikunto, 2006:131 ). Sampel juga diartikan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Dalam penelitian ini anggota aktif di KUD Mekar berjumlah 766 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$e^2$ : Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih di tolerir atau diinginkan. Dalam hal ini diambil tolerir kesalahan 10%

( Umar, 2003:120 ).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogeny, sehingga tingkat kesalahan 10% sudah representative atau mewakili populasi, dari populasi diatas dapat dihitung:

$$n = \frac{766}{1+766(0,1)^2} = \frac{766}{8,66}$$

$$n = 88$$

Dengan diambil minimal 88 anggota sebagai sampel dalam penelitian ini, maka diasumsikan sampel tersebut sudah representative. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing unit. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan undian nomor. Nama setiap populasi dari masing-masing unit diberi nomor urut. Kemudian dibuat klintingan dari kertas yang diberi nomor urut. Dari klintingan tersebut diundi, nomor yang muncul disesuaikan dengan nomor dari nama tiap-tiap populasi dari masing-masing unit, kemudian nomor yang muncul digunakan sebagai sampel.

Untuk pengambilan sampel ini peneliti mengambil pertimbangan tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki. Semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang digunakan sebagai sumber data. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil (Sugiyono, 2009:124). Perhitungan proporsi tiap populasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Data Pengambilan Sampel Anggota KUD Mekar Ungaran**

No	Sampel dilihat dari mata pencaharian anggota	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
1	Petani	270	$270/766 \times 88$	31
2	Pedagang	175	$175/766 \times 88$	20
3	Buruh	86	$86/766 \times 88$	10
4	Peternak	68	$68/766 \times 88$	8
5	Penyetor susu	37	$37/766 \times 88$	4

No	Sampel dilihat dari mata pencaharian anggota	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
6	Karyawan swasta	65	65/766x88	7
7	Penjahit	23	23/766x88	3
8	PNS	32	32/766x88	4
9	TNI	12	12/766x88	1
	<b>Jumlah</b>	766		88

Sumber : Data primer diolah, 2011

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ( Arikunto, 2006:118 ). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

#### 3.2.1 Variabel Bebas (X) yang terdiri dari:

##### 1. Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan koperasi.

Indikatornya adalah :

- a. Pemahaman tentang koperasi
- b. Mengetahui landasan dan asas koperasi
- c. Mengetahui tujuan koperasi
- d. Mengetahui fungsi dan peran koperasi
- e. Mengetahui prinsip koperasi
- f. Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi
- g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi
- h. Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan

## 2. Loyalitas ( $X_2$ )

Loyalitas anggota yaitu keikutsertaan anggota terhadap koperasi dalam kegiatan berorganisasi dan berbisnis, dengan disertai rasa kepercayaan terhadap koperasi sehingga tujuan koperasi dapat tercapai yaitu mensejahterakan anggota.

Indikatornya adalah :

- a. Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain
- b. Meningkatkan simpanan anggota
- c. Berperan aktif dalam program kerja koperasi

## 3. Motivasi Anggota ( $X_3$ )

Motivasi anggota adalah dorongan yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai.

Indikatornya adalah :

- a. Dorongan mencapai tujuan koperasi
- b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi
- c. Dorongan pemenuhan kebutuhan

### 3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang digunakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Partisipasi anggota adalah

mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama.

Indikatornya adalah :

- a. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi
- b. Partisipasi dalam penanaman modal
- c. Partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.3.1 Metode Angket atau Kuesioner**

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui ( Arikunto, 2006:151 ). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. setiap jawaban item diberi bobot nilai atau skor yaitu:

Jawaban a diberi bobot nilai 4

Jawaban b diberi bobot nilai 3

Jawaban c diberi bobot nilai 2

Jawaban d diberi bobot nilai 1

Bobot nilai tersebut dimaksudkan bahwa apabila pilihan jawaban jatuh pada nilai yang lebih tinggi maka pilihan jawaban itu mendekati pada jawaban yang diharapkan. Jadi pilihan jawaban a adalah jawaban yang paling diharapkan.

Kemudian hasil dari persentase yang telah ditafsirkan dengan kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dan jawaban dapat terarah. Dipandang dari jawaban yang diberikan sifatnya adalah kuisisioner pilihan ganda dan check list. Peneliti menggunakan metode kuisisioner dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode yang praktis, karena dalam waktu singkat dapat memperoleh data yang banyak.
- b. Metode yang ekonomis terutama dalam segi tenaga, sedikit tenaga yang diperlukan.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka atau leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

### 3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian

dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan ( tulisan, paper, tempet dan kertas atau orang ) ( Arikunto, 2006:158 ).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data mengenai partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran yang berasal dari laporan keanggotaan KUD Mekar Ungaran, selain itu juga untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kegiatan unit usaha koperasi, buku Rapat Anggota Tahunan (RAT), sejarah berdirinya KUD Mekar Ungaran serta laporan pertanggung jawaban koperasi tahun 2008 sampai 2010 dari KUD Mekar Ungaran.

### **3.4 Analisis Instrumen**

Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan, meliputi:

#### **3.4.1 Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen ( Arikunto, 2006:168 ). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam menguji tingkat validasi suatu instrumen, dapat dilakukan dengan cara, yaitu: analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir yang skor-skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y ( Arikunto, 2006:172 )

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang di kemukakan oleh pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y ( Arikunto, 2006:170 )

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir angket yang dicobakan dinyatakan valid akan tetapi jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan *SPSS 16* pada lampiran 4 halaman 135, diperoleh hasil perhitungan validitas tiap item soal yang terangkum pada pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Variabel dan Indikator	Nomor Butir	Valid $r > 0,361$	Tidak valid
1	Pengetahuan Perkoperasian :			
	1) Pemahaman tentang koperasi	1,2,3	3	0
	2) Mengetahui landasan dan asas koperasi	4,5,6	2	1
	3) Mengetahui tujuan koperasi	7,8,9	3	0
	4) Mengetahui fungsi dan peran koperasi	10,11,12	3	0
	5) Mengetahui prinsip koperasi	13,14,15	3	0
	6) Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi	16,17,18	2	1
	7) Mengetahui perangkat organisasi koperasi	19,20,21,22	4	0
8) Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi	23,24,25	3	0	
2	Loyalitas :			
	1) Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain	26,27,28,29	4	0
	2) Meningkatkan simpanan anggota	30,31,32	3	0
	3) Berperan aktif dalam program kerja koperasi	33,34,35	3	0
3	Motivasi Anggota :			
	1) Dorongan mencapai tujuan koperasi	36,37,38	2	1
	2) Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi	39,40,41	3	0
	3) Dorongan pemenuhan kebutuhan	42,43,44,45	4	0
4	Partisipasi Anggota :			
	1) Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi	46,47,48	2	1
	2) Partisipasi dalam penanaman modal	49,50,51	3	0
	3) Partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi	52,53,54,55	4	0

Uji coba ini berjumlah 30 responden yang mengambil responden di luar sampel yang dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba 30 responden pada tabel di atas dijelaskan bahwa pada variabel pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ) terdapat item soal yang tidak valid yaitu pada nomor 6 dan nomor 18, variabel motivasi anggota ( $X_3$ ) terdapat item soal yang tidak valid yaitu nomor 36 dan variabel partisipasi anggota ( $Y$ ) item soal yang tidak valid adalah nomor 48. Sedangkan untuk variabel loyalitas ( $X_2$ ) semua item soal dinyatakan valid. Untuk item soal yang tidak valid dibuang karena item soal yang lain sudah mewakili pada indikator variabel tersebut sehingga terjadi jumlah perubahan soal dari 55 soal menjadi 51 soal.

### 3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu jika perhitungan yang di peroleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan (Arikunto, 2006:180).

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak, dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

( Arikunto, 2006:196 )

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnaly dalam Ghozali, 2002:46).

**Tabel 3.4 Reliabilitas Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas, Motivasi Anggota dan Partisipasi Anggota**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i> yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Pengetahuan Perkoperasian	0,940	> 0,60	Reliabel
2	Loyalitas	0,891	> 0,60	Reliabel
3	Motivasi Anggota	0,871	> 0,60	Reliabel
4	Partisipasi Anggota	0,687	> 0,60	Reliabel

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pengetahuan perkoperasian anggota ( $X_1$ ), loyalitas anggota ( $X_2$ ), motivasi anggota ( $X_3$ ) dan partisipasi anggota ( $Y$ ). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis ini adalah :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ . Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara :
  - Jawaban A : Skor Nilainya 4
  - Jawaban B : Skor Nilainya 3
  - Jawaban C : Skor Nilainya 2
  - Jawaban D : Skor Nilainya 1
2. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
3. Menentukan skor tersebut dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Di mana:

$n$  = jumlah skor jawaban responden

$N$  = jumlah skor jawaban ideal

$\%$  = tingkat persentase

4. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori

$$\text{a) Persentase tertinggi (\%t)} = \left(\frac{4}{4}\right) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{b) Persentase terendah (\%r)} = \left(\frac{1}{4}\right) \times 100\% = 25\%$$

$$\text{c) Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{d) Panjang kelas interval} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Pada penelitian ini terdapat 4 buah variabel yaitu pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ), loyalitas ( $X_2$ ), motivasi anggota ( $X_3$ ) dan partisipasi anggota ( $Y$ ).

1. Variabel Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )

$$\text{Range} = \text{Data maksimal} - \text{Data minimal}$$

$$\text{Data maksimal} = 4 \times 23 \times 88 = 8096$$

$$\text{Data minimal} = 1 \times 23 \times 88 = 2024$$

$$\text{Range} = 8096 - 2024 = 6072$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{6072}{4} = 1518$$

**Tabel 3.5 Kategori Skor Variabel Pengetahuan Perkoperasian**

Interval Skor	Interval	Kriteria
$6578 \leq \text{skor} \leq 8096$	81,26 - 100	Sangat Baik
$5060 \leq \text{skor} < 6578$	62,51 - 81,25	Baik
$3542 \leq \text{skor} < 5060$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$2024 \leq \text{skor} < 3542$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

2. Variabel Loyalitas ( $X_2$ )

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal =  $4 \times 10 \times 88 = 3520$

Data minimal =  $1 \times 10 \times 88 = 880$

Range =  $3520 \text{ ó } 880 = 2640$

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2640}{4} = 660$

**Tabel 3.6 Kategori Skor Variabel Loyalitas**

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2860 \leq \text{skor} \leq 3520$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$2200 \leq \text{skor} < 2860$	62,51 ó 81,25	Baik
$1540 \leq \text{skor} < 2200$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$880 \leq \text{skor} < 1540$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

3. Variabel Motivasi Anggota ( $X_3$ )

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal =  $4 \times 9 \times 88 = 3168$

Data minimal =  $1 \times 9 \times 88 = 792$

Range =  $3168 \text{ ó } 792 = 2376$

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2376}{4} = 594$

**Tabel 3.7 Kategori Skor Variabel Motivasi Anggota**

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	Baik
$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

4. Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal = 4 x 9 x 88 = 3168

Data minimal = 1 x 9 x 88 = 792

Range = 3168 ó 792 = 2376

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2376}{4} = 594$

**Tabel 3.8 Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota**

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	Baik
$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pengetahuan perkoperasian anggota, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus :

$$= + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + U_i$$

Dimana:

: konstanta

$\beta_1$  : koefisien regresi untuk  $X_1$

$\beta_2$  : koefisien regresi untuk  $X_2$

- $\beta_3$  : koefisien regresi untuk  $X_3$
- $X_1$  : pengetahuan perkoperasian anggota
- $X_2$  : loyalitas anggota
- $X_3$  : motivasi anggota
- $Y$  : partisipasi anggota
- $U_i$  : variabel pengganggu

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 3.5.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2002:44).

Kaidah pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-t dengan menggunakan SPSS adalah :

1. Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

#### 3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2002:44).

Kaidah pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-F dengan menggunakan SPSS adalah :

1. Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Selain pembuktian dengan dengan uji F, dalam regresi berganda dianalisis pula besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengujian determinasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan masing-masing variabel bebas. Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar varian sumbangan terhadap variabel terikatnya. Koefisien Determinasi dapat dicari dengan model :

$$R^2 = \frac{b \{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i - (\sum Y_i)^2}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota (sebagai variabel independen) terhadap partisipasi anggota (Y) sebagai (variabel dependen) baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 3.5.4 Evaluasi Ekonometrika

Evaluasi Ekonometrika digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Regresi dalam penelitian ini dinamakan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sehingga wajib menggunakan uji asumsi klasik karena variabel bebasnya menggunakan interval. Analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi ordinal yaitu regresi yang variabel bebasnya tidak menggunakan interval. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional (Kurnia, 2010).

Model regresi dapat menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk

mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan ataukah tidak karena akan dijadikan sebagai prediksi.

Evaluasi Ekonometrika yang digunakan adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas data dilihat dari grafik normal p-plot dengan bantuan program SPSS. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$ .

### 2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah melalui:

- a. Menentukan koefisien kolerasi antara variabel independen yang satu dengan yang variabel independen yang lainnya. Koefisien korelasi tidak boleh lebih dari 0,7.
- b. Membuat persamaan regresi antara variabel independen. Jika koefisien regresinya signifikan, maka dalam model tersebut terdapat multikolinearitas. (Algifari, 2000:84)

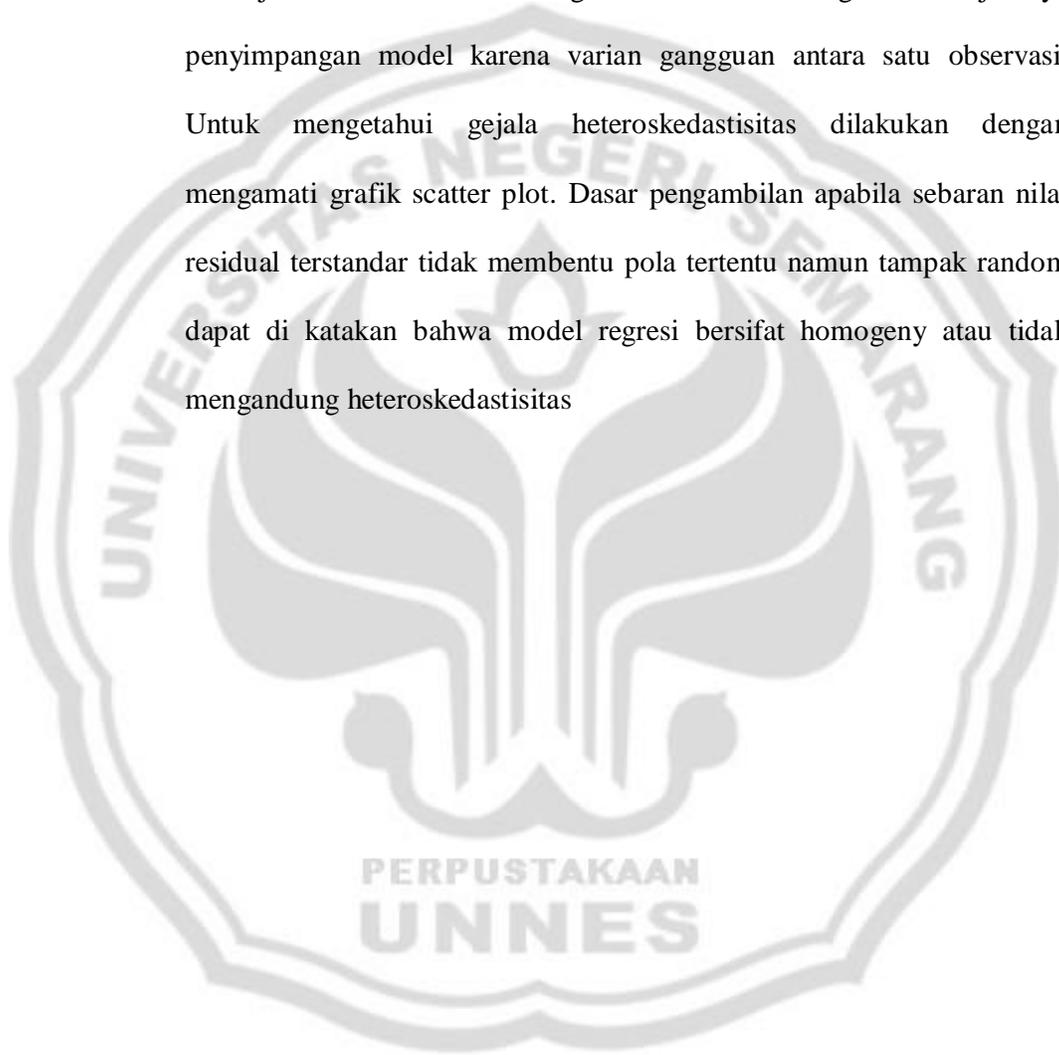
Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat pula dilihat pada nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat di katakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heteroskedastisitas



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran

##### 4.1.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran

Pada tanggal 7 Maret 1973 dibentuklah Badan Usaha Unit Desa (BUUD) yang berdomisili di kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang. BUUD ini dibentuk berdasarkan Inpres No. 4 tahun 1973 dan memperoleh Badan Hukum Nomor 8434/BH/VI/1973. Kemudian tanggal 31 Agustus 1973 BUUD tersebut dilebur menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) dengan nama KUD Mekar. Sesuai dengan Inpres No. 4 tahun 1984 pada tanggal 25 Februari diadakan Rapat Khusus Perubahan Anggaran Dasar yang merubah daerah kerja KUD Mekar yang semula Wilayah Unit Desa (Wilud) berubah menjadi desa dan kelurahan di wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Ungaran.

KUD Mekar dalam kegiatan usahanya mengalami berbagai perkembangan, sehingga pada tahun 1990 mendapat predikat sebagai KUD Mandiri dengan Surat Keputusan Menteri Koperasi Nomor 264/KPTS/III/M/1990. Dalam menjalankan usahanya KUD Mekar tetap berusaha supaya arah perjuangannya tidak bergeser dari program perkembangan koperasi dan kegiatan yang dilakukan tetap berorientasi pada kemandirian, baik kemandirian KUD Mekar sendiri maupun kemandirian

anggotanya, sehingga KUD Mekar mendapat predikat sebagai KUD Mekar Inti pada tahun 1996.

Berdasarkan hasil Rapat Khusus Perubahan Anggaran Dasar, KUD Mekar beberapa kali mendapatkan pengesahan dan Badan Hukum, yang terakhir diperoleh dengan Nomor 021/BH/KDK.II.I/188/4/VIII/2001 pada tanggal 2 Agustus 2001, yaitu daerah kerjanya meliputi 2 kecamatan (sesuai dengan pemetaan/pemecahan wilayah, Kecamatan Ungaran dipecah menjadi 2 kecamatan), yaitu :

1. Kecamatan Ungaran Barat, meliputi Kelurahan/Desa : Ungaran, Genuk, Langensari, Candirejo, Nyatnyono, Gogik, Lerep, Branjang, Kalisidi, dan Keji.
2. Kecamatan Ungaran Timur, meliputi Kelurahan/Desa : Sidomulyo, Kalirejo, Bandarjo, Susukan, Beji, Gedanganak, Kalikayen, Mluwweh, Kawengen, dan Kalongan.

#### **4.1.1.2 Kondisi Fisik Kerja**

Wilayah kerja KUD Mekar Ungaran merupakan wilayah kecamatan paling utara dari wilayah Kabupaten Semarang dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian antara 310-636 meter di atas permukaan air laut.

Batas-batas wilayah kerja KUD Mekar Ungaran adalah :

1. Utara : Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang
2. Timur : Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

3. Selatan : Kecamatan Bergas dan Pringapus, Kota Semarang
4. Barat : Kecamatan Gunung pati, Kota Semarang

#### **4.1.1.3 Bidang Usaha**

KUD Mekar Ungaran dari sejak berdirinya hingga tahun 2011 telah memiliki beberapa bidang usaha yang tidak hanya ditujukan untuk melayani anggotanya, tetapi juga masyarakat di sekitarnya. Adapun bidang usaha yaitu:

1. Bidang Produksi, yaitu Unit Persusuan

Wilayah kerja KUD Mekar Ungaran memiliki keadaan fisik yang sangat menguntungkan bagi perkembangan peternakan sapi perah sehingga usaha ini merupakan usaha yang paling menonjol diantara yang lainnya. Koperasi menampung susu segar dari peternak secara langsung jika produksinya tinggi atau dari penampung. Susu segar yang diterima oleh KUD selanjutnya diproses dan disetorkan ke GKSI (Gabungan Koperasi seluruh Indonesia) di Boyolali untuk dijual ke pabrik pengolahan susu. Harga jual susu segar ke GKSI rata-rata Rp. 1.665,00 per Liter. Koperasi juga melayani konsumen lokal dalam penjualan susu segar dengan harga jual antara Rp. 1.750,00 per Liter sampai dengan Rp. 2.000,00 per Liter. Produksi susu segar per hari rata-rata 3.500 Liter.

2. Bidang Jasa
  - a. Unit Simpan Pinjam

Unit ini memberikan pinjaman modal bagi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dengan kriteria-kriteria

tertentu. Besar pinjaman maksimal Rp. 10.000.000,00 dengan bunga pinjaman antara 2% sampai 2,5% setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman untuk nominal lebih dari Rp. 5.000.000,00 maksimal sampai dengan 5 tahun, sedangkan untuk pinjaman kurang dari Rp. 5.000.000,00 jangka waktu peminjaman maksimal sampai dengan 3 tahun.

b. Unit Kelistrikan

Unit ini merupakan unit yang bekerjasama antara koperasi dengan PT.PLN dalam hal pelayanan pembayaran rekening listrik di wilayah Ungaran. Ada 3 loket pelayanan yaitu terletak di Jalan Ahmad Yani, Jalan Diponegoro, dan Jalan Babatan.

3. Bidang Pemasaran, yaitu Unit Waserda

Unit Waserda (Warung Serba Ada) di KUD Mekar Ungaran berjumlah tiga macam unit Waserda yaitu Waserda I,II, dan III. Unit Waserda (Warung Serba Ada) menyediakan kebutuhan anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Waserda I dan III dikhususkan melayani kebutuhan pertanian dan peternakan, sedangkan Waserda II lebih dikhususkan pada pemenuhan kebutuhan bahan pokok.

**4.1.1.4 Permodalan**

Modal merupakan unsur yang paling penting dalam kelangsungan suatu usaha. Modal menggambarkan hak milik yang timbul sebagai akibat penanaman atau investasi yang dilakukan oleh pemilik. Permodalan KUD Mekar Ungaran yang digunakan untuk menjalankan usahanya diperoleh dari

modal sendiri dan modal dari pihak ekstern koperasi. Adapun permodalan KUD Mekar Ungaran adalah sebagai berikut :

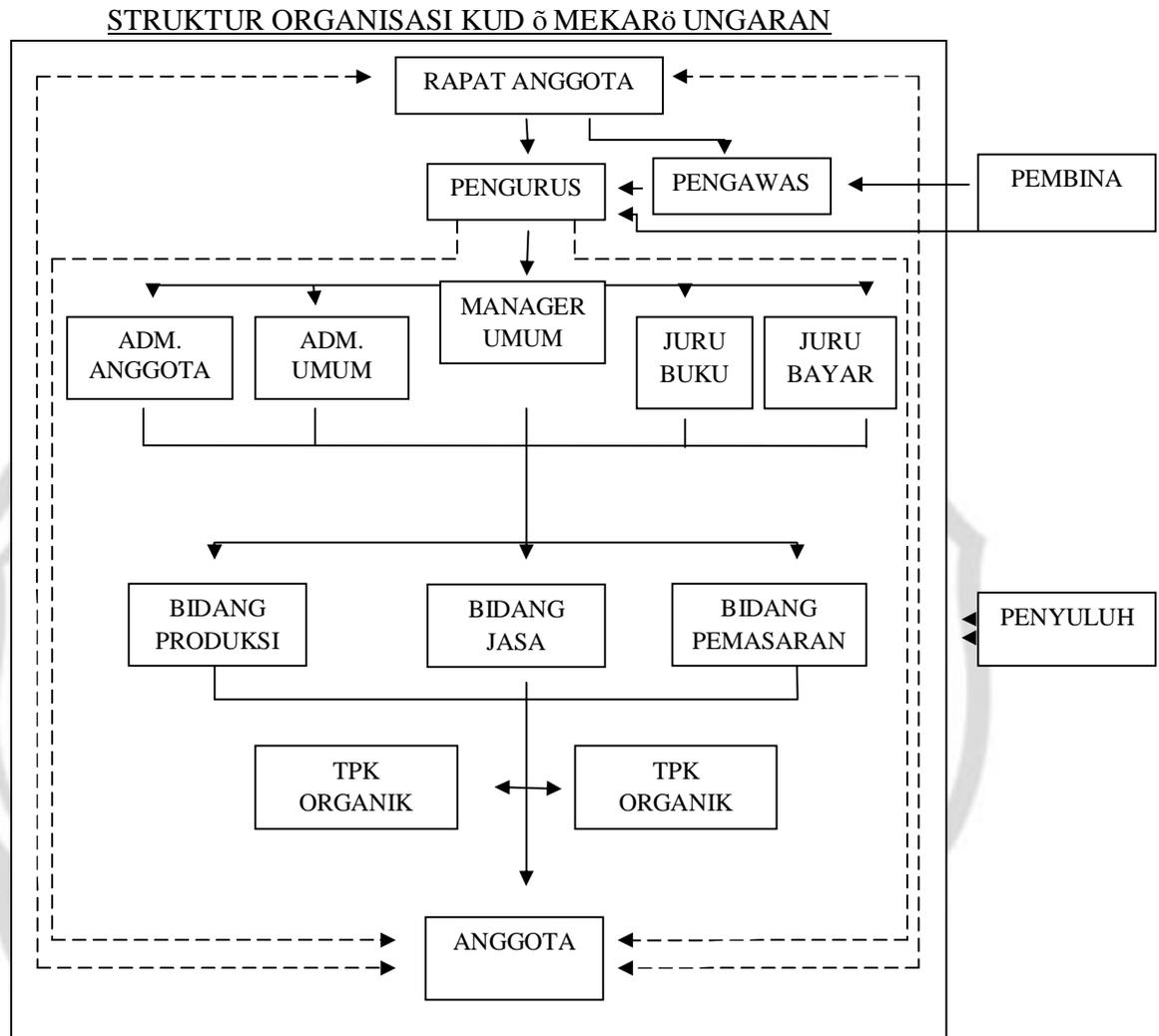
1. Modal sendiri, berasal dari :
  - a. Setoran Anggota yang berupa :
    - 1). Simpanan Pokok, sebesar Rp. 5.000,00
    - 2). Simpanan Wajib, dibayarkan setiap bulan dan dapat diambil pada saat keluar dari keanggotaan koperasi sebesar Rp. 50.000,00 per bulan.
    - 3). Simpanan Sukarela, merupakan sejumlah uang yang disetorkan oleh anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri dan dapat diambil setiap saat.
  - b. Cadangan  
Cadangan KUD Mekar Ungaran sebesar 40% dari Sisa Hasil Usaha (SHU).
  - c. Donasi/Hibah  
Donasi adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat.
2. Modal Pinjaman
  - a. Kredit dari bank
  - b. Pinjaman dari koperasi lain

#### 4.1.1.5 Struktur Organisasi KUD “Mekar” Ungaran

Struktur organisasi KUD Mekar Ungaran adalah :

1. Pengurus : H. S. Moesdaan (Ketua), Hadi Wuryanto  
(Sekretaris), Yuasroi (Bendahara).
2. Pengawas : Mulyono (Ketua), Sobari (Anggota), Mashuri  
(Anggota).
3. Manager Umum : Nova Widjajanto, SE.  
Administrasi Umum : Fa. Ariyadi  
Juru Buku : Parmiasi dan Bunnarti  
Juru Bayar/Kasir : Prawigati, SH.  
Penjaga/Pesuruh : Suwandi
4. Bidang Produksi : a. Persusuan : Buncono, Rusiyanto, Luhur B.,  
Heri Supriyono, Ay. Soemanto.
5. Bidang Pemasaran  
a. Waserda 1 : Emilia RE., Hery Susilo, Winarta.  
b. Waserda 2 : Supriyatun, Sumarjono  
c. Waserda 3 : Sudarminingsih, Karyanto
6. Bidang Jasa  
a. USP : Joko Budiyanto, Sugeng P., Saryanti, Isnaningsih,  
Untung Yarkoni.  
b. Listrik : Titik Syavitri, Agus Sutanto, Widyaningsih.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUD öMekarö Ungaran



#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4.1.2.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )

Data tentang pengetahuan perkoperasian diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu jawaban a dengan poin 4, jawaban b dengan poin 3, jawaban c dengan poin 2, dan jawaban d dengan poin 1. Kriteria penilaian skor untuk variabel pengetahuan perkoperasian ada 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik.

Data tentang pengetahuan perkoperasian pada KUD Mekar Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Variabel Pengetahuan Perkoperasian**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$6578 \leq \text{skor} \leq 8096$	$81,26 \text{ ó } 100$	44	50,00	Sangat Baik
2	$5060 \leq \text{skor} < 6578$	$62,51 \text{ ó } 81,25$	36	40,90	Baik
3	$3542 \leq \text{skor} < 5060$	$43,75 \text{ ó } 62,50$	8	9,10	Kurang Baik
4	$2024 \leq \text{skor} < 3542$	$25,00 \text{ ó } 43,75$	0	0,00	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan perkoperasian di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori sangat baik sebesar 50,00%, 40,90% dalam kategori baik dan sisanya 9,1% termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel pengetahuan perkoperasian diperoleh persentase rata-rata sebesar 79,31%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian anggota di KUD Mekar Ungaran tergolong baik.

Variabel pengetahuan perkoperasian dalam penelitian ini meliputi 8 indikator yaitu pemahaman tentang koperasi, mengetahui landasan dan asas koperasi, mengetahui tujuan koperasi, mengetahui fungsi dan peran koperasi, mengetahui prinsip koperasi, mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi, mengetahui perangkat organisasi koperasi, dan mengetahui simpanan anggota koperasi sebagai permodalan koperasi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata pengetahuan perkoperasian tiap-tiap indikator :

1. Pemahaman tentang koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator pemahaman tentang koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 74,05%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pemahaman tentang koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Indikator Pemahaman Tentang Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	38	43,20	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	23	26,10	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	23	26,10	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	4	4,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.2 terlihat bahwa indikator pemahaman tentang koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 43,20%. Untuk kategori baik dan kurang baik memperoleh persentase yang sama yaitu sebesar 26,10% dan sisanya 4,50%

termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator pemahaman tentang koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui landasan dan asas koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 79,40%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui landasan dan asas koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 Distribusi Indikator Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$576 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	42	47,70	Sangat Baik
2	$440 \leq \text{skor} < 576$	62,51 ó 81,25	27	30,70	Baik
3	$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	15	17,00	Kurang Baik
4	$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	4	4,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa mengetahui landasan dan asas koperasi di KUD Mekar Ungaran berkategori sangat baik dengan persentase sebesar 47,70%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 30,70%, 17,00% berkategori kurang baik dan sisanya 4,50% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui landasan dan asas koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3. Mengetahui Tujuan Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui tujuan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 75,85%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui tujuan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4 Distribusi Indikator Mengetahui Tujuan Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	41	46,60	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	26	29,50	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	20	22,70	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	1	1,10	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.4 terlihat bahwa mengetahui tujuan koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 46,60%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 29,50%, 22,70% berkategori kurang baik dan sisanya 1,10% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui tujuan koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

### 4. Mengetahui Fungsi dan Peran Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 80,59%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5 Distribusi Indikator Mengetahui Fungsi dan Peran Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	49	55,70	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	23	26,10	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	12	13,60	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	4	4,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa mengetahui fungsi dan peran koperasi di KUD Mekar Ungaran berkategori sangat baik dengan persentase sebesar 55,70%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 26,10%, 13,60% berkategori kurang baik dan sisanya 4,50% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 5. Mengetahui Prinsip Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui prinsip koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 82,67%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui prinsip koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6 Distribusi Indikator Mengetahui Prinsip Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	63	71,60	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	17	19,30	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	7	8,00	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	1	1,10	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa mengetahui prinsip koperasi di KUD Mekar Ungaran berkategori sangat baik dengan persentase sebesar 71,60%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 19,30%, 8,00% berkategori kurang baik dan sisanya 1,10% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui prinsip koperasi di KUD Mekar Ungaran tergolong dalam kategori sangat baik.

#### 6. Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 79,83%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7 Distribusi Indikator Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$576 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	48	54,50	Sangat Baik
2	$440 \leq \text{skor} < 576$	62,51 ó 81,25	20	22,70	Baik
3	$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	19	21,60	Kurang Baik
4	$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	1	1,10	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.7 terlihat bahwa mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 54,50%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 22,70%, 21,60% berkategori kurang baik dan sisanya 1,10% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 7. Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 82,24%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.8 Distribusi Indikator Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 ó 100	49	55,70	Sangat Baik
2	$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 ó 81,25	28	31,80	Baik
3	$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 ó 62,50	9	10,20	Kurang Baik
4	$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 ó 43,75	2	2,30	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.8 terlihat bahwa mengetahui perangkat organisasi koperasi di KUD Mekar Ungaran berkategori sangat baik dengan persentase sebesar 55,70%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 31,80%, 10,20% berkategori kurang baik dan sisanya 2,30% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi di KUD Mekar Ungaran tergolong dalam kategori sangat baik.

#### 8. Mengetahui Simpanan Anggota Sebagai Permodalan Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 79,07%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.9 Distribusi Indikator Mengetahui Simpanan Anggota  
Sebagai Permodalan Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	51	58,00	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	22	25,00	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	12	13,60	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	3	3,40	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi di KUD Mekar Ungaran berkategori sangat baik dengan persentase sebesar 58,00%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 25,00%, 13,60% berkategori kurang baik dan sisanya 3,40% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian indikator mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Variabel Loyalitas ( $X_2$ )

Variabel loyalitas dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain, meningkatkan simpanan anggota, dan berperan aktif dalam program kerja koperasi . Data loyalitas anggota di KUD Mekar Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Distribusi Variabel Loyalitas**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$2860 \leq \text{skor} \leq 3520$	81,26 ó 100	23	26,10	Sangat Baik
2	$2200 \leq \text{skor} < 2860$	62,51 ó 81,25	40	45,50	Baik
3	$1540 \leq \text{skor} < 2200$	43,75 ó 62,50	23	26,10	Kurang Baik
4	$880 \leq \text{skor} < 1540$	25,00 ó 43,75	2	2,30	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara umum loyalitas anggota di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori baik sebesar 45,50%. Untuk kategori sangat baik dan kurang baik memperoleh persentase yang sama yaitu 26,10% dan sisanya 2,30% termasuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel loyalitas diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,22%. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota di KUD Mekar Ungaran tergolong baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel loyalitas tiap-tiap indikator :

1. Lebih Menyukai Bertransaksi di Koperasi Dibanding Tempat Lain

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain diperoleh persentase rata-rata sebesar 62,50%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11 Distribusi Indikator Menyukai Bertransaksi di Koperasi Dibanding Tempat Lain**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	$81,26 \text{ ó } 100$	26	29,50	Sangat Baik
2	$880 \leq \text{skor} < 1144$	$62,51 \text{ ó } 81,25$	19	21,60	Baik
3	$616 \leq \text{skor} < 880$	$43,75 \text{ ó } 62,50$	30	34,10	Kurang Baik
4	$352 \leq \text{skor} < 616$	$25,00 \text{ ó } 43,75$	13	14,80	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.11 terlihat bahwa indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain di KUD Mekar Ungaran

berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 34,10%. Untuk kategori sangat baik memperoleh persentase yaitu sebesar 29,50%, 21,60% berkategori baik dan sisanya 14,80% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori kurang baik.

## 2. Meningkatkan Simpanan Anggota

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator meningkatkan simpanan anggota diperoleh persentase rata-rata sebesar 71,02%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator meningkatkan simpanan anggota diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.12 Distribusi Indikator Meningkatkan Simpanan Anggota**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	26	29,50	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	34	38,60	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	20	22,70	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	8	9,10	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.12 terlihat bahwa indikator meningkatkan simpanan anggota di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 38,60%. Untuk kategori sangat baik memperoleh persentase yaitu sebesar 29,50%, 22,70% berkategori kurang baik dan sisanya 9,10% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator

meningkatkan simpanan anggota di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori baik.

### 3. Berperan Aktif Dalam Program Kerja Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 69,98%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.13 Distribusi Indikator Berperan Aktif Dalam Program Kerja Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	858 ≤ skor ≤ 1056	81,26 ó 100	34	38,60	Sangat Baik
2	660 ≤ skor < 858	62,51 ó 81,25	24	27,30	Baik
3	462 ≤ skor < 660	43,75 ó 62,50	19	21,60	Kurang Baik
4	264 ≤ skor < 462	25,00 ó 43,75	11	12,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.13 terlihat bahwa indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 38,60%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 27,30%, 21,60% berkategori kurang baik dan sisanya 12,50% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 4.1.2.3 Deskripsi Variabel Motivasi Anggota ( $X_3$ )

Variabel motivasi anggota dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu dorongan mencapai tujuan koperasi, dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi, dan dorongan pemenuhan kebutuhan. Data motivasi anggota di KUD Mekar Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14 Distribusi Variabel Motivasi Anggota**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	13	14,80	Sangat Baik
2	$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	54	61,40	Baik
3	$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	19	21,60	Kurang Baik
4	$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	2	2,30	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa secara umum motivasi anggota di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori baik sebesar 61,40%. Untuk kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 21,60%, 14,80% berada pada kategori sangat baik dan sisanya 2,30% termasuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel motivasi anggota diperoleh persentase rata-rata sebesar 70,33%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi anggota di KUD Mekar Ungaran tergolong baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel motivasi anggota tiap-tiap indikator :

##### 1. Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator dorongan mencapai tujuan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 62,47%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori

kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan mencapai tujuan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15 Distribusi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$576 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	15	17,00	Sangat Baik
2	$440 \leq \text{skor} < 576$	62,51 ó 81,25	30	34,10	Baik
3	$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	38	43,20	Kurang Baik
4	$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	5	5,70	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.15 terlihat bahwa indikator dorongan mencapai tujuan koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 43,20%. Untuk kategori baik memperoleh persentase yaitu sebesar 34,10%, 17,00% berkategori sangat baik dan sisanya 5,70% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator dorongan mencapai tujuan koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori kurang baik.

## 2. Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 69,79%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.16 Distribusi Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	25	28,40	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	43	48,90	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	14	15,90	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	6	6,80	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.16 terlihat bahwa indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 48,90%. Untuk kategori sangat baik memperoleh persentase yaitu sebesar 28,40%, 15,90% berkategori kurang baik dan sisanya 6,80% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori baik.

### 3. Dorongan Pemenuhan Kebutuhan

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator dorongan pemenuhan kebutuhan diperoleh persentase rata-rata sebesar 72,16%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan pemenuhan kebutuhan diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.17 Distribusi Indikator Dorongan Pemenuhan Kebutuhan**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 ó 100	13	14,80	Sangat Baik
2	$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 ó 81,25	53	60,20	Baik
3	$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 ó 62,50	19	21,60	Kurang Baik
4	$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 ó 43,75	3	3,40	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.17 terlihat bahwa indikator dorongan pemenuhan kebutuhan di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 60,20%. Untuk kategori kurang baik memperoleh persentase yaitu sebesar 21,60%, 14,80% berkategori sangat baik dan sisanya 3,40% termasuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian untuk indikator dorongan pemenuhan kebutuhan di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori baik.

#### 4.1.2.4 Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Variabel partisipasi anggota dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi, partisipasi dalam penanaman modal, dan partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi. Data partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.18 Distribusi Variabel Partisipasi Anggota**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	9	10,20	Sangat Baik
2	$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	44	50,00	Baik
3	$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	32	36,40	Kurang Baik
4	$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	3	3,40	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa secara umum partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori baik sebesar 50,00%. Untuk kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 36,40%, 10,20% berada pada kategori sangat baik dan sisanya 3,40% termasuk dalam kategori tidak

baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel partisipasi anggota diperoleh persentase rata-rata sebesar 66,19%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran tergolong baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel partisipasi anggota tiap-tiap indikator :

1. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 61,65%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori kurang baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.19 Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$576 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	13	14,80	Sangat Baik
2	$440 \leq \text{skor} < 576$	62,51 ó 81,25	11	12,50	Baik
3	$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	53	60,20	Kurang Baik
4	$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	11	12,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.19 terlihat bahwa indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 60,20%. Untuk kategori sangat baik memperoleh persentase yaitu sebesar 14,80%, dan untuk kategori baik dan tidak baik memperoleh persentase yang sama yaitu sebesar 12,50%. Dengan

demikian untuk indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori kurang baik.

## 2. Partisipasi Dalam Penanaman Modal

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator partisipasi dalam penanaman modal diperoleh persentase rata-rata sebesar 64,49%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam penanaman modal diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.20 Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Penanaman Modal**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	22	25,00	Sangat Baik
2	$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	37	42,00	Baik
3	$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	7	8,00	Kurang Baik
4	$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	22	25,00	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.20 terlihat bahwa indikator partisipasi dalam penanaman modal di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,00%. Untuk kategori sangat baik memperoleh persentase yaitu sebesar 25,00%, kategori tidak baik sebesar 25,00% dan sisanya untuk kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 8,00%. Dengan demikian untuk indikator partisipasi dalam penanaman modal di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori baik.

### 3. Partisipasi Kehadiran Dalam Rapat-rapat dan Menggunakan Hak Dalam Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 69,74%, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.21 Distribusi Indikator Partisipasi Kehadiran Dalam Rapat-rapat dan Menggunakan Hak dalam Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frek	%	Kriteria
1	1144 ≤ skor ≤ 1408	81,26 ó 100	21	23,90	Sangat Baik
2	880 ≤ skor < 1144	62,51 ó 81,25	29	33,00	Baik
3	616 ≤ skor < 880	43,75 ó 62,50	27	30,70	Kurang Baik
4	352 ≤ skor < 616	25,00 ó 43,75	11	12,50	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

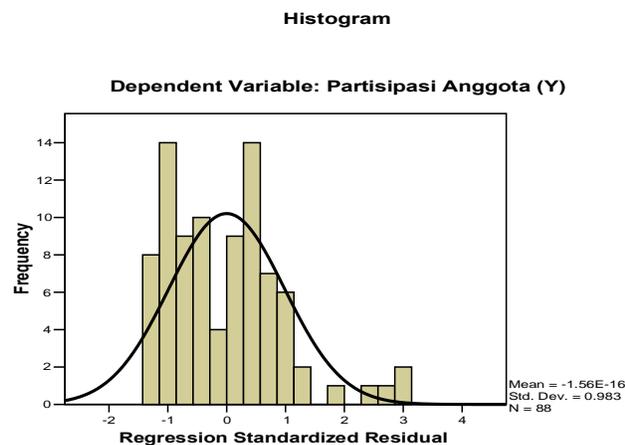
Berdasarkan pada tabel 4.21 terlihat bahwa indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan mengawasi jalannya usaha koperasi di KUD Mekar Ungaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 33,00%. Untuk kategori kurang baik memperoleh persentase yaitu sebesar 30,70%, kategori sangat baik sebesar 23,90% dan sisanya untuk kategori tidak baik memperoleh persentase sebesar 12,50%. Dengan demikian untuk indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan mengawasi jalannya usaha koperasi di KUD Mekar Ungaran termasuk dalam kategori baik.

### 4.1.3 Evaluasi Ekonometrika

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Regresi dalam penelitian ini dinamakan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sehingga wajib menggunakan uji asumsi klasik karena variabel bebasnya menggunakan interval. Uji asumsi klasik bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dengan model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) memenuhi asumsi klasik.

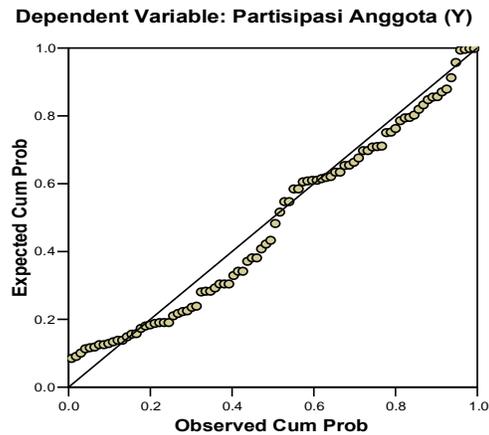
#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram, berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik:



Gambar 4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak menceng/*skewness*). Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji lain yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan *kolmogorof smirnov*. Apabila signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Loyalitas (X2)	Motivasi Anggota (X3)	Partisipasi Anggota (Y)
N	88	88	88	88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.3108	71.2216	70.3283
	Std. Deviation	9.71428	13.56124	12.11571
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.121	.100
	Positive	.066	.074	.100
	Negative	-.138	-.121	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z	1.293	1.140	.937	.761
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070	.149	.344	.608

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independent  $X_1$  sebesar 0,070,  $X_2$  sebesar 0,149 dan  $X_3$  sebesar 0,344 sedangkan variabel dependent (Y) sebesar 0,608 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**4.1.3.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-5.112	8.446		-.605	.547				
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	.288	.120	.214	2.402	.019	.254	.711	1.406	
	Loyalitas (X2)	.224	.088	.232	2.542	.013	.267	.675	1.481	
	Motivasi Anggota (X3)	.461	.108	.427	4.280	.000	.423	.567	1.764	

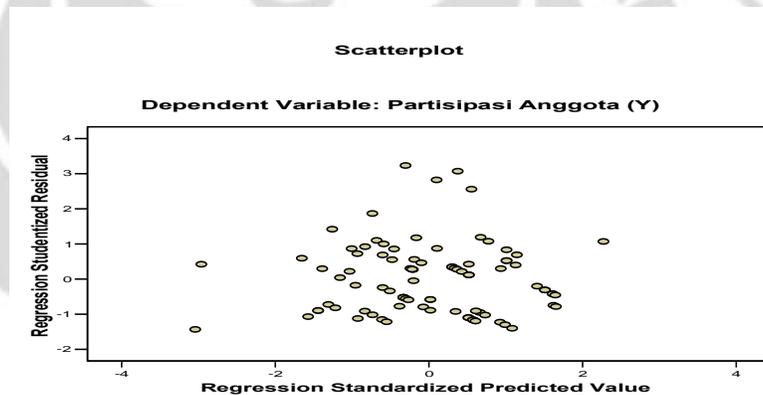
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan tampilan output di atas, hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Dari grafik Scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Garis Regresi

**Tabel 4.24 Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations Partial	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.112	8.446		-.605	.547			
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	.288	.120	.214	2.402	.019	.254	.711	1.406
	Loyalitas (X2)	.224	.088	.232	2.542	.013	.267	.675	1.481
	Motivasi Anggota (X3)	.461	.108	.427	4.280	.000	.423	.567	1.764

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

$$= + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + U_i$$

$$Y = -5,112 + 0,288 X_1 + 0,224 X_2 + 0,461 X_3 + U_i$$

Arti persamaan garis regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = -5,112

Jika variabel pengetahuan perkoperasian (X1), loyalitas (X2), motivasi anggota (X3) = konstan, maka partisipasi anggota (Y) sebesar -5,112 unit skor. Nilai ini adalah mustahil karena bila variabel Y adalah partisipasi anggota, maka partisipasi anggota tidak akan pernah negatif. Maka yang harus diperhatikan adalah memastikan apakah asumsi-regresi sudah terpenuhi sehingga model regresi dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi regresi linear klasik tersebut antara lain adalah : model regresi dispesifikasikan dengan benar, data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Meskipun demikian, konstanta yang negatif ini tidak menjadi masalah sepanjang  $X_1$  dan  $X_2$  tidak mungkin sama dengan 0 karena tidak mungkin dilakukan. Yang perlu dipertimbangkan justru mencari nilai  $X_1$  dan  $X_2$  terendah. Misalnya dengan melihat jawaban bahwa nilai pengetahuan perkoperasian adalah 23, loyalitas adalah 10 dan motivasi anggota adalah 9. Maka bila dimasukkan dalam persamaan akan diperoleh

$$Y = -5,112 + 0,288(23) + 0,224(10) + 0,461(9) = 7,901$$

Jadi pada umumnya nilai konstanta yang negatif bukan menjadi alasan untuk menyimpulkan bahwa persamaannya salah (Wijayanto,2009)

2. Koefisien  $X_1 = 0,288$

Jika pengetahuan perkoperasian mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara loyalitas dan motivasi anggota dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,288 point.

3. Koefisien  $X_2=0,224$

Jika loyalitas mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,224 point.

4. Koefisien  $X_3=0,461$

Jika motivasi anggota mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara pengetahuan perkoperasian dan loyalitas dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,461 point.

Interpretasi koefisien variabel independen dalam regresi linear berganda ini menggunakan unstandardized coefficients karena untuk mengetahui pentingnya masing-masing variabel independent secara relatif dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependent serta tidak ada multikolinearitas antar variabel independent, sedangkan untuk standardized coefficients digunakan apabila ukuran variabel independent tidak sama (ada kg, Rp, liter dll) maka sebaiknya interpretasi persamaan regresi menggunakan standardized coefficients (Ghozali, 2002:92).

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji t dan uji F.

##### 4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ), loyalitas ( $X_2$ ), dan motivasi anggota ( $X_3$ ) terhadap partisipasi anggota (Y).

- 1) Pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.24 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel pengetahuan perkoperasian di peroleh t sebesar 2,402 dengan probabilitas 0,019. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh

tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

2) Pengaruh loyalitas terhadap partisipasi anggota.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.24 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel loyalitas diperoleh t sebesar 2,542 dengan probabilitas 0,013. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel loyalitas ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

3) Pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.24 di atas, menunjukkan bahwa, untuk variabel motivasi anggota diperoleh t sebesar 4,280 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel motivasi anggota ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

#### 4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program komputasi *SPSS for Windows release 16.00*, hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7871.526	3	2623.842	31.174	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7070.165	84	84.169		
	Total	14941.691	87			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota (X3), Pengetahuan Perkoperasian (X1), Loyalitas (X2)

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

Sumber : data penelitian diolah, 2011

Dari uji ANOVA atau F test di atas, didapat nilai F sebesar 31,174 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi anggota atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

**4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program komputasi *SPSS for Windows release 16.00*, nilai R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change
					F Change	df1	df2	
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.510	9.17435	31.174	3	84	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota (X3), Pengetahuan Perkoperasian (X1), Loyalitas (X2)

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Dari tampilan output SPSS model summary di atas, besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0,510, hal ini berarti 51% variabel partisipasi anggota dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota. Sedangkan sisanya ( $100\% - 51\% = 49\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dan uji t yang memiliki harga signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan  $R^2$  secara simultan, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang sebesar 51%.

Partisipasi anggota dapat dilihat dari : partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi, partisipasi dalam penanaman modal, partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi.

Partisipasi anggota diwujudkan dalam hal pemanfaatan usaha koperasi dan penanaman modal, hal ini setara dalam jurnal *Dinamika Pembangunan*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006 oleh Annisa Aini dan Achma Hendra Setiawan dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP)

Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang, yang menyatakan bahwa kontribusi keuangan anggota dalam meningkatkan permodalan koperasi dan pemanfaatan terhadap unit usaha dan jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan unit usaha koperasi dan kontribusi anggota dalam permodalan koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

Partisipasi anggota juga dapat diwujudkan dalam hal mengawasi jalannya usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achma Hendra Setiawan dalam jurnal *Dinamika Pembangunan*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2004 oleh yang berjudul "Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi", yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dari para anggota sangat diperlukan bagi pengembangan jalannya usaha koperasi, karena tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam mengawasi jalannya usaha koperasi sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan usaha koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase terhadap variabel pengetahuan perkoperasian, menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan perkoperasian anggota di KUD Mekar Ungaran dalam kategori sangat baik sebesar 50,00%, 40,90% dalam kategori baik dan sisanya

9,1% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa anggota di KUD Mekar Ungaran dalam memahami pengetahuan perkoperasian sudah baik.

Variabel pengetahuan perkoperasian memiliki delapan indikator. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase per indikator variabel pengetahuan perkoperasian, menunjukkan bahwa indikator pemahaman tentang koperasi berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 74,05%, indikator mengetahui landasan dan asas koperasi dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 79,40%, indikator mengetahui tujuan koperasi berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 75,85%, indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80,59%, indikator mengetahui prinsip koperasi berada dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 82,67%, indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 79,83%, indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi berada dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 82,24%, dan indikator mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 79,07%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian anggota di KUD Mekar Ungaran sudah baik dilihat dari per indikator variabel.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00*, menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  sebesar 2,402 dan probabilitas 0,019, karena nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian signifikan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Hal ini senada dengan pendapat Anoraga dan Widiyanti (2007:113) bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus memiliki pengetahuan tentang koperasi yakni mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Menurut pendapat Widiyanti, (2007:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, jika yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota harus didasarkan pada pengetahuan yang memadai tentang manfaat

koperasi. Besarnya pengaruh variabel pengetahuan perkoperasian tersebut terhadap partisipasi anggota adalah 26,9%.

Selain pengetahuan perkoperasian, partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh loyalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase terhadap variabel loyalitas, menunjukkan bahwa secara umum loyalitas anggota di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori baik sebesar 45,50%, 26,10% dalam kategori sangat baik, kategori kurang baik sebesar 26,10% dan sisanya 2,30% termasuk dalam kategori tidak baik.

Variabel loyalitas memiliki tiga indikator yaitu lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain, meningkatkan simpanan anggota dan berperan aktif dalam program kerja koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase per indikator variabel loyalitas, menunjukkan bahwa indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 72,30%, indikator meningkatkan simpanan anggota berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 71,02%, dan indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 69,98%. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota di KUD Mekar Ungaran sudah baik dilihat dari persentase rata-rata per indikator variabel loyalitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00*,

menunjukkan bahwa ada pengaruh loyalitas terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  sebesar 2,542 dan probabilitas 0,013, karena nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel loyalitas signifikan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Hal ini senada dengan pendapat Tjiptono (2006:387) partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh loyalitas anggota terhadap koperasi. Pelanggan yang telah memiliki loyalitas kepada koperasi cenderung melakukan transaksi berulang dan mencari apa yang dibutuhkannya. Koperasi perlu untuk menjaga loyalitas ini karena dengan menjaga loyalitas anggota berarti merupakan sebuah usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Menurut pendapat Sumarsono, (2003:128) yaitu hal yang penting untuk diperhatikan bagi koperasi adalah adanya kesetiaan (loyalitas) anggota. Kesetiaan atau loyalitas anggota didorong oleh rasa percaya anggota terhadap koperasi sehingga tercipta hubungan komunikasi dan tujuan yang harmonis antara anggota dengan koperasi. Hal tersebut akan memudahkan koperasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi sehingga tercipta kekuatan koperasi yang bertumpu pada kemandirian.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 6 Nomor 3, Oktober 2005 oleh Wening Patmi Rahayu yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi KPRI Harum Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan" mengindikasikan bahwa partisipasi anggota yang meliputi partisipasi kontributif dan partisipasi insentif berpengaruh signifikan

terhadap keberhasilan koperasi. Kepercayaan pada koperasi harus tetap dijaga, karena dengan kepercayaan itu maka anggota koperasi akan tercipta rasa memiliki yang akhirnya akan loyal dalam berpartisipasi untuk pengembangan usaha koperasi. Disimpulkan bahwa loyalitas anggota koperasi sangat penting yang nantinya akan berpartisipasi baik dalam pengembangan usaha koperasi. Besarnya pengaruh variabel loyalitas tersebut terhadap partisipasi anggota adalah 29,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase terhadap variabel motivasi anggota, menunjukkan bahwa secara umum motivasi anggota di KUD Mekar Ungaran berada dalam kategori baik sebesar 61,40%, 21,60% dalam kategori kurang baik, kategori sangat baik sebesar 14,80% dan sisanya 2,30% termasuk dalam kategori tidak baik.

Variabel motivasi anggota memiliki tiga indikator yaitu dorongan mencapai tujuan, dorongan ikut serta dalam kegiatan dan dorongan pemenuhan kebutuhan. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif persentase per indikator variabel motivasi anggota, menunjukkan bahwa indikator dorongan mencapai tujuan berada dalam kategori kurang baik dengan persentase rata-rata sebesar 62,47%, indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 69,79%, dan indikator dorongan pemenuhan kebutuhan dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 72,16%. Hal ini

menunjukkan bahwa motivasi anggota di KUD Mekar Ungaran sudah baik dilihat dari persentase rata-rata per indikator variabel motivasi anggota.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00*, menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  sebesar 4,280 dan probabilitas 0,000, karena nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi anggota signifikan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Hal ini senada dengan pendapat Mutis (1992:94) menyatakan bahwa salah satu faktor partisipasi anggota adalah motivasi. Adanya motivasi yaitu dorongan yang menimbulkan keinginan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak tercapai. Besarnya pengaruh variabel motivasi anggota tersebut terhadap partisipasi anggota adalah 44,3%.

Secara teoritis dan empiris pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian, apabila pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota meningkat sebesar 1 (satu) point maka akan diikuti dengan meningkatnya partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab IV, penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota sampai pada suatu kesimpulan yaitu:

1. Hasil perhitungan dan hasil analisis deskriptif persentase terhadap variabel partisipasi anggota secara keseluruhan, menunjukkan bahwa partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 50,00%, kategori kurang baik sebesar 36,40%, kategori sangat baik sebesar 10,20% dan sisanya sebesar 3,40% dalam kategori tidak baik.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang, sebesar 51% dan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya minat berkoperasi, kepercayaan anggota, pelayanan dan lain sebagainya.
3. Variabel pengetahuan perkoperasian berpengaruh terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 26,9%, variabel loyalitas juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 29,7%.

4. Variabel motivasi anggota lebih berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Sumbangan yang diberikan variabel motivasi anggota lebih besar daripada variabel pengetahuan perkoperasian dan loyalitas yaitu sebesar 44,3%.

## 5.2 Saran

Sebagai akhir dari pembahasan ini peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran berupa saran sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Koperasi perlu meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi, misalnya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian .
2. Koperasi perlu meningkatkan loyalitas anggota, misalnya dengan menyediakan barang yang relatif lebih baik dan lebih lengkap di koperasi dan juga belum tersedia di tempat lain, meningkatkan pelayanan terhadap anggota serta dapat memberikan tunjangan untuk anggota (bila mampu) sehingga anggota akan termotivasi untuk dapat berpartisipasi dalam memanfaatkan unit usaha koperasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari.2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta:BPFE.
- Anoraga, Panji. 2006. *Perkoperasian Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Jill. 2002. *Customer Loyalty 50*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
- Kurnia, Ahmad .2010. *Manajemen Penelitian*. <http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/10/regresi-linear.html> (8 Maret 2011)
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani, A. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Malayu S.P. Hasibuan, Drs. H. 2008. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mutis, Thoby. 1992. *Koperasi dalam Teori dan Praktek* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pengetahuan Perkoperasian Tingkat Lanjutan*. Ditjendkop. Jakarta. 1977.
- Rachman, Maman dkk. 2008. *Filsafat Ilmu*. Semarang : UPT MKU Universitas Negeri Semarang.

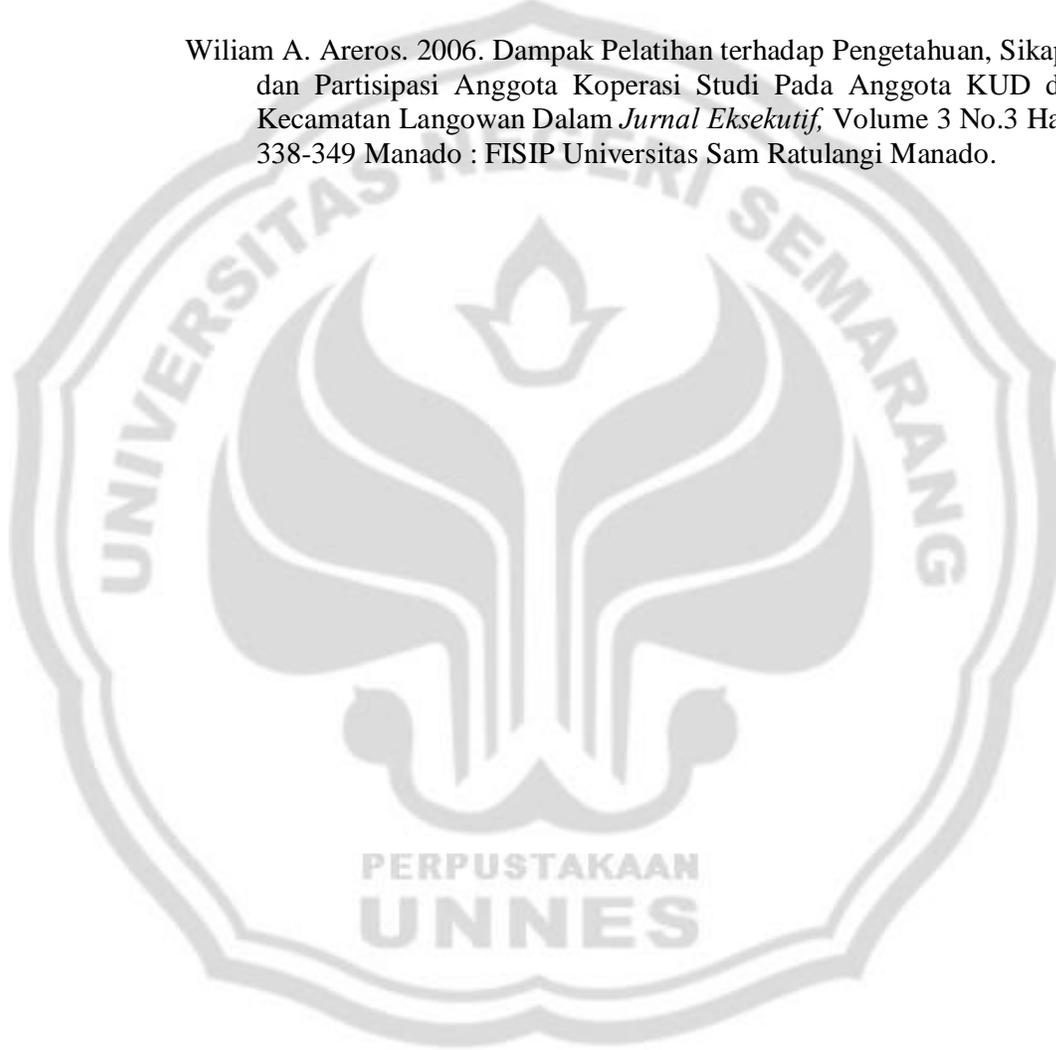
- Rahayu, Wening Patmi. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi KPRI Harum Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 6 Nomor 3 Hal 455-456. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Ropke, Jocken. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Terjemahan Sri Djatnika. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Setiawan, Achma Hendra dan Aninisa Aini. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha KSU Unit Simpan Pinjam USP Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Volume 3 Nomor 2 Hal 184-195. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Setiawan, Achma Hendra. 2004. Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan* . Volume 1 Nomor 1 Hal 39-44. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomon. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sjamsuri. 1989. *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudarsono dan Edillius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Suriasumantri, Jujun S. 1985. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Penerbit Sinar Harapan.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service (TQS)*. Yogyakarta : Andi.
- Umar, Husen. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Peraturan Koperasi  
Semarang: Aneka Ilmu.

Widiyanti, Ninik. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wijayanto, Andi. 2009. *Persamaan Regresi Linear*.  
<http://andiwijayanto.blog.undip.ac.id/?p=3> (13 April 2011).

Wiliam A. Areros. 2006. Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan Dalam *Jurnal Eksekutif*, Volume 3 No.3 Hal 338-349 Manado : FISIP Universitas Sam Ratulangi Manado.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN  
UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1970 /H37.1.7/PP/2011  
Hal : **Ijin Penelitian**

19 April 2011

Yth. Pimpinan KUD Mekar  
Jl. A. Yani No. 24  
Ungaran

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Hesty Kusumawaty  
NIM : 710 140 7258  
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi / P. Kop.  
Semester : VIII

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kab. Semarang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



An. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.  
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi



## KOPERASI UNIT DESA (KUD) "MEKAR"

Kecamatan : Ungaran

Badan Hukum No.021/BH/KDK/II.1/188/4/VIII/2001, 02-08-2001

Alamat : Jln. Achmad Yani No. 24 Telp. (024) 6922288 - Ungaran

### SURAT - KETERANGAN

Nomor : 098/B.6/KUD/VI/2011.

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Pengurus KUD "Mekar" Ungaran menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **HESTY KUSUMAWATY**  
N I M : 710 140 7258  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Kopresai  
Universitas Negeri Semarang ( UNNES )  
Semester : VIII

Benar-benar telah mengadakan kegiatan Survey / Penelitian / Praktek Kerja Lapangan di perusahaan kami pada bulan April s/d Mei 2011 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**" Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran - Kabupaten Semarang "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ungaran, 03 Juni 2011  
Koperasi Unit Desa "Mekar"  
Ungaran - Kab. Semarang  
a/n. Pengurus

  
**FA. ARIYADI**  
Administrasi Umum

## Angket/Kuesioner Uji Coba

### I. Petunjuk

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Mohon dibaca setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Mohon dijawab semua pertanyaan dengan hanya memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.

### II. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin : a. Laki-laki                      b. Perempuan  
Mata Pencaharian :  
Alamat :

### III. Pertanyaan

#### Pengetahuan Perkoperasian

##### a. Pemahaman tentang koperasi

1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang koperasi?
  - a. Organisasi yang beranggotakan orang perorangan untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan
  - b. Perkumpulan orang-orang untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi
  - c. Organisasi yang didirikan atas dasar kesenangan semata
  - d. Tidak tahu mengenai koperasi
2. Apakah Bapak/Ibu pernah membaca buku tentang perkoperasian?
  - a. Selalu, untuk mengikuti informasi terbaru tentang perkoperasian
  - b. Sering, membaca beberapa buku tentang perkoperasian
  - c. Kadang-kadang kalau dibutuhkan
  - d. Tidak pernah membaca buku tentang perkoperasian
3. Mengapa Bapak/Ibu tertarik ingin menjadi anggota koperasi di KUD Mekar Ungaran?
  - a. Karena ingin mencapai tujuan bersama di koperasi tersebut
  - b. Ingin menambah pengetahuan tentang perkopersian
  - c. Ingin memperbaiki kehidupan ekonomi
  - d. Diajak anggota lain untuk menjadi anggota di koperasi tersebut

#### **b. Mengetahui landasan dan asas koperasi**

4. Ada seorang anggota koperasi yang dipindah kerjakan ke luar kota. Bagaimana menurut Bapak/Ibu terkait dengan status keanggotaannya?
  - a. Anggota tersebut dinyatakan keluar dengan musyawarah bersama seluruh anggota
  - b. Pengurus mengadakan konsultasi kepada Badan Pengawas Koperasi
  - c. Secara langsung sudah keluar/tidak menjadi anggota koperasi lagi
  - d. Menyerahkan semua kepada pengurus
5. Pada tahun lalu ada anggota koperasi yang meninggal dunia. Menurut Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi apa yang dilakukan untuk membantu meringankan beban keluarga yang ditinggal?
  - a. Koperasi yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
  - b. Anggota yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
  - c. Masing-masing anggota datang sendiri
  - d. Tidak tahu
6. Apabila koperasi berlandaskan Al-quran dan Hadist, misalnya berdasarkan sistem syariah yaitu bagi hasil. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota memperbolehkannya atau tidak?
  - a. Tidak memperbolehkannya karena landasan koperasi adalah Pancasila dan UUD 1945
  - b. Mempertimbangkan pernyataan tersebut
  - c. Mengikuti suara terbanyak dari musyawarah hasil pernyataan tersebut (sesuai kesepakatan)
  - d. Memperbolehkan koperasi berlandaskan Al-quran dan Hadist

#### **c. Mengetahui tujuan koperasi**

7. Ada seorang yang bukan anggota koperasi berbelanja di toko koperasi dan berbelanja dengan jumlah yang lebih banyak daripada jumlah barang yang Bapak/Ibu beli. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebagai pemilik koperasi?
  - a. Memperbolehkan karena koperasi memiliki tujuan melayani anggota khususnya dan masyarakat umumnya
  - b. Memperbolehkan dengan syarat tidak boleh hutang

- c. Konsultasi kepada pengurus terlebih dahulu
  - d. Tidak diperbolehkan
8. Apabila di KUD Mekar Ungaran akan disediakan fasilitas usaha photocopy. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
- a. Memperbolehkannya karena akan sangat bermanfaat bagi koperasi khususnya anggota dan masyarakat umumnya
  - b. Memperbolehkan tetapi untuk anggota koperasi saja
  - c. Dimusyawarahkan dengan seluruh anggota dan pengurus terlebih dahulu
  - d. Tidak perlu, karena tidak terlalu dibutuhkan
9. Apabila ada seseorang yang bukan anggota koperasi yang memanfaatkan unit simpan pinjam di koperasi tersebut, apa yang sebaiknya dilakukan pihak koperasi?
- a. Memberikan pinjaman yang dikehendaki
  - b. Memberikan pinjaman tetapi hanya sebagian saja
  - c. Konsultasi pada pengurus lebih dulu
  - d. Tidak diberikan pinjaman

**d. Mengetahui fungsi dan peran koperasi**

10. Fungsi koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Apabila ada yang usahanya mengalami kebangkrutan dan tidak bisa membayar angsuran kredit, bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
- a. Diberi bantuan untuk mendirikan usaha dan tetap membayar angsuran tiap bulanannya.
  - b. Diberi bantuan dan potong gaji
  - c. Memantau anggota yang menunggak
  - d. Dibiarkan
11. Jika koperasi ada penyuluhan berupa pendidikan perkoperasian untuk anggota selama tiga kali. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai anggota?
- a. Mengikuti semua kegiatan penyuluhan pendidikan perkoperasian tersebut
  - b. Mengikutinya tetapi hanya dua kali saja

- c. Hanya satu kali mengikuti program tersebut
  - d. Mengabaikannya dan sama sekali tidak mengikuti program tersebut
12. Pada pertengahan bulan lalu ada anggota koperasi yang berbelanja di toko koperasi namun transaksi pembeliannya dengan kredit/hutang dan pelunasannya akan dibayar pada awal bulan depan. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan pembelian secara kredit dan pelunasannya pada saat awal bulan depan?
- a. Memperbolehkannya dan menyetujui jangka waktu pelunasannya yaitu awal bulan depan
  - b. Memperbolehkannya tetapi dengan syarat harus dilunasi 1 minggu kemudian
  - c. Konsultasi pada pengurus terlebih dahulu
  - d. Tidak memberikan transaksi pembelian dengan kredit/hutang
- e. Mengetahui prinsip koperasi**
13. Ada anggota pada koperasi yang keluar dua bulan lalu dan sekarang ingin mendaftar lagi sebagai anggota KUD Mekar Ungaran. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu? Apa yang dilakukan oleh pengurus?
- a. Pengurus harus bersedia menerima
  - b. Pengurus merapatkan dulu
  - c. Pengurus meminta persetujuan pengawas
  - d. Pengurus menolak dengan keras
14. Pada tahun tutup buku koperasi semua anggota koperasi memperoleh SHU yang berbeda-beda. Ada seorang anggota yang komplain karena memperoleh SHU yang sedikit. Bagaimana seharusnya SHU itu dibagikan?
- a. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya jasa masing-masing anggota
  - b. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya simpanan yang disetorkan
  - c. SHU dibagi sama rata ke semua anggota
  - d. SHU dibagi sesuai dengan jabatan
15. Apabila ada lembaga keuangan atau badan usaha lain yang ingin mengajak kerjasama untuk keberhasilan koperasi, bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
- a. Memusyawarakannya dengan pengurus koperasi

- b. Menerima kerjasama tersebut dengan senang hati
- c. Menolaknya dengan halus karena sudah terikat kerjasama dengan salah satu badan usaha lain
- d. Menolaknya dengan keras

**f. Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi**

16. Ada seorang anggota di koperasi yang belum membayar simpanan wajib selama tiga tahun. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apa yang sebaiknya dilakukan pengurus?
- a. Pengurus mencabut keanggotaannya sementara
  - b. Pengurus berusaha untuk menarik iurannya
  - c. Pengurus meminta saran dari pengawas
  - d. Pengurus membiarkan saja
17. Ada seorang anggota koperasi yang sering tidak menghadiri rapat yang diadakan koperasi, padahal anggota tersebut diundang. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi?
- a. Harus menghadiri rapat karena merupakan kewajiban anggota
  - b. Menghadiri rapat anggota untuk memenuhi undangan
  - c. Mewakilkannya kepada orang lain
  - d. Tidak perlu hadir karena sibuk
18. Apabila jangka waktu Bapak/Ibu untuk melunasi pinjaman yang sudah jatuh tempo. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai anggota?
- a. Melunasinya
  - b. Hanya melunasi 1/2
  - c. Hanya melunasi 1/4
  - d. Menunggak

**g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi**

19. Di koperasi akan mengangkat pengurus baru, bagaimana cara memilih pengurus tersebut?
- a. Diangkat melalui rapat anggota
  - b. Dipilih beberapa anggota
  - c. Memilih pengurus lama yang sudah berpengalaman

- d. Menyerahkan kepada koperasi
20. Pengawas dalam KUD Mekar Ungaran tugasnya sebagai apa?
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
  - Melakukan pengawasan jalannya koperasi
  - Melakukan pengawasan terhadap pengurus dan anggota
  - Melakukan pengawasan terhadap anggota
21. Apabila koperasi membutuhkan manajer dan karyawan untuk membantu mengelola dan melayani di unit usaha yang ada di koperasi karena belum ada manajer dan karyawan. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apa yang sebaiknya pengurus lakukan?
- Pengurus langsung mengangkat manajer dan karyawan karena memiliki wewenang
  - Pengurus mengusulkan calon manajer dan karyawan lebih dulu kepada pengawas
  - Pengurus memberi tahu kepada pengawas
  - Pengurus menunjuk seseorang yang mau
22. Menurut pendapat Bapak/Ibu siapa pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi?
- Rapat Anggota
  - Pengurus
  - Pengawas
  - Pengelola
- h. Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi**
23. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bentuk simpanan apa saja di KUD Mekar Ungaran yang diperoleh anggota?
- Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela
  - Simpanan pokok dan simpanan wajib
  - Simpanan pokok
  - Simpanan wajib
24. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai anggota, apabila ada anggota yang belum membayar simpanan yang sudah ditentukan waktunya?
- Diberi peringatan dan diberi jangka waktu untuk melunasi
  - Disuruh melunasi

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- c. Diberi sanksi
  - d. Dikeluarkan
25. Dalam kurun satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu menyertakan modal (dalam bentuk simpanan anggota) kepada koperasi?
- a. > 12 kali
  - b. 7-11 kali
  - c. 1-6 kali
  - d. Tidak pernah

### Loyalitas

#### a. Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain

26. Apakah yang memotivasi anda untuk lebih menyukai menjual produksi susu sapi Bapak/Ibu pada koperasi daripada tempat lain?
- a. Menjual susu pada koperasi sama dengan memberi pendapatan kepada usaha sendiri
  - b. Pelayanan ramah dan memuaskan
  - c. Lebih dekat dengan tempat tinggal saya
  - d. Tidak termotivasi dan lebih menyukai berbelanja di tempat lain
27. Berapa kali Bapak/Ibu tidak menjual produksi susu di KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun ini?
- a. Tidak pernah
  - b. 1-2 kali
  - c. 3-4 kali
  - d. Lebih dari 5 kali
28. Dalam satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu membayar tagihan rekening listrik di KUD Mekar Ungaran?
- a. 12 kali
  - b. 10-11 kali
  - c. 8-9 kali
  - d. < 8 kali
29. Dalam satu bulan berapakah target jumlah nominal yang Bapak/Ibu belanjakan di unit waserda koperasi?
- a. Lebih dari Rp. 200.000
  - b. Rp. 150.000 ó Rp. 100.000
  - c. Rp. 50.000 ó Rp. 100.000
  - d. Kurang dari Rp. 50.000

**b. Meningkatkan simpanan anggota**

30. Berapa jumlah nominal simpanan sukarela yang Bapak/Ibu miliki di koperasi?
- a. > Rp. 300.000  
b. Rp. 200.000 ó Rp. 300.000  
c. Rp. 100.000 ó Rp. 200.000  
d. < Rp. 100.000
31. Dalam satu tahun anggaran, berapa kali Bapak/Ibu menyetorkan simpanan sukarela kepada koperasi?
- a. Lebih dari 3 kali  
b. 2-3 kali  
c. 1 kali  
d. Tidak pernah
32. Berapa jumlah nominal tabungan yang Bapak/Ibu miliki di koperasi?
- a. > Rp. 5.000.000  
b. Rp. 3.000.000 ó Rp. 5.000.000  
c. Rp. 1.000.000 ó Rp. 2.000.000  
d. < Rp. 1.000.000

**c. Berperan aktif dalam program kerja koperasi**

33. Selama menjadi anggota, berapa kali Bapak/Ibu mengusulkan suatu program kerja yang belum ada di KUD Mekar Ungaran pada setiap tahunnya?
- a. Lebih dari 2 kali  
b. 2 kali  
c. 1 kali  
d. Tidak pernah
34. Setiap anggota memperoleh laporan tahunan organisasi pada saat RAT, apakah Bapak/Ibu membaca dan meneliti laporan tersebut?
- a. Membaca dan meneliti seluruh isi laporan tersebut  
b. Membaca dan meneliti sebagian isi laporan tersebut  
c. Hanya membaca isi laporan tersebut  
d. Tidak pernah membaca dan meneliti isi laporan tersebut
35. Di koperasi terdapat program pendidikan, dalam tiga tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu mengikuti program pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan KUD Mekar Ungaran pada setiap tahunnya?
- a. Lebih dari 2 kali  
b. 2 kali  
c. 1 kali  
d. Tidak pernah

## Motivasi

### a. Dorongan mencapai tujuan koperasi

36. Apa alasan utama Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Mekar Ungaran?
- Meningkatkan kesejahteraan/penghasilan
  - Memperoleh kemudahan dan fasilitas koperasi
  - Mempererat persaudaraan sesama anggota KUD Mekar Ungaran
  - Melihat keberhasilan koperasi
37. Ketika Bapak/Ibu mengikuti kegiatan penyuluhan yang berupa pendidikan perkoperasian yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran, berapa waktu yang dibutuhkan sampai Bapak/Ibu mengerti tentang perkoperasian tersebut?
- 1-2 hari setelah mengikuti
  - 3-4 hari setelah mengikuti
  - 5-6 hari setelah mengikuti
  - > 7 hari setelah mengikuti
38. Berapa kali Bapak/Ibu datang ke KUD Mekar Ungaran untuk menanyakan kepada pengurus mengenai perkembangan KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun terakhir?
- > 5 kali
  - 3-5 kali
  - 1-2 kali
  - Tidak pernah

### b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi

39. Dalam berbagai kegiatan KUD, berapa kali pertemuan yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun terakhir?
- 1-3 bulan sekali
  - 4-6 bulan sekali
  - 7-9 bulan sekali
  - 10-12 bulan sekali
40. Pada satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran?
- > 5 kali
  - 3-5 kali
  - 1-2 kali
  - Tidak pernah
41. Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan KUD Mekar Ungaran ini?
- Ingin berpartisipasi
  - Karena sesuai kebutuhan
  - Karena diwajibkan
  - Karena diajak anggota lain

### c. Dorongan pemenuhan kebutuhan

42. Dalam satu bulan berapa kali Bapak/Ibu selalu datang ke unit usah KUD Mekar Ungaran untuk memenuhi kebutuhan?
- > 3 kali
  - 2 kali
  - 1 kali
  - Tidak pernah

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

43. Dalam satu bulan berapa jenis kebutuhan yang terpenuhi Bapak/Ibu dalam memanfaatkan unit usaha yang ada di KUD Mekar Ungaran?
- a. 5 jenis
  - b. 3-4 jenis
  - c. 1-2 jenis
  - d. Tidak ada
44. Berapa besar SHU yang diterima jika Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Mekar Ungaran?
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000
  - b. Rp. 500.000 ó Rp. 1.000.000
  - c. Rp. 500.000 ó Rp. 300.000
  - d. Kurang dari Rp. 200.000
45. Ketika Bapak/Ibu mengajukan pinjaman di KUD Mekar Ungaran, berapa lama proses pencairannya?
- a. Kurang dari 1 bulan
  - b. 1-3 bulan
  - c. 4-6 bulan
  - d. Lebih dari 6 bulan

### Partisipasi Anggota

#### a. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi

46. Dalam tiga tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu mengajukan pinjaman dana di KUD Mekar Ungaran?
- a. Lebih dari 4 kali
  - b. 3-4 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. Tidak pernah
47. Sebagai anggota KUD Mekar Ungaran, dalam sebulan berapa kali Bapak/Ibu membeli kebutuhan sehari-hari di unit waserda koperasi?
- a. Lebih dari 5 kali
  - b. 3-5 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. Tidak pernah

#### b. Partisipasi dalam penanaman modal

48. Apakah Bapak/Ibu sebagai anggota KUD Mekar Ungaran, selalu memanfaatkan unit usaha yang ada di KUD tersebut dalam satu tahun terakhir?
- a. Ke semua 6 unit usaha
  - b. 3 unit usaha
  - c. 1 unit usaha
  - d. Tidak ada
49. Dalam waktu satu tahun berapa kali Bapak/Ibu membayar simpanan wajib di KUD Mekar Ungaran?
- a. 12 kali
  - b. 8-11 kali
  - c. 4-7 kali
  - d. 1-3 kali

50. Dalam waktu satu tahun anggaran, berapa kali Bapak/Ibu terlambat menyetorkan simpanan wajib kepada koperasi?
- a. Tidak pernah
  - b. 1 kali
  - c. 2 kali
  - d. Lebih dari 2 kali
51. Dalam waktu satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu membayar simpanan sukarela di KUD Mekar Ungaran?
- a. 8-11 kali
  - b. 4-7 kali
  - c. 1-3 kali
  - d. Tidak pernah
- c. Partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi**
52. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan KUD Mekar Ungaran, apakah Bapak/Ibu menghadiri RAT tersebut dalam 3 tahun terakhir?
- a. 3 kali hadir di RAT
  - b. 2 kali hadir di RAT
  - c. 1 kali hadir di RAT
  - d. Tidak pernah menghadiri RAT sama sekali
53. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), jika Bapak/Ibu mempunyai ide, gagasan dan saran, apakah yang Bapak/Ibu lakukan?
- a. Menyampaikan dalam Rapat Anggota
  - b. Menyampaikan lewat Pengurus
  - c. Menyampaikan dengan tertulis
  - d. Tidak pernah menyampaikan
54. Pernahkah bapak/Ibu menanyakan bagaimana berjalannya program kerja dari KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun terakhir?
- a. Setiap bulan
  - b. Pernah antara 3-6 bulan
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah
55. Setiap Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan KUD Mekar Ungaran, ada sesi pertanyaan mengenai kinerja organisasi yang ditujukan kepada pengurus, berapa kali Bapak/Ibu mengajukan pertanyaan dalam rapat tersebut?
- a. > 2 kali
  - b. 2 kali
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

UJI VALIDITAS ANGKET LOYALITAS ANGGOTA (X2)												
NO.	KODE	BUTIR PERTANYAAN										JML
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	UC-01	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	32
2	UC-02	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	28
3	UC-03	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	36
4	UC-04	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	35
5	UC-05	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	25
6	UC-06	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	31
7	UC-07	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
8	UC-08	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23
9	UC-09	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	32
10	UC-10	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	31
11	UC-11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
12	UC-12	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	27
13	UC-13	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	31
14	UC-14	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	28
15	UC-15	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	23
16	UC-16	2	4	2	3	2	2	3	1	2	3	24
17	UC-17	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	17
18	UC-18	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	19
19	UC-19	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
20	UC-20	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	27
21	UC-21	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
22	UC-22	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	26
23	UC-23	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	23
24	UC-24	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	31
25	UC-25	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	29
26	UC-26	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	33
27	UC-27	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
28	UC-28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
29	UC-29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
30	UC-30	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	33
		0,748	0,651	0,740	0,838	0,818	0,738	0,732	0,617	0,721	0,641	
		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	



UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI (X3)												
NO.	KODE	BUTIR PERTANYAAN										JML
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	UC-01	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	26
2	UC-02	1	3	2	4	2	3	3	4	4	2	28
3	UC-03	1	3	3	4	2	4	3	3	4	4	31
4	UC-04	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	32
5	UC-05	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	28
6	UC-06	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	28
7	UC-07	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	14
8	UC-08	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	24
9	UC-09	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	34
10	UC-10	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	33
11	UC-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	UC-12	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	26
13	UC-13	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	22
14	UC-14	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	26
15	UC-15	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	25
16	UC-16	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	24
17	UC-17	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29
18	UC-18	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	28
19	UC-19	1	3	2	1	2	1	1	2	4	2	19
20	UC-20	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29
21	UC-21	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	31
22	UC-22	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	17
23	UC-23	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	36
24	UC-24	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31
25	UC-25	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	24
26	UC-26	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30
27	UC-27	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	31
28	UC-28	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	29
29	UC-29	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	28
30	UC-30	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	29
		0,231	0,370	0,811	0,852	0,401	0,768	0,785	0,707	0,389	0,834	
		Tidak	Valid									



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

UJI VALIDITAS ANGKET PARTISIPASI ANGGOTA (Y)												
NO.	KODE	BUTIR PERTANYAAN										JML
		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	UC-01	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29
2	UC-02	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	31
3	UC-03	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	27
4	UC-04	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	33
5	UC-05	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	26
6	UC-06	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	32
7	UC-07	1	1	3	3	3	2	3	4	3	1	24
8	UC-08	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
9	UC-09	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23
10	UC-10	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	28
11	UC-11	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
12	UC-12	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	19
13	UC-13	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	21
14	UC-14	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	26
15	UC-15	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	29
16	UC-16	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	25
17	UC-17	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	20
18	UC-18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
19	UC-19	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	26
20	UC-20	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	28
21	UC-21	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	23
22	UC-22	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	27
23	UC-23	2	3	2	4	4	2	3	3	1	2	26
24	UC-24	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	29
25	UC-25	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	30
26	UC-26	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	32
27	UC-27	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
28	UC-28	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	25
29	UC-29	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	24
30	UC-30	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
		0,686	0,55	0,336	0,443	0,47	0,393	0,636	0,43	0,536	0,618	
		Valid	Valid	Tidak	Valid							

r tabel =0,361

Jika r hitung > r tabel (0,361) maka valid

**Uji Reliabilitas Angket Pengetahuan Perkoperasian (X<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	23

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item 1	3.5000	.82001	30
item 2	3.5333	.68145	30
item 3	3.1667	.98553	30
item 4	3.1000	.84486	30
item 5	3.5667	.67891	30
item 7	3.0000	.78784	30
item 8	3.5667	.81720	30
item 9	3.0667	1.01483	30
item 10	3.0000	.98261	30
item 11	3.6667	.66089	30
item 12	3.1333	1.10589	30
item 13	3.2000	.71438	30
item 14	3.4667	.57135	30
item 15	3.5000	.50855	30
item 16	2.9000	.66176	30
item 17	3.0667	.78492	30
item 19	3.0000	.78784	30
item 20	3.0333	.66868	30
item 21	2.9667	.85029	30
item 22	3.7667	.62606	30
item 23	3.0000	.78784	30
item 24	2.9333	.78492	30
item 25	3.0333	.80872	30

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.1667	143.523	11.98011	23

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**Uji Reliabilitas Angket Loyalitas (X<sub>2</sub>)**

**Reliability Statistics**

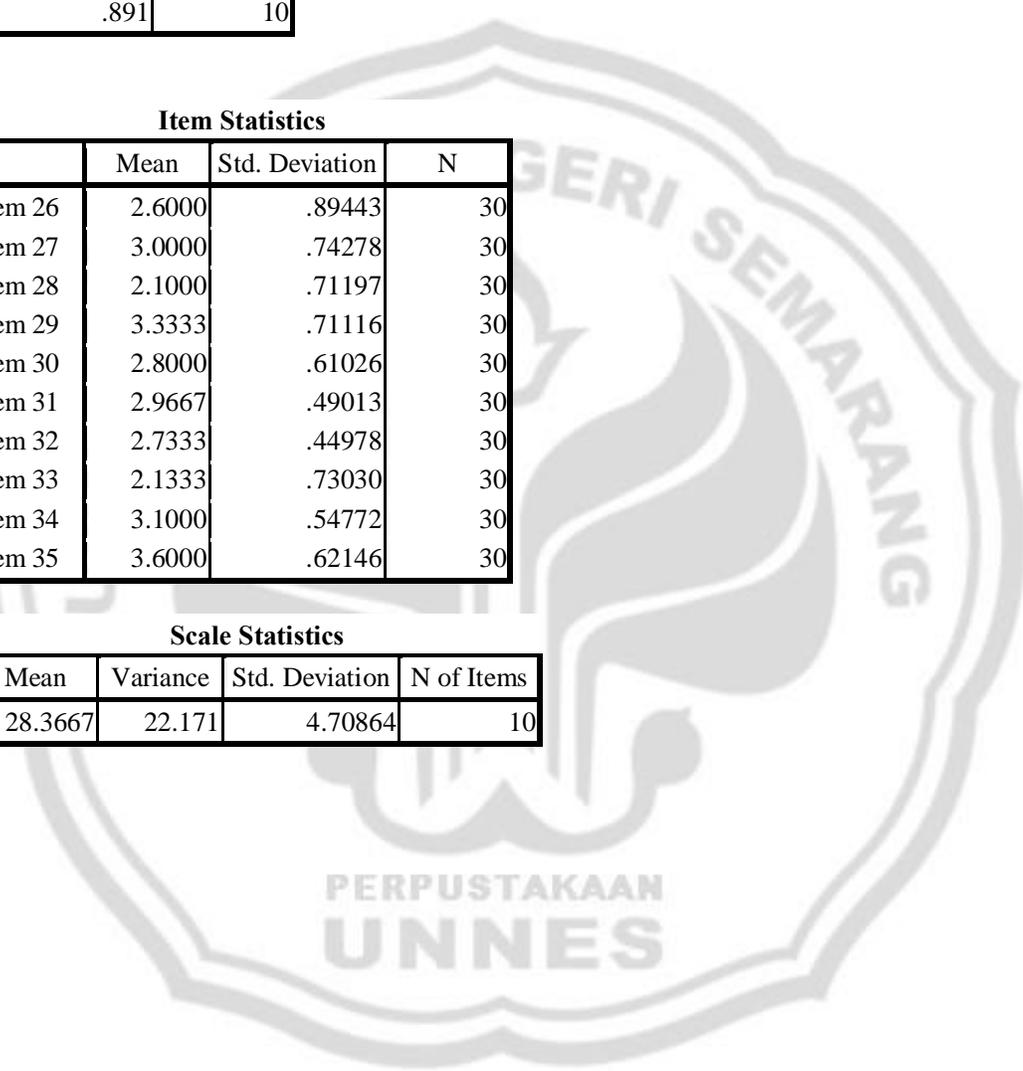
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item 26	2.6000	.89443	30
item 27	3.0000	.74278	30
item 28	2.1000	.71197	30
item 29	3.3333	.71116	30
item 30	2.8000	.61026	30
item 31	2.9667	.49013	30
item 32	2.7333	.44978	30
item 33	2.1333	.73030	30
item 34	3.1000	.54772	30
item 35	3.6000	.62146	30

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.3667	22.171	4.70864	10



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**Uji Reliabilitas Angket Motivasi (X<sub>3</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	9

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item 37	2.8333	.46113	30
item 38	2.8000	.71438	30
item 39	2.9000	.84486	30
item 40	2.1667	.46113	30
item 41	2.5000	1.07479	30
item 42	2.7000	.79438	30
item 43	2.8667	.73030	30
item 44	3.4667	.62881	30
item 45	2.7667	.81720	30

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.0000	22.276	4.71973	9

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

### Uji Reliabilitas Angket Partisipasi Anggota (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	9

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item 46	2.4333	.77385	30
item 47	2.4333	.72793	30
item 49	3.2333	.50401	30
item 50	3.1333	.62881	30
item 51	2.2333	.56832	30
item 52	2.8333	.64772	30
item 53	3.0333	.80872	30
item 54	2.2000	.76112	30
item 55	2.1667	.69893	30

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.7000	10.907	3.30256	9

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN  
PERKOPERASIAN, LOYALITAS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP  
PARTISIPASI ANGGOTA DI KUD MEKAR UNGARAN KABUPATEN  
SEMARANG.**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengetahuan Perkoperasian	a. Pemahaman tentang koperasi b. Mengetahui landasan dan asas koperasi c. Mengetahui tujuan koperasi d. Mengetahui fungsi dan peran koperasi e. Mengetahui prinsip koperasi f. Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi h. Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi	3 2 3 3 3 2 4 3	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16 17,18,19,20 21,22,23
2	Loyalitas	a. Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain b. Meningkatkan simpanan anggota c. Berperan aktif dalam program kerja koperasi	4 3 3	24,25,26,27 28,29,30 31,32,33
3	Motivasi	a. Dorongan mencapai tujuan koperasi b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi c. Dorongan pemenuhan kebutuhan	2 3 4	34,35 36,37,38 39,40,41,42
4	Partisipasi Anggota	a. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi b. Partisipasi dalam penanaman modal c. Partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi	2 3 4	43,44 45,46,47 48,49,50,51

## Angket/Kuesioner Penelitian

### I. Petunjuk

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Mohon dibaca setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Mohon dijawab semua pertanyaan dengan hanya memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.

### II. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin : a. Laki-laki                      b. Perempuan  
Mata Pencaharian :  
Alamat :

### III. Pertanyaan

#### Pengetahuan Perkoperasian

##### a. Pemahaman tentang koperasi

1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang koperasi?
  - a. Organisasi yang beranggotakan orang perorangan untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan
  - b. Perkumpulan orang-orang untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi
  - c. Organisasi yang didirikan atas dasar kesenangan semata
  - d. Tidak tahu mengenai koperasi
2. Apakah Bapak/Ibu pernah membaca buku tentang perkoperasian?
  - a. Selalu, untuk mengikuti informasi terbaru tentang perkoperasian
  - b. Sering, membaca beberapa buku tentang perkoperasian
  - c. Kadang-kadang kalau dibutuhkan
  - d. Tidak pernah membaca buku tentang perkoperasian
3. Mengapa Bapak/Ibu tertarik ingin menjadi anggota koperasi di KUD Mekar Ungaran?
  - a. Karena ingin mencapai tujuan bersama di koperasi tersebut
  - b. Ingin menambah pengetahuan tentang perkopersian
  - c. Ingin memperbaiki kehidupan ekonomi
  - d. Diajak anggota lain untuk menjadi anggota di koperasi tersebut

#### **b. Mengetahui landasan dan asas koperasi**

4. Ada seorang anggota koperasi yang dipindah kerjakan ke luar kota. Bagaimana menurut Bapak/Ibu terkait dengan status keanggotaannya?
  - a. Anggota tersebut dinyatakan keluar dengan musyawarah bersama seluruh anggota
  - b. Pengurus mengadakan konsultasi kepada Badan Pengawas Koperasi
  - c. Secara langsung sudah keluar/tidak menjadi anggota koperasi lagi
  - d. Menyerahkan semua kepada pengurus
5. Pada tahun lalu ada anggota koperasi yang meninggal dunia. Menurut Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi apa yang dilakukan untuk membantu meringankan beban keluarga yang ditinggal?
  - a. Koperasi yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
  - b. Anggota yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
  - c. Masing-masing anggota datang sendiri
  - d. Tidak tahu

#### **c. Mengetahui tujuan koperasi**

6. Ada seorang yang bukan anggota koperasi berbelanja di toko koperasi dan berbelanja dengan jumlah yang lebih banyak daripada jumlah barang yang Bapak/Ibu beli. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebagai pemilik koperasi?
  - a. Memperbolehkan karena koperasi memiliki tujuan melayani anggota khususnya dan masyarakat umumnya
  - b. Memperbolehkan dengan syarat tidak boleh hutang
  - c. Konsultasi kepada pengurus terlebih dahulu
  - d. Tidak diperbolehkan
7. Apabila di KUD Mekar Ungaran akan disediakan fasilitas usaha photocopy. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
  - a. Memperbolehkannya karena akan sangat bermanfaat bagi koperasi khususnya anggota dan masyarakat umumnya
  - b. Memperbolehkan tetapi untuk anggota koperasi saja
  - c. Dimusyawarahkan dengan seluruh anggota dan pengurus terlebih dahulu
  - d. Tidak perlu, karena tidak terlalu dibutuhkan

8. Apabila ada seseorang yang bukan anggota koperasi yang memanfaatkan unit simpan pinjam di koperasi tersebut, apa yang sebaiknya dilakukan pihak koperasi?
- Memberikan pinjaman yang dikehendaki
  - Memberikan pinjaman tetapi hanya sebagian saja
  - Konsultasi pada pengurus lebih dulu
  - Tidak diberikan pinjaman

**d. Mengetahui fungsi dan peran koperasi**

9. Fungsi koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Apabila ada yang usahanya mengalami kebangkrutan dan tidak bisa membayar angsuran kredit, bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
- Diberi bantuan untuk mendirikan usaha dan tetap membayar angsuran tiap bulanannya.
  - Diberi bantuan dan potong gaji
  - Memantau anggota yang menunggak
  - Dibiarkan
10. Jika koperasi ada penyuluhan berupa pendidikan perkoperasian untuk anggota selama tiga kali. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai anggota?
- Mengikuti semua kegiatan penyuluhan pendidikan perkoperasian tersebut
  - Mengikutinya tetapi hanya dua kali saja
  - Hanya satu kali mengikuti program tersebut
  - Mengabaikannya dan sama sekali tidak mengikuti program tersebut
11. Pada pertengahan bulan lalu ada anggota koperasi yang berbelanja di toko koperasi namun transaksi pembeliannya dengan kredit/hutang dan pelunasannya akan dibayar pada awal bulan depan. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan pembelian secara kredit dan pelunasannya pada saat awal bulan depan?
- Memperbolehkannya dan menyetujui jangka waktu pelunasannya yaitu awal bulan depan
  - Memperbolehkannya tetapi dengan syarat harus dilunasi 1 minggu kemudian
  - Konsultasi pada pengurus terlebih dahulu
  - Tidak memberikan transaksi pembelian dengan kredit/hutang

**e. Mengetahui prinsip koperasi**

12. Ada anggota pada koperasi yang keluar dua bulan lalu dan sekarang ingin mendaftar lagi sebagai anggota KUD Mekar Ungaran. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu? Apa yang dilakukan oleh pengurus?
  - a. Pengurus harus bersedia menerima
  - b. Pengurus merapatkan dulu
  - c. Pengurus meminta persetujuan pengawas
  - d. Pengurus menolak dengan keras
13. Pada tahun tutup buku koperasi semua anggota koperasi memperoleh SHU yang berbeda-beda. Ada seorang anggota yang komplain karena memperoleh SHU yang sedikit. Bagaimana seharusnya SHU itu dibagikan?
  - a. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya jasa masing-masing anggota
  - b. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya simpanan yang disetorkan
  - c. SHU dibagi sama rata ke semua anggota
  - d. SHU dibagi sesuai dengan jabatan
14. Apabila ada lembaga keuangan atau badan usaha lain yang ingin mengajak kerjasama untuk keberhasilan koperasi, bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
  - a. Memusyawarakannya dengan pengurus koperasi
  - b. Menerima kerjasama tersebut dengan senang hati
  - c. Menolaknya dengan halus karena sudah terikat kerjasama dengan salah satu badan usaha lain
  - d. Menolaknya dengan keras

**f. Mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi**

15. Ada seorang anggota di koperasi yang belum membayar simpanan wajib selama tiga tahun. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apa yang sebaiknya dilakukan pengurus?
  - a. Pengurus mencabut keanggotaannya sementara
  - b. Pengurus berusaha untuk menarik iurannya
  - c. Pengurus meminta saran dari pengawas
  - d. Pengurus membiarkan saja

16. Ada seorang anggota koperasi yang sering tidak menghadiri rapat yang diadakan koperasi, padahal anggota tersebut diundang. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi?
- Harus menghadiri rapat karena merupakan kewajiban anggota
  - Menghadiri rapat anggota untuk memenuhi undangan
  - Mewakilkannya kepada orang lain
  - Tidak perlu hadir karena sibuk

**g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi**

17. Di koperasi akan mengangkat pengurus baru, bagaimana cara memilih pengurus tersebut?
- Diangkat melalui rapat anggota
  - Dipilih beberapa anggota
  - Memilih pengurus lama yang sudah berpengalaman
  - Menyerahkan kepada koperasi
18. Pengawas dalam KUD Mekar Ungaran tugasnya sebagai apa?
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
  - Melakukan pengawasan jalannya koperasi
  - Melakukan pengawasan terhadap pengurus dan anggota
  - Melakukan pengawasan terhadap anggota
19. Apabila koperasi membutuhkan manajer dan karyawan untuk membantu mengelola dan melayani di unit usaha yang ada di koperasi karena belum ada manajer dan karyawan. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apa yang sebaiknya pengurus lakukan?
- Pengurus langsung mengangkat manajer dan karyawan karena memiliki wewenang
  - Pengurus mengusulkan calon manajer dan karyawan lebih dulu kepada pengawas
  - Pengurus memberi tahu kepada pengawas
  - Pengurus menunjuk seseorang yang mau

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

20. Menurut pendapat Bapak/Ibu siapa pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi?
- a. Rapat Anggota
  - b. Pengurus
  - c. Pengawas
  - d. Pengelola

**h. Mengetahui simpanan anggota sebagai permodalan koperasi**

21. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bentuk simpanan apa saja di KUD Mekar Ungaran yang diperoleh anggota?
- a. Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela
  - b. Simpanan pokok dan simpanan wajib
  - c. Simpanan pokok
  - d. Simpanan wajib
22. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai anggota, apabila ada anggota yang belum membayar simpanan yang sudah ditentukan waktunya?
- a. Diberi peringatan dan diberi jangka waktu untuk melunasi
  - b. Disuruh melunasi
  - c. Diberi sanksi
  - d. Dikeluarkan
23. Dalam kurun satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu menyertakan modal (dalam bentuk simpanan anggota) kepada koperasi?
- a. > 12 kali
  - b. 7-11 kali
  - c. 1-6 kali
  - d. Tidak pernah

**Loyalitas**

**a. Lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain**

24. Apakah yang memotivasi anda untuk lebih menyukai menjual produksi susu sapi Bapak/Ibu pada koperasi daripada tempat lain?
- a. Menjual susu pada koperasi sama dengan memberi pendapatan kepada usaha sendiri
  - b. Pelayanan ramah dan memuaskan
  - c. Lebih dekat dengan tempat tinggal saya
  - d. Tidak termotivasi dan lebih menyukai berbelanja di tempat lain

25. Berapa kali Bapak/Ibu tidak menjual produksi susu di KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun ini?
- a. Tidak pernah
  - b. 1-2 kali
  - c. 3-4 kali
  - d. Lebih dari 5 kali
26. Dalam satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu membayar tagihan rekening listrik di KUD Mekar Ungaran?
- a. 12 kali
  - b. 10-11 kali
  - c. 8-9 kali
  - d. < 8 kali
27. Dalam satu bulan berapakah target jumlah nominal yang Bapak/Ibu belanjakan di unit waserda koperasi?
- a. Lebih dari Rp. 200.000
  - b. Rp. 150.000 ó Rp. 100.000
  - c. Rp. 50.000 ó Rp. 100.000
  - d. Kurang dari Rp. 50.000
- b. Meningkatkan simpanan anggota**
28. Berapa jumlah nominal simpanan sukarela yang Bapak/Ibu miliki di koperasi?
- a. > Rp. 300.000
  - b. Rp. 200.000 ó Rp. 300.000
  - c. Rp. 100.000 ó Rp. 200.000
  - d. < Rp. 100.000
29. Dalam satu tahun anggaran, berapa kali Bapak/Ibu menyetorkan simpanan sukarela kepada koperasi?
- a. Lebih dari 3 kali
  - b. 2-3 kali
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah
30. Berapa jumlah nominal tabungan yang Bapak/Ibu miliki di koperasi?
- a. > Rp. 5.000.000
  - b. Rp. 3.000.000 ó Rp. 5.000.000
  - c. Rp. 1.000.000 ó Rp. 2.000.000
  - d. < Rp. 1.000.000
- c. Berperan aktif dalam program kerja koperasi**
31. Selama menjadi anggota, berapa kali Bapak/Ibu mengusulkan suatu program kerja yang belum ada di KUD Mekar Ungaran pada setiap tahunnya?
- a. Lebih dari 2 kali
  - b. 2 kali
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah

32. Setiap anggota memperoleh laporan tahunan organisasi pada saat RAT, apakah Bapak/Ibu membaca dan meneliti laporan tersebut?
- Membaca dan meneliti seluruh isi laporan tersebut
  - Membaca dan meneliti sebagian isi laporan tersebut
  - Hanya membaca isi laporan tersebut
  - Tidak pernah membaca dan meneliti isi laporan tersebut
33. Di koperasi terdapat program pendidikan, dalam tiga tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu mengikuti program pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan KUD Mekar Ungaran pada setiap tahunnya?
- Lebih dari 2 kali
  - 2 kali
  - 1 kali
  - Tidak pernah

### Motivasi

#### a. Dorongan mencapai tujuan koperasi

34. Ketika Bapak/Ibu mengikuti kegiatan penyuluhan yang berupa pendidikan perkoperasian yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran, berapa waktu yang dibutuhkan sampai Bapak/Ibu mengerti tentang perkoperasian tersebut?
- 1-2 hari setelah mengikuti
  - 3-4 hari setelah mengikuti
  - 5-6 hari setelah mengikuti
  - > 7 hari setelah mengikuti
35. Berapa kali Bapak/Ibu datang ke KUD Mekar Ungaran untuk menanyakan kepada pengurus mengenai perkembangan KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun terakhir?
- > 5 kali
  - 3-5 kali
  - 1-2 kali
  - Tidak pernah

#### b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi

36. Dalam berbagai kegiatan KUD, berapa kali pertemuan yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran dalam satu tahun terakhir?
- 1-3 bulan sekali
  - 4-6 bulan sekali
  - 7-9 bulan sekali
  - 10-12 bulan sekali
37. Pada satu tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KUD Mekar Ungaran?
- > 5 kali
  - 3-5 kali
  - 1-2 kali
  - Tidak pernah

38. Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan KUD Mekar Ungaran ini?
- a. Ingin berpartisipasi
  - b. Karena sesuai kebutuhan
  - c. Karena diwajibkan
  - d. Karena diajak anggota lain

**c. Dorongan pemenuhan kebutuhan**

39. Dalam satu bulan berapa kali Bapak/Ibu selalu datang ke unit usah KUD Mekar Ungaran untuk memenuhi kebutuhan?
- a. > 3 kali
  - b. 2 kali
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah
40. Dalam satu bulan berapa jenis kebutuhan yang terpenuhi Bapak/Ibu dalam memanfaatkan unit usaha yang ada di KUD Mekar Ungaran?
- a. 5 jenis
  - b. 3-4 jenis
  - c. 1-2 jenis
  - d. Tidak ada
41. Berapa besar SHU yang diterima jika Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Mekar Ungaran?
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000
  - b. Rp. 500.000 ó Rp. 1.000.000
  - c. Rp. 500.000 ó Rp. 300.000
  - d. Kurang dari Rp. 200.000
42. Ketika Bapak/Ibu mengajukan pinjaman di KUD Mekar Ungaran, berapa lama proses pencairannya?
- a. Kurang dari 1 bulan
  - b. 1-3 bulan
  - c. 4-6 bulan
  - d. Lebih dari 6 bulan

**Partisipasi Anggota**

**a. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi**

43. Dalam tiga tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu mengajukan pinjaman dana di KUD Mekar Ungaran?
- a. Lebih dari 4 kali
  - b. 3-4 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. Tidak pernah
44. Sebagai anggota KUD Mekar Ungaran, dalam sebulan berapa kali Bapak/Ibu membeli kebutuhan sehari-hari di unit waserda koperasi?
- a. Lebih dari 5 kali
  - b. 3-5 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. Tidak pernah



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode	Pengetahuan Perkerjasama (X1)												Prinsip Koperasi			Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi																		
		Pemahaman Koperasi				Landasan dan Asas Koperasi				Tujuan Koperasi				Fungsi dan Peran Koperasi				Prinsip Koperasi			Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi														
		1	2	3	Σ	%	Kriteria	4	5	Σ	%	Kriteria	6	7	8	Σ	%	Kriteria	9	10	11	Σ	%	Kriteria	12	13	14	Σ	%	Kriteria	15	16	Σ	%	Kriteria
1	R-01	2	4	2	8	67	B	4	4	8	100	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B
2	R-02	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	4	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B
3	R-03	4	3	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	4	4	1	9	75	B	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB
4	R-04	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	4	2	9	75	B	2	4	2	8	67	B	2	3	3	8	67	B	2	2	4	50	KB
5	R-05	4	4	3	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB
6	R-06	2	1	3	6	50	KB	4	3	7	88	SB	4	2	10	83	SB	4	4	2	10	83	SB	3	2	4	9	75	B	3	4	7	88	SB	
7	R-07	4	2	4	10	83	SB	3	2	5	63	KB	3	4	1	8	67	B	1	2	1	4	33	TB	4	3	3	10	83	SB	2	4	6	75	B
8	R-08	3	2	2	7	58	KB	1	4	5	63	KB	4	2	10	83	SB	4	1	4	9	75	B	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	
9	R-09	4	3	3	10	83	SB	2	4	6	75	B	2	2	6	50	KB	2	4	2	8	67	B	2	3	3	8	67	B	2	2	4	50	KB	
10	R-10	2	1	2	5	42	TB	4	3	7	88	SB	2	2	6	50	KB	4	4	3	11	92	SB	1	2	2	5	42	TB	3	4	7	88	SB	
11	R-11	4	2	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	4	1	4	9	75	B	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB
12	R-12	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	7	58	KB	2	3	2	7	58	KB	4	4	3	11	92	SB	3	4	7	88	SB	
13	R-13	4	4	2	10	83	SB	4	3	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB
14	R-14	2	2	2	6	50	KB	2	4	6	75	B	2	4	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	3	2	2	7	58	KB	3	4	7	88	SB
15	R-15	4	2	2	8	67	B	1	4	5	63	KB	4	4	3	11	92	SB	4	3	3	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	1	2	3	38	TB
16	R-16	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB
17	R-17	2	2	2	6	50	KB	2	2	4	50	KB	2	2	2	6	50	KB	2	2	2	6	50	KB	3	3	3	9	75	B	2	3	5	63	KB
18	R-18	3	4	2	9	75	B	2	3	5	63	KB	2	2	6	50	KB	4	4	4	12	100	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	
19	R-19	2	2	2	6	50	KB	2	2	4	50	KB	2	2	7	58	KB	2	2	2	6	50	KB	3	4	4	11	92	SB	2	3	5	63	KB	
20	R-20	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B	2	4	2	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	3	4	4	11	92	SB	2	3	5	63	KB
21	R-21	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B	2	3	2	7	58	KB	3	4	2	9	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	2	5	63	KB
22	R-22	4	2	2	8	67	B	2	2	4	50	KB	4	4	1	9	75	B	3	4	4	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB
23	R-23	3	2	1	6	50	KB	4	4	8	100	SB	4	4	2	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	2	4	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB
24	R-24	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	4	4	3	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB
25	R-25	3	2	1	6	50	KB	4	4	8	100	SB	4	4	3	11	92	SB	4	1	4	9	75	B	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB
26	R-26	4	2	2	8	67	B	2	2	4	50	KB	4	4	1	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB
27	R-27	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	7	58	KB	2	3	2	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	
28	R-28	4	1	4	9	75	B	4	2	6	75	B	3	4	1	8	67	B	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B
29	R-29	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	2	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	4	2	4	10	83	SB	2	4	6	75	B
30	R-30	4	2	1	7	58	KB	2	2	4	50	KB	2	2	4	7	58	KB	1	2	1	4	33	TB	2	2	3	7	58	KB	3	2	5	63	KB
31	R-31	4	2	2	8	67	B	3	3	6	75	B	4	4	1	9	75	B	2	2	4	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB
32	R-32	4	2	2	8	67	B	4	4	8	100	SB	2	4	1	7	58	KB	4	1	4	9	75	B	3	2	2	7	58	KB	4	4	8	100	SB
33	R-33	4	2	2	8	67	B	4	4	8	100	SB	4	4	1	9	75	B	3	2	3	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB
34	R-34	4	2	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	3	1	8	67	B	2	4	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B
35	R-35	2	1	3	6	50	KB	4	4	8	100	SB	4	4	1	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	2	3	4	9	75	B	2	4	6	75	B

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Pengetahuan Perkoperasian (X1)												Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi																
		Pemahaman Koperasi			Landsan dan Asas Koperasi			Tujuan Koperasi			Fungsi dan Peran Koperasi			Prinsip Koperasi			Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17												
36	R-36	4	2	1	7	58	KB	2	4	1	7	58	KB	1	2	1	4	33	TB	2	2	3	7	58	KB	3	2	5	63	KB
37	R-37	4	3	3	10	83	SB	3	4	3	10	83	SB	2	1	3	6	50	KB	3	3	4	10	83	SB	3	2	5	63	KB
38	R-38	4	2	4	10	83	SB	3	4	1	8	67	B	1	2	1	4	33	TB	4	3	3	10	83	SB	2	4	6	75	B
39	R-39	2	2	2	6	50	KB	3	4	7	58	KB	1	2	4	7	58	KB	4	2	2	8	67	B	1	4	5	63	KB	
40	R-40	4	2	2	8	67	B	3	4	1	9	75	B	2	2	3	7	58	KB	2	4	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB
41	R-41	4	3	4	11	92	SB	4	4	2	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	2	2	4	8	67	B	3	4	7	88	SB
42	R-42	3	1	2	6	50	KB	3	3	6	6	75	B	2	2	6	9	75	B	3	2	2	7	58	KB	4	4	8	100	SB
43	R-43	4	3	1	8	67	B	3	4	1	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB
44	R-44	4	1	3	8	67	B	4	4	2	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB
45	R-45	4	2	4	10	83	SB	3	4	1	8	67	B	4	1	4	9	75	B	4	4	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB
46	R-46	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	92	SB	4	3	4	11	92	SB	3	4	3	10	83	SB	1	3	4	50	KB
47	R-47	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	92	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B
48	R-48	4	2	1	7	58	KB	1	4	5	63	KB	3	3	4	12	100	SB	2	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	
49	R-49	4	4	4	12	100	SB	2	4	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB
50	R-50	3	4	2	9	75	B	4	4	3	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	7	88	SB
51	R-51	4	3	4	11	92	SB	4	4	1	9	75	B	2	2	4	8	67	B	2	4	3	9	75	B	4	3	7	88	SB
52	R-52	2	1	2	5	42	TB	1	4	5	63	KB	2	2	3	7	58	KB	2	2	2	6	50	KB	2	2	4	50	KB	
53	R-53	2	2	2	6	50	KB	4	4	8	8	100	SB	2	2	4	12	100	SB	2	2	2	6	50	KB	2	2	6	75	B
54	R-54	4	3	4	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	2	9	75	B	3	4	3	10	83	SB	3	2	5	63	KB
55	R-55	2	1	3	6	50	KB	4	3	7	88	SB	4	4	2	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	
56	R-56	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	
57	R-57	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	2	3	5	63	KB	
58	R-58	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	11	92	SB	4	3	7	88	SB	
59	R-59	3	3	3	9	75	B	2	3	5	63	KB	3	4	2	9	75	B	2	4	4	10	83	SB	2	4	7	88	SB	
60	R-60	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B	4	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	
61	R-61	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	2	7	58	KB	2	3	2	9	75	B	3	3	6	75	B	
62	R-62	4	2	3	9	75	B	4	2	6	75	B	3	4	3	10	83	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	6	75	B	
63	R-63	4	2	2	8	67	B	1	2	3	38	TB	3	4	1	8	67	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	
64	R-64	4	4	4	12	100	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB
65	R-65	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B	4	4	4	12	100	SB	2	4	2	8	67	B	2	2	4	50	KB	
66	R-66	4	3	2	9	75	B	1	2	3	38	TB	1	4	1	6	50	KB	2	4	2	8	67	B	4	3	6	75	B	
67	R-67	2	1	3	6	50	KB	4	3	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	7	88	SB	
68	R-68	4	3	3	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB
69	R-69	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	4	2	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	
70	R-70	2	1	3	6	50	KB	3	3	6	75	B	4	4	3	11	92	SB	2	3	4	9	75	B	2	4	7	88	SB	
71	R-71	4	4	4	12	100	SB	2	4	6	75	B	2	3	2	7	58	KB	3	4	3	10	83	SB	2	2	4	50	KB	
72	R-72	2	4	2	8	67	B	3	4	4	11	92	SB	2	4	2	8	67	B	2	3	3	8	67	B	3	2	5	63	KB



No	Kode	Pengetahuan Perkoperasian (X1)										Loyalitas (X2)																		
		Perangkat Organisasi Koperasi					Simpanan Anggota Sebagai Permodalan					Jumlah	% skor	Kriteria	Menyukai Bertransaksi di Koperasi					Meningkatkan Simpanan										
		17	18	19	20	Σ	%	Kriteria	21	22	23				Σ	%	Kriteria	24	25	26	27	Σ	28	29	30	Σ	%	Kriteria		
1	R-01	3	4	4	4	15	94	SB	4	3	4	11	92	SB	81	88,04	SB	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB
2	R-02	3	3	3	4	13	81	B	3	3	3	9	75	B	80	86,96	SB	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	2	10	83	SB
3	R-03	4	4	3	3	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB	80	86,96	SB	2	3	2	4	11	69	B	3	3	3	9	75	B
4	R-04	2	3	2	4	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	64	69,57	B	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
5	R-05	4	3	3	4	14	88	SB	2	2	4	8	67	B	82	89,13	SB	3	3	2	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B
6	R-06	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	73	79,35	B	2	2	1	2	7	44	TB	2	2	2	6	50	KB
7	R-07	3	2	1	1	7	44	TB	2	1	2	5	42	TB	55	59,78	KB	4	1	4	4	13	81	B	4	4	2	10	83	SB
8	R-08	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	1	9	75	B	74	80,43	B	4	2	1	1	8	50	KB	1	3	1	5	42	TB
9	R-09	2	3	3	3	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	59	64,13	B	4	1	2	3	10	63	KB	4	4	1	9	75	B
10	R-10	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	3	11	92	SB	68	73,91	B	4	4	4	4	16	100	SB	3	1	1	5	42	TB
11	R-11	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	2	10	83	SB	82	89,13	SB	4	2	4	4	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB
12	R-12	3	3	2	4	12	75	B	4	4	4	12	100	SB	69	75,00	B	4	3	2	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B
13	R-13	2	3	3	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B	77	83,70	SB	1	1	1	3	6	38	TB	3	3	3	9	75	B
14	R-14	4	4	4	4	16	100	SB	3	2	3	8	67	B	71	77,17	B	2	3	2	3	10	63	KB	3	3	3	9	75	B
15	R-15	4	2	2	4	12	75	B	4	3	3	10	83	SB	69	75,00	B	4	3	2	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B
16	R-16	3	3	4	4	14	88	SB	3	3	3	9	75	B	84	91,30	SB	4	4	2	2	12	75	B	3	4	4	11	92	SB
17	R-17	3	2	2	4	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	56	60,87	KB	2	3	3	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B
18	R-18	3	3	4	4	14	88	SB	4	4	4	12	100	SB	74	80,43	B	2	3	1	3	9	56	KB	2	2	2	6	50	KB
19	R-19	3	2	2	4	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	56	60,87	KB	3	3	2	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B
20	R-20	3	3	4	3	13	81	B	3	3	2	8	67	B	75	81,52	SB	2	3	2	3	10	63	KB	3	3	3	9	75	B
21	R-21	2	3	3	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B	70	76,09	B	4	1	4	4	13	81	B	4	3	3	10	83	SB
22	R-22	3	1	4	3	11	69	B	4	4	4	12	100	SB	72	78,26	B	4	4	3	4	15	94	SB	3	3	3	9	75	B
23	R-23	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	3	11	92	SB	80	86,96	SB	3	3	2	4	12	75	B	4	4	3	11	92	SB
24	R-24	4	3	3	4	14	88	SB	3	4	3	10	83	SB	85	92,39	SB	4	3	4	4	15	94	SB	2	4	2	8	67	B
25	R-25	4	4	3	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB	77	83,70	SB	4	3	4	4	15	94	SB	1	4	1	6	50	KB
26	R-26	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	3	11	92	SB	78	84,78	SB	3	3	3	4	13	81	B	4	3	3	10	83	SB
27	R-27	3	3	2	4	12	75	B	4	3	3	10	83	SB	64	69,57	B	2	3	2	3	10	63	KB	3	3	3	9	75	B
28	R-28	2	2	3	3	10	63	KB	4	2	3	9	75	B	71	77,17	B	3	3	4	4	14	88	SB	3	3	2	8	67	B
29	R-29	2	2	3	3	10	63	KB	4	4	4	12	100	SB	77	83,70	SB	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	1	9	75	B
30	R-30	2	2	3	3	10	63	KB	2	2	3	7	58	KB	51	55,43	KB	2	4	3	4	13	81	B	4	3	3	10	83	SB
31	R-31	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	2	10	83	SB	74	80,43	B	4	3	4	4	15	94	SB	4	3	3	10	83	SB
32	R-32	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB	73	79,35	B	4	4	3	4	15	94	SB	4	1	3	8	67	B
33	R-33	1	4	2	4	11	69	B	4	4	4	12	100	SB	74	80,43	B	2	1	1	3	7	44	TB	4	2	1	7	58	KB
34	R-34	4	2	3	4	13	81	B	2	1	1	4	33	TB	71	77,17	B	4	4	3	4	15	94	SB	3	3	3	9	75	B
35	R-35	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	74	80,43	B	2	3	1	3	9	56	KB	2	2	2	6	50	KB

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Pengetahuan Perkoperasian (X1)										Loyalitas (X2)																		
		Perangkat Organisasi Koperasi					Simpanan Anggota Sebagai Permodalan					% skor					Kriteria													
		17	18	19	20	Σ	21	22	23	Σ	Kriteria	Jumlah	% skor	Kriteria	24	25	26	27	Σ	28	29	30	Σ	%	Kriteria					
36	R-36	2	2	3	3	10	63	KB	2	2	3	7	58	KB	61	55,43	KB	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
37	R-37	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	4	12	100	SB	76	82,61	SB	3	3	3	3	13	81	B	3	3	3	9	75	B
38	R-38	3	2	1	1	7	44	TB	2	1	2	5	42	TB	55	59,78	KB	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
39	R-39	2	2	2	2	8	50	KB	2	2	2	6	50	KB	54	58,70	KB	1	1	1	2	5	31	TB	2	2	2	6	50	KB
40	R-40	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB	74	80,43	B	3	3	1	2	9	56	KB	2	3	2	7	58	KB
41	R-41	4	3	4	3	14	88	SB	3	4	2	9	75	B	77	83,70	SB	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	1	9	75	B
42	R-42	4	4	2	3	13	81	B	4	2	4	10	83	SB	65	70,65	B	2	3	4	3	12	75	B	3	2	2	7	58	KB
43	R-43	1	2	3	4	10	63	KB	4	4	4	12	100	SB	73	79,35	B	4	4	3	4	15	94	SB	3	3	3	9	75	B
44	R-44	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB	79	85,87	SB	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B
45	R-45	4	3	2	4	13	81	B	3	3	2	8	67	B	75	81,52	SB	2	1	3	4	10	63	KB	4	3	1	8	67	B
46	R-46	4	3	3	4	14	88	SB	4	3	2	9	75	B	79	85,87	SB	2	3	3	3	11	69	B	3	3	3	9	75	B
47	R-47	4	2	3	4	13	81	B	4	4	4	12	100	SB	79	85,87	SB	3	3	3	4	13	81	B	3	3	3	9	75	B
48	R-48	4	4	4	3	15	94	SB	4	4	4	12	100	SB	78	84,78	SB	2	3	4	4	13	81	B	4	3	4	11	92	SB
49	R-49	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	83	90,22	SB	2	3	4	4	13	81	B	4	4	4	12	100	SB
50	R-50	4	4	2	4	14	88	SB	4	3	4	11	92	SB	83	90,22	SB	2	1	4	4	11	69	B	3	4	3	10	83	SB
51	R-51	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB	78	84,78	SB	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB
52	R-52	2	2	2	2	8	50	KB	2	2	3	7	58	KB	48	52,17	KB	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
53	R-53	4	4	2	3	13	81	B	4	2	1	7	58	KB	63	68,48	B	2	4	2	3	11	69	B	2	2	3	7	58	KB
54	R-54	2	3	3	3	11	69	B	4	3	2	9	75	B	74	80,43	B	4	4	3	4	15	94	SB	3	3	3	9	75	B
55	R-55	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	76	82,61	SB	2	3	1	2	8	50	KB	2	3	2	7	58	KB
56	R-56	4	3	3	4	14	88	SB	2	4	3	9	75	B	85	92,39	SB	3	3	2	3	11	69	B	2	3	2	7	58	KB
57	R-57	3	3	3	4	13	81	B	3	4	4	11	92	SB	82	89,13	SB	2	1	3	3	9	56	KB	4	2	1	7	58	KB
58	R-58	4	4	4	4	16	100	SB	3	3	3	9	75	B	86	93,48	SB	4	1	1	4	10	63	KB	3	4	4	11	92	SB
59	R-59	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	2	10	83	SB	74	80,43	B	4	3	4	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB
60	R-60	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	82	89,13	SB	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
61	R-61	3	3	2	4	12	75	B	4	3	3	10	83	SB	64	69,57	B	4	2	2	4	12	75	B	3	2	3	8	67	B
62	R-62	1	3	4	4	12	75	B	3	4	4	11	92	SB	77	83,70	SB	2	2	2	4	10	63	KB	3	3	3	9	75	B
63	R-63	4	2	3	4	13	81	B	4	3	2	9	75	B	65	70,65	B	3	1	3	3	10	63	KB	4	4	4	12	100	SB
64	R-64	4	3	4	4	15	94	SB	3	3	4	10	83	SB	85	92,39	SB	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	3	7	58	KB
65	R-65	2	2	3	4	11	69	B	3	3	4	10	83	SB	72	78,26	B	4	4	4	2	14	88	SB	2	4	4	10	83	SB
66	R-66	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	67	72,83	B	2	3	2	4	11	69	B	3	3	3	9	75	B
67	R-67	4	4	4	3	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB	79	85,87	SB	4	4	4	4	16	100	SB	4	3	1	8	67	B
68	R-68	4	4	3	4	15	94	SB	4	3	4	11	92	SB	81	88,04	SB	4	3	4	1	12	75	B	2	1	3	6	50	KB
69	R-69	3	4	4	4	15	94	SB	3	3	2	8	67	B	81	88,04	SB	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	2	7	58	KB
70	R-70	4	4	3	3	14	88	SB	4	4	4	12	100	SB	75	81,52	SB	4	4	4	2	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB
71	R-71	2	2	2	4	10	63	KB	2	2	2	6	50	KB	62	67,39	B	3	2	1	1	7	44	TB	1	3	1	5	42	TB
72	R-72	2	2	2	4	10	63	KB	2	2	2	6	50	KB	64	69,57	B	2	3	2	3	10	63	KB	2	3	2	7	58	KB

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Pengetahuan Perkoperasian (X1)												Loyalitas (X2)															
		Perangkat Organisasi Koperasi						Simpanan Anggota Sebagai Permodalan						Menyukai Bertransaksi di Koperasi						Meningkatkan Simpanan									
		17	18	19	20	Σ	%	Kriteria	21	22	23	Σ	%	Kriteria	24	25	26	27	Σ	%	Kriteria	28	29	30	Σ	%	Kriteria		
73	R-73	4	4	4	4	16	100	SB	4	3	2	9	75	B	86,96	80	2	1	4	3	10	63	KB	4	3	4	11	92	SB
74	R-74	4	4	3	3	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB	82,61	76	4	1	1	1	7	44	TB	1	3	3	7	58	KB
75	R-75	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	2	10	83	SB	72,83	67	2	1	3	2	8	50	KB	4	4	4	12	100	SB
76	R-76	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	84,78	78	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	1	9	75	B
77	R-77	2	3	2	4	11	69	B	2	2	2	6	50	KB	64,13	59	4	2	4	4	14	88	SB	3	1	2	6	50	KB
78	R-78	4	3	3	4	14	88	SB	4	3	2	9	75	B	79,35	73	4	2	4	3	13	81	B	3	4	3	10	83	SB
79	R-79	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	2	10	83	SB	82,61	76	3	1	3	4	11	69	B	4	4	4	12	100	SB
80	R-80	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	2	10	83	SB	85,87	79	4	4	2	4	14	88	SB	4	4	3	11	92	SB
81	R-81	4	3	3	4	14	88	SB	4	3	2	9	75	B	76,26	72	4	4	4	4	16	100	SB	4	3	3	10	83	SB
82	R-82	3	4	4	4	15	94	SB	3	3	2	8	67	B	85,87	79	2	2	2	4	10	63	KB	3	3	3	9	75	B
83	R-83	3	3	2	4	12	75	B	4	4	4	12	100	SB	75,00	69	4	3	4	1	12	75	B	2	4	3	9	75	B
84	R-84	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	4	12	100	SB	86,04	81	4	4	3	4	15	94	SB	4	4	3	11	92	SB
85	R-85	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	4	12	100	SB	96,74	89	2	3	2	3	10	63	KB	2	3	2	7	58	KB
86	R-86	3	3	2	4	12	75	B	4	3	3	10	83	SB	86,96	80	2	3	2	4	11	69	B	3	3	3	9	75	B
87	R-87	4	4	3	3	14	88	SB	4	4	4	12	100	SB	83,70	77	1	1	1	3	6	38	TB	3	3	3	9	75	B
88	R-88	2	3	3	4	12	75	B	3	3	3	9	75	B	70,65	65	4	1	4	4	13	81	B	1	4	1	6	50	KB
							f	%				f	%							f	%						f	%	
	SB						49	55,7				51	58,0		44					26	29,5						26	29,5	
	B						28	31,8				22	25,0		36					30	34,1						34	36,6	
	KB						9	10,2				12	13,6		8					19	21,6						20	22,7	
	TB						2	2,3				3	3,4		0					13	14,8						8	9,1	
	Rata-rata						82,24	SB				79,07	B		79,31					72,30	B						71,02	B	

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Loyalitas (X2)						Motivasi Anggota (X3)												Krite	% skor	Jumlah										
		Berperan Aktif			% skor	Kriteria	Dorongan Mencapai Tujuan			Dorongan ikut serta kegiatan Koperasi			Dorongan pemenuhan kebutuhan																			
		Σ	%	Kriteria			Σ	%	Kriteria	Σ	%	Kriteria	Σ	%	Kriteria																	
1	R-01	31	32	33	9	75	B	35	87,50	SB	34	35	Σ	%	Kriteria	36	37	38	Σ	%	Kriteria	39	40	41	42	Σ	%	Kriteria	29	80,56	B	
2	R-02	2	3	1	6	50	KB	32	80,00	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
3	R-03	3	4	4	11	92	SB	31	77,50	B	4	2	6	11	92	SB	4	3	4	11	92	SB	3	4	2	4	13	81	B	30	83,33	SE
4	R-04	1	2	4	7	58	KB	19	47,50	KB	3	2	5	8	67	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	24	66,67	B
5	R-05	3	4	4	11	92	SB	32	80,00	B	3	3	6	12	92	B	3	2	3	8	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
6	R-06	1	2	3	6	50	KB	19	47,50	KB	2	3	5	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	2	3	11	69	B	25	69,44	B
7	R-07	2	4	1	7	58	KB	30	75,00	B	3	1	4	8	67	B	4	2	4	10	83	SB	3	2	1	4	10	63	KB	24	66,67	B
8	R-08	1	2	4	7	58	KB	20	50,00	KB	2	1	3	6	50	TB	3	2	4	9	75	B	4	4	1	4	13	81	B	25	69,44	B
9	R-09	2	1	2	5	42	TB	24	60,00	KB	2	2	4	8	67	B	2	1	3	6	50	KB	3	3	1	3	10	63	KB	20	55,56	KE
10	R-10	1	4	1	6	50	KB	27	67,50	B	4	1	5	10	83	KB	3	2	1	6	50	KB	2	3	1	4	10	63	KB	21	58,33	KE
11	R-11	3	3	2	8	67	B	33	82,50	SB	4	3	7	14	92	SB	4	2	4	10	83	SB	4	2	1	4	11	69	B	28	77,78	B
12	R-12	3	4	4	11	92	SB	32	80,00	B	3	3	6	12	92	B	3	2	3	8	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
13	R-13	3	3	4	10	83	SB	25	62,50	KB	3	1	4	8	67	B	4	4	3	11	92	SB	3	3	1	4	11	69	B	26	72,22	B
14	R-14	1	3	4	8	67	B	27	67,50	B	2	2	4	8	67	B	3	2	4	9	75	B	1	1	3	3	8	50	KB	21	58,33	KB
15	R-15	3	4	4	11	92	SB	32	80,00	B	4	3	7	14	92	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	3	12	75	B	27	75,00	B
16	R-16	3	3	4	10	83	SB	33	82,50	SB	4	3	7	14	92	SB	4	2	4	10	83	SB	4	2	1	4	11	69	B	28	77,78	B
17	R-17	2	3	4	10	83	SB	31	77,50	B	2	2	4	8	67	B	4	1	3	8	67	B	4	3	1	4	12	75	B	24	66,67	B
18	R-18	2	3	3	8	67	B	23	57,50	KB	3	1	4	8	67	B	4	2	4	10	83	SB	4	3	1	4	12	75	B	25	69,44	B
19	R-19	3	3	4	10	83	SB	31	77,50	B	4	2	6	12	92	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
20	R-20	2	3	3	8	67	B	27	67,50	B	3	3	6	12	92	B	2	2	1	5	42	TB	3	2	3	2	10	63	KB	21	58,33	KB
21	R-21	3	3	3	9	75	B	32	80,00	B	4	2	6	12	92	B	4	2	4	10	83	SB	2	4	1	4	11	69	B	27	75,00	B
22	R-22	3	3	4	10	83	SB	34	85,00	SB	3	3	6	12	92	B	3	2	3	8	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
23	R-23	2	4	4	10	83	SB	33	82,50	SB	3	3	6	12	92	B	4	2	4	10	83	SB	3	3	4	4	14	88	SB	30	83,33	SB
24	R-24	3	4	4	11	92	SB	34	85,00	SB	1	4	5	10	83	KB	3	4	3	10	83	SB	4	4	4	1	13	81	B	28	77,78	B
25	R-25	1	2	1	4	33	TB	25	62,50	KB	3	3	6	12	92	B	3	2	2	7	58	KB	2	4	4	3	13	81	B	26	72,22	B
26	R-26	2	3	2	7	58	KB	30	75,00	B	3	3	6	12	92	B	4	2	2	8	67	B	3	2	4	3	12	75	B	26	72,22	B
27	R-27	1	3	4	8	67	B	27	67,50	B	3	2	5	10	83	KB	3	2	1	6	50	KB	3	3	3	2	11	69	B	22	61,11	KB
28	R-28	4	3	3	10	83	SB	32	80,00	B	3	2	5	10	83	KB	4	2	3	9	75	B	3	4	2	13	81	B	27	75,00	B	
29	R-29	4	3	4	11	92	SB	36	90,00	SB	3	4	7	14	92	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	3	15	94	SB	33	91,67	SB	
30	R-30	1	2	1	4	33	TB	27	67,50	B	3	2	5	10	83	KB	3	2	1	6	50	KB	3	3	3	2	11	69	B	22	61,11	KB
31	R-31	1	2	1	4	33	TB	29	72,50	B	3	3	6	12	92	B	3	2	1	6	50	KB	3	2	3	2	10	63	KB	22	61,11	KB
32	R-32	1	2	2	5	42	TB	28	70,00	B	4	2	6	12	92	B	4	2	1	7	58	KB	2	1	1	4	8	50	KB	21	58,33	KB
33	R-33	1	1	1	3	25	TB	17	42,50	TB	3	1	4	8	67	B	3	1	4	8	67	B	2	2	3	4	11	69	B	23	63,89	B
34	R-34	2	3	4	9	75	B	33	82,50	SB	3	2	5	10	83	KB	4	2	3	9	75	B	3	4	2	13	81	B	27	75,00	B	
35	R-35	2	3	3	8	67	B	23	57,50	KB	3	3	6	12	92	B	3	2	2	7	58	KB	3	3	3	4	12	75	B	25	69,44	B

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Loyalitas (X2)				Motivasi Anggota (X3)																						
		Berperan Aktif		Jumlah	% skor	Kriteria			Dorongan Mencapai Tujuan			Dorongan ikut serta kegiatan Koperasi			Dorongan pemenuhan kebutuhan			Jumlah	% skor	Kriteria								
		31	32	33	Σ	%	Kriteria	34	35	Σ	%	Kriteria	36	37	38	Σ	%	Kriteria	39	40	41	42	Σ	%	Kriteria	23	63,89	B
36	R-36	1	2	3	6	50	KB	3	1	4	50	KB	4	2	4	10	83	SB	2	2	1	4	9	56	KB	23	63,89	B
37	R-37	1	3	2	6	50	KB	1	1	2	25	TB	3	2	3	8	67	B	4	4	1	4	13	81	B	23	63,89	B
38	R-38	1	2	3	6	50	KB	4	2	6	75	B	1	4	2	7	58	KB	4	2	1	4	11	69	B	24	66,67	B
39	R-39	1	2	3	6	50	KB	2	1	3	38	TB	1	2	1	4	33	TB	1	1	3	1	6	38	TB	13	36,11	TB
40	R-40	2	3	2	7	58	KB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
41	R-41	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	4	3	10	83	SB	4	4	4	3	15	94	SB	33	91,67	SB
42	R-42	1	2	1	4	33	TB	3	2	5	63	KB	1	2	1	4	33	TB	1	2	4	2	9	56	KB	18	50,00	KB
43	R-43	3	4	4	11	92	SB	4	1	5	63	KB	4	1	1	6	50	KB	1	3	1	1	6	38	TB	17	47,22	KB
44	R-44	2	3	4	9	75	B	4	2	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	4	1	4	12	75	B	27	75,00	B
45	R-45	1	3	1	5	42	TB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
46	R-46	3	3	4	10	83	SB	4	2	6	75	B	4	2	4	10	83	SB	3	3	1	4	11	69	B	27	75,00	B
47	R-47	2	3	4	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B	27	75,00	B
48	R-48	4	4	4	12	100	SB	1	4	5	63	KB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	4	16	100	SB	33	91,67	SB
49	R-49	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	4	16	100	SB	36	100,00	SB
50	R-50	4	4	4	12	100	SB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
51	R-51	3	4	4	11	92	SB	2	3	5	63	KB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	4	16	100	SB	32	88,89	SB
52	R-52	1	2	4	7	58	KB	2	1	3	38	TB	1	2	1	4	33	TB	1	1	3	1	6	38	TB	13	36,11	TB
53	R-53	1	2	3	6	50	KB	3	2	5	63	KB	2	2	2	6	50	KB	2	2	3	2	9	56	KB	20	55,56	KB
54	R-54	3	4	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	1	2	3	6	50	KB	3	2	1	3	9	56	KB	21	58,33	KB
55	R-55	2	3	3	8	67	B	3	4	7	88	KB	3	2	4	9	75	B	2	3	4	3	12	75	B	25	69,44	B
56	R-56	2	3	3	8	67	B	3	4	7	88	KB	3	2	4	9	75	B	2	3	4	3	12	75	B	25	69,44	B
57	R-57	1	1	1	3	25	TB	3	2	5	63	KB	3	2	4	9	75	B	4	2	1	4	11	69	B	28	77,78	B
58	R-58	1	2	2	5	42	TB	4	3	7	88	KB	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	26	72,22	B
59	R-59	4	3	4	11	92	SB	2	2	4	50	KB	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	23	63,89	B
60	R-60	1	2	4	7	58	KB	3	2	5	63	KB	3	2	4	9	75	B	3	3	1	4	11	69	B	25	69,44	B
61	R-61	3	4	4	11	92	SB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
62	R-62	2	3	4	9	75	B	2	2	4	50	KB	3	2	4	9	75	B	3	3	1	3	10	63	KB	23	63,89	B
63	R-63	4	4	4	12	100	SB	4	2	6	75	B	2	2	4	8	67	B	4	2	1	4	11	69	B	25	69,44	B
64	R-64	3	3	4	10	83	SB	2	2	4	50	KB	1	2	1	4	33	TB	1	3	3	1	8	50	KB	16	44,44	KB
65	R-65	3	3	4	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
66	R-66	2	3	4	9	75	B	2	1	3	38	TB	3	2	3	8	67	B	4	3	1	4	12	75	B	23	63,89	B
67	R-67	2	4	1	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B
68	R-68	4	4	1	9	75	B	3	4	7	88	KB	3	3	3	9	75	B	2	3	4	4	13	81	B	29	80,56	B
69	R-69	2	4	3	9	75	B	3	2	5	63	KB	4	2	4	10	83	SB	4	3	2	4	13	81	B	28	77,78	B
70	R-70	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	4	14	88	SB	34	94,44	SB
71	R-71	2	3	1	6	50	KB	3	1	4	50	KB	3	3	3	9	75	B	4	2	1	4	11	69	B	24	66,67	B
72	R-72	2	3	3	8	67	B	3	2	5	63	KB	2	2	2	6	50	KB	2	2	2	3	9	56	KB	20	55,56	KB

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Loyalitas (X2)						Motivasi Anggota (X3)						Jumlah	% skor	Kriteri											
		Berperan Aktif			Dorongan Mencapai Tujuan			Dorongan ikut serta kegiatan Koperasi			Dorongan pemenuhan kebutuhan																
		31	32	33	%	Kriteria	34	35	%	Kriteria	36	37	38	%	Kriteria	39	40	41	42	%	Kriteria						
73	R-73	4	3	3	83	SB	4	2	6	75	B	4	2	4	83	SB	2	4	1	4	11	69	B	27	75,00	B	
74	R-74	2	4	4	83	SB	2	3	5	63	KB	3	2	3	67	B	3	3	4	3	13	81	B	26	72,22	B	
75	R-75	1	1	4	50	KB	2	2	4	50	KB	3	2	3	67	B	2	2	2	3	9	56	KB	21	58,33	KB	
76	R-76	4	3	4	92	SB	3	4	7	88	SB	4	2	4	83	SB	4	4	3	4	15	94	SB	32	88,89	SB	
77	R-77	1	2	1	33	TB	3	4	7	63	KB	2	1	1	33	TB	2	3	3	3	11	69	B	20	55,56	KB	
78	R-78	2	3	1	50	KB	2	2	4	50	KB	3	2	4	75	B	1	2	1	4	8	50	KB	21	58,33	KB	
79	R-79	4	4	4	100	SB	4	3	7	88	SB	3	4	4	92	SB	4	4	4	4	16	100	SB	34	94,44	SB	
80	R-80	3	4	4	92	SB	4	3	7	88	SB	4	3	4	83	SB	2	4	4	4	14	88	SB	31	86,11	SB	
81	R-81	2	4	2	67	B	3	3	6	75	B	3	2	3	67	B	3	3	4	3	13	81	B	27	75,00	B	
82	R-82	2	3	4	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	4	83	SB	4	3	3	4	14	88	SB	31	86,11	SB	
83	R-83	4	4	1	75	B	4	1	5	63	KB	4	2	4	83	SB	2	2	1	4	9	56	KB	24	66,67	B	
84	R-84	2	3	4	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	75	B	3	3	3	3	13	81	B	28	77,78	B	
85	R-85	2	3	4	75	B	3	2	5	63	KB	3	2	1	50	KB	3	2	3	2	10	63	KB	21	58,33	KB	
86	R-86	3	4	4	92	SB	3	3	6	75	B	4	2	4	83	SB	4	2	4	4	14	88	SB	30	83,33	SB	
87	R-87	3	3	4	83	SB	2	2	4	50	KB	4	2	3	75	B	4	2	3	4	13	81	B	26	72,22	B	
88	R-88	1	3	4	67	B	2	2	4	50	KB	3	2	4	75	B	1	2	1	4	8	50	KB	21	58,33	KB	
					f	%				f	%				f	%									f	%	
	SB				34	38,6				15	17,0				25	28,4										13	14,8
	B				24	27,3				30	34,1				43	48,9										54	61,4
	KB				19	21,6				38	43,2				14	15,9										19	21,6
	TB				11	12,5				5	5,7				6	6,8										2	2,3
	Rata-rata				69,98	B				62,47	KB				69,79	B										72,16	B



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Pemanfaatan Usaha Koperasi				Penanaman Modal				Partisipasi Anggota (Y)				Kriteria						
		Σ	%	Kriteria	43	44	45	46	47	Σ	%	Kriteria	48		49	50	51	Σ	%	Kriteria
1	R-01	4	3	4	3	3	2	8	67	B	4	4	4	3	15	94	SB	30	83,33	SB
2	R-02	2	3	3	3	3	2	8	67	B	2	4	3	1	10	63	KB	23	63,89	B
3	R-03	4	3	3	3	3	2	8	67	B	4	4	3	3	14	88	SB	29	80,56	B
4	R-04	1	1	3	3	3	2	8	67	B	3	4	3	1	11	69	B	21	58,33	KB
5	R-05	3	2	3	3	3	2	8	67	B	3	3	2	2	10	63	KB	23	63,89	B
6	R-06	2	2	3	3	3	2	8	67	B	2	2	3	2	9	56	KB	21	58,33	KB
7	R-07	3	3	3	3	3	2	8	67	B	3	4	2	2	11	69	B	25	69,44	B
8	R-08	2	3	3	3	3	2	8	67	B	2	2	2	2	8	50	KB	21	58,33	KB
9	R-09	1	1	3	3	3	2	8	67	B	2	2	1	1	6	38	TB	16	44,44	KB
10	R-10	1	2	3	3	3	2	8	67	B	2	2	2	1	7	44	TB	18	50,00	KB
11	R-11	2	2	4	4	4	3	9	75	B	3	2	3	2	10	63	KB	23	63,89	B
12	R-12	3	2	4	4	4	3	11	92	SB	2	3	2	3	10	63	KB	26	72,22	B
13	R-13	3	2	4	4	4	3	8	67	B	3	3	1	2	9	56	KB	22	61,11	KB
14	R-14	2	2	4	4	4	1	4	33	TB	3	4	1	2	10	63	KB	18	50,00	KB
15	R-15	3	3	3	3	3	3	9	75	B	3	3	3	2	11	69	B	26	72,22	B
16	R-16	2	3	3	3	3	2	8	67	B	2	4	2	2	10	63	KB	23	63,89	B
17	R-17	2	3	3	3	3	2	8	67	B	3	4	2	3	12	75	B	25	69,44	B
18	R-18	3	3	3	3	3	2	8	67	B	2	2	1	2	7	44	TB	21	58,33	KB
19	R-19	2	2	4	4	4	2	10	83	SB	3	3	2	3	11	69	B	25	69,44	B
20	R-20	2	3	3	3	3	2	10	83	SB	3	3	1	2	9	56	KB	24	66,67	B
21	R-21	2	3	3	3	3	2	11	92	SB	3	2	2	3	10	63	KB	26	72,22	B
22	R-22	3	4	4	4	3	2	8	67	B	4	3	2	3	12	75	B	27	75,00	B
23	R-23	3	3	4	4	4	4	12	100	SB	4	3	2	2	11	69	B	29	80,56	B
24	R-24	2	2	4	4	4	2	8	67	B	3	3	2	3	11	69	B	23	63,89	B
25	R-25	3	2	4	4	4	3	8	67	B	3	3	2	1	9	56	KB	22	61,11	KB
26	R-26	3	1	4	4	3	3	9	75	B	3	2	2	2	9	56	KB	22	61,11	KB
27	R-27	2	3	3	3	3	2	8	67	B	3	3	2	3	11	69	B	24	66,67	B
28	R-28	3	3	3	3	3	2	8	67	B	3	4	3	2	12	75	B	26	72,22	B
29	R-29	3	2	4	4	4	2	10	83	SB	3	4	3	3	13	81	B	28	77,78	B
30	R-30	2	2	4	4	4	3	11	92	SB	2	2	3	2	9	56	KB	24	66,67	B
31	R-31	2	3	3	3	3	2	5	42	TB	4	2	3	1	10	63	KB	20	55,56	KB
32	R-32	2	2	4	4	3	2	7	58	KB	4	1	1	1	7	44	TB	18	50,00	KB
33	R-33	2	2	4	4	3	2	7	58	KB	3	2	2	2	9	56	KB	20	55,56	KB
34	R-34	2	2	4	4	4	2	10	83	SB	4	4	2	2	12	75	B	26	72,22	B
35	R-35	2	3	4	4	4	2	10	83	SB	3	1	1	1	6	38	TB	21	58,33	KB

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Partisipasi Anggota (Y)												Jumlah	% skor	Kriteria						
		Pemanfaatan Usaha Koperasi				Penanaman Modal				Kehadiran Dalam Rapat												
		43	44	Σ	%	Kriteria	45	46	47	Σ	%	Kriteria	48				49	50	51	Σ	%	Kriteria
36	R-36	2	4	6	75	B	4	2	1	7	58	KB	3	2	1	1	7	44	TB	20	55,56	KB
37	R-37	2	2	4	50	KB	4	3	2	9	75	B	3	4	2	2	11	69	B	24	66,67	B
38	R-38	1	3	4	50	KB	3	3	2	8	67	B	2	3	2	1	8	50	KB	20	55,56	KB
39	R-39	2	2	4	50	KB	1	2	2	5	42	TB	2	1	1	2	6	38	TB	15	41,67	TB
40	R-40	3	4	7	88	SB	2	1	1	4	33	TB	4	4	1	1	10	63	KB	21	58,33	KB
41	R-41	2	4	6	75	B	4	4	2	10	83	SB	4	4	2	2	12	75	B	28	77,78	B
42	R-42	3	2	5	63	KB	1	2	1	4	33	TB	1	2	1	2	6	38	TB	15	41,67	TB
43	R-43	1	2	3	38	TB	4	4	3	11	92	SB	4	4	3	2	13	81	B	27	75,00	B
44	R-44	2	3	5	63	KB	2	2	2	6	50	KB	3	4	2	2	11	69	B	22	61,11	KB
45	R-45	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	3	2	3	3	11	69	B	21	58,33	KB
46	R-46	1	2	3	38	TB	1	1	2	4	33	TB	4	4	3	4	15	94	SB	22	61,11	KB
47	R-47	1	2	3	38	TB	1	1	2	4	33	TB	4	4	3	4	15	94	SB	22	61,11	KB
48	R-48	4	4	8	100	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	4	13	81	B	28	77,78	B
49	R-49	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	4	16	100	SB	35	97,22	SB
50	R-50	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	3	4	4	4	15	94	SB	34	94,44	SB
51	R-51	4	3	7	88	SB	4	1	4	9	75	B	3	2	3	4	12	75	B	28	77,78	B
52	R-52	1	1	2	25	TB	1	1	1	3	25	TB	1	1	1	1	4	25	TB	9	25,00	TB
53	R-53	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	2	1	2	2	7	44	TB	17	47,22	KB
54	R-54	1	2	3	38	TB	4	3	2	9	75	B	4	4	3	4	15	94	SB	27	75,00	B
55	R-55	1	2	3	38	TB	1	1	2	4	33	TB	4	4	2	4	14	88	SB	21	58,33	KB
56	R-56	2	2	4	50	KB	3	4	2	9	75	B	4	2	2	2	10	63	KB	23	63,89	B
57	R-57	4	4	8	100	SB	4	1	4	9	75	B	4	4	4	4	16	100	SB	33	91,67	SB
58	R-58	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	4	13	81	B	27	75,00	B
59	R-59	4	4	8	100	SB	4	1	4	9	75	B	4	4	4	4	16	100	SB	35	97,22	SB
60	R-60	4	4	8	100	SB	4	1	4	9	75	B	4	4	4	4	16	100	SB	33	91,67	SB
61	R-61	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	4	3	4	4	15	94	SB	25	69,44	B
62	R-62	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	4	4	3	3	14	88	SB	24	66,67	B
63	R-63	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	4	4	3	4	15	94	SB	25	69,44	B
64	R-64	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	3	3	4	3	13	81	B	23	63,89	B
65	R-65	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	4	4	4	4	16	100	SB	26	72,22	B
66	R-66	3	2	5	63	KB	2	1	2	5	42	TB	4	2	4	4	14	88	SB	24	66,67	B
67	R-67	1	2	3	38	TB	1	1	2	4	33	TB	4	4	3	4	15	94	SB	22	61,11	KB
68	R-68	3	2	5	63	KB	4	4	2	10	83	SB	4	4	3	4	15	94	SB	30	83,33	SB
69	R-69	3	2	5	63	KB	4	4	2	10	83	SB	4	4	3	4	15	94	SB	30	83,33	SB
70	R-70	2	2	4	50	KB	4	4	2	10	83	SB	4	4	3	2	13	81	B	27	75,00	B
71	R-71	2	2	4	50	KB	1	2	2	5	42	TB	3	2	3	3	11	69	B	20	55,56	KB
72	R-72	2	2	4	50	KB	3	2	1	6	50	KB	3	2	1	1	7	44	TB	17	47,22	KB



### HASIL PERHITUNGAN REGRESI DENGAN SPSS

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi Anggota (Y)	66.1932	13.10510	88
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	79.3108	9.71428	88
Loyalitas (X2)	71.2216	13.56124	88
Motivasi Anggota (X3)	70.3283	12.11571	88

#### Correlations

		Partisipasi Anggota (Y)	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Loyalitas (X2)	Motivasi Anggota (X3)
Pearson Correlation	Partisipasi Anggota (Y)	1.000	.527	.553	.670
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	.527	1.000	.377	.529
	Loyalitas (X2)	.553	.377	1.000	.562
	Motivasi Anggota (X3)	.670	.529	.562	1.000
Sig. (1-tailed)	Partisipasi Anggota (Y)	.	.000	.000	.000
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	.000	.	.000	.000
	Loyalitas (X2)	.000	.000	.	.000
	Motivasi Anggota (X3)	.000	.000	.000	.
N	Partisipasi Anggota (Y)	88	88	88	88
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	88	88	88	88
	Loyalitas (X2)	88	88	88	88
	Motivasi Anggota (X3)	88	88	88	88

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.510	9.17435	31.174	3	84	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota (X3), Pengetahuan Perkoperasian (X1), Loyalitas (X2)

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7871.526	3	2623.842	31.174	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7070.165	84	84.169		
	Total	14941.691	87			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota (X3), Pengetahuan Perkoperasian (X1), Loyalitas (X2)

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations Partial	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.112	8.446		-.605	.547			
	Pengetahuan Perkoperasian (X1)	.288	.120	.214	2.402	.019	.254	.711	1.406
	Loyalitas (X2)	.224	.088	.232	2.542	.013	.267	.675	1.481
	Motivasi Anggota (X3)	.461	.108	.427	4.280	.000	.423	.567	1.764

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota (Y)

**Uji Normalitas Data**

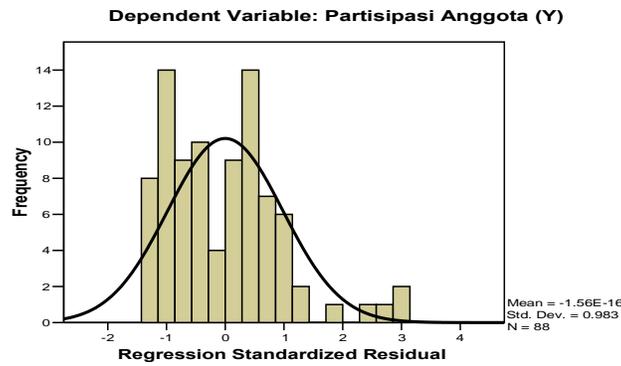
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Loyalitas (X2)	Motivasi Anggota (X3)	Partisipasi Anggota (Y)
N		88	88	88	88
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	79.3108	71.2216	70.3283	66.1932
	Std. Deviation	9.71428	13.56124	12.11571	13.10510
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.121	.100	.081
	Positive	.066	.074	.100	.070
	Negative	-.138	-.121	-.096	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293	1.140	.937	.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.149	.344	.608

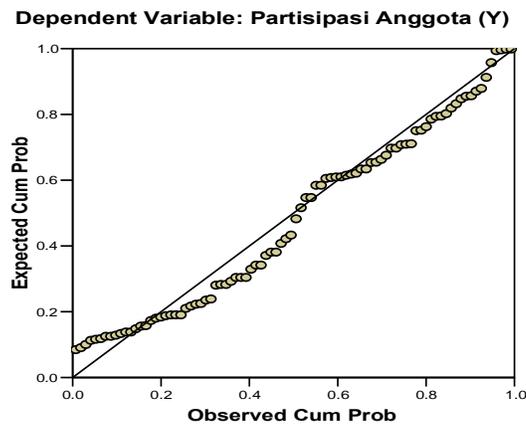
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

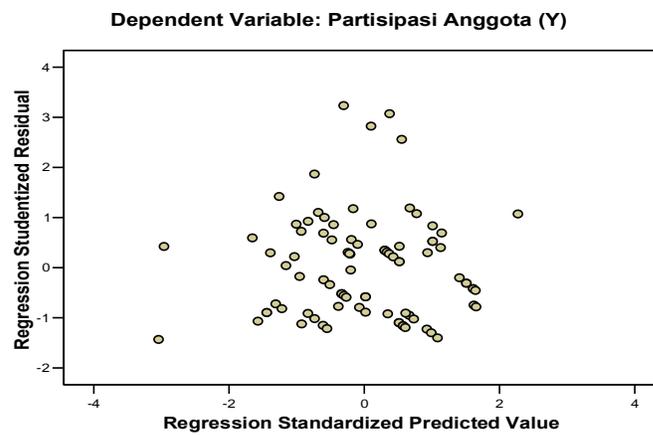
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## DESKRIPSI PERSENTASE VARIABEL PENELITIAN

### 1. Variabel Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 23 \times 88 = 8096 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 23 \times 88 = 2024 \\ \text{Range} &= 8096 - 2024 = 6072 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{6072}{4} = 1518 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$6578 \leq \text{skor} \leq 8096$	81,26 - 100	Sangat Baik
$5060 \leq \text{skor} < 6578$	62,51 - 81,25	Baik
$3542 \leq \text{skor} < 5060$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$2024 \leq \text{skor} < 3542$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

#### a) Indikator Pemahaman Tentang Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 - 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 - 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

#### b) Indikator Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 88 = 704 \end{aligned}$$

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

$$\begin{aligned} \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 88 = 176 \\ \text{Range} &= 704 - 176 = 528 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{528}{4} = 132 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$572 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 - 100	Sangat Baik
$440 \leq \text{skor} < 572$	62,51 - 81,25	Baik
$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

c) Indikator Mengetahui Tujuan Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 - 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 - 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

d) Indikator Mengetahui Fungsi dan Perasn Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

e) Indikator Mengetahui Prinsip Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} \text{ ó } \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 \text{ ó } 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

f) Indikator Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} \text{ ó } \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 88 = 704 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 88 = 176 \\ \text{Range} &= 704 \text{ ó } 176 = 528 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{528}{4} = 132 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$572 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$440 \leq \text{skor} < 572$	62,51 ó 81,25	Baik
$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

g) Indikator Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 4 \times 88 = 1408 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 4 \times 88 = 352 \\ \text{Range} &= 1408 - 352 = 1056 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{1056}{4} = 264 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 - 100	Sangat Baik
$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 - 81,25	Baik
$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

h) Indikator Mengetahui Simpanan anggota Sebagai Permodalan Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 - 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 - 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 - 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 - 43,75	Tidak Baik

2. Variabel Loyalitas ( $X_2$ )

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 10 \times 88 = 3520 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 10 \times 88 = 880 \\ \text{Range} &= 3520 - 880 = 2640 \end{aligned}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{2640}{4} = 660$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2860 \leq \text{skor} \leq 3520$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$2200 \leq \text{skor} < 2860$	62,51 ó 81,25	Baik
$1540 \leq \text{skor} < 2200$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$880 \leq \text{skor} < 1540$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

a) Indikator Lebih Menyukai Bertransaksi di Koperasi Dibanding Tempat Lain

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 4 \times 88 = 1408 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 4 \times 88 = 352 \\ \text{Range} &= 1408 - 352 = 1056 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{1056}{4} = 264 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 ó 81,25	Baik
$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

b) Indikator Meningkatkan Simpanan Anggota

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

c) Indikator Berperan Aktif Dalam Program Kerja Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

3. Variabel Motivasi Anggota ( $X_3$ )

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 9 \times 88 = 3168 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 9 \times 88 = 792 \\ \text{Range} &= 3168 - 792 = 2376 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2376}{4} = 594 \end{aligned}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	Baik
$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

a) Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal =  $4 \times 2 \times 88 = 704$

Data minimal =  $1 \times 2 \times 88 = 176$

Range =  $704 \text{ ó } 176 = 528$

Panjang Kelas Interval = Range = 528 = 132  
Banyak Kelas 4

Interval Skor	Interval	Kriteria
$572 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$440 \leq \text{skor} < 572$	62,51 ó 81,25	Baik
$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

b) Indikator Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal =  $4 \times 3 \times 88 = 1056$

Data minimal =  $1 \times 3 \times 88 = 264$

Range =  $1056 \text{ ó } 264 = 792$

Panjang Kelas Interval = Range = 792 = 198  
Banyak Kelas 4

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

c) Indikator Dorongan Pemenuhan Kebutuhan

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 4 \times 88 = 1408 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 4 \times 88 = 352 \\ \text{Range} &= 1408 - 352 = 1056 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{1056}{4} = 264 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 ó 81,25	Baik
$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

4. Variabel Partisipasi Anggota (Y)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 9 \times 88 = 3168 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 9 \times 88 = 792 \\ \text{Range} &= 3168 - 792 = 2376 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{2376}{4} = 594 \end{aligned}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Interval Skor	Interval	Kriteria
$2574 \leq \text{skor} \leq 3168$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$1980 \leq \text{skor} < 2574$	62,51 ó 81,25	Baik
$1386 \leq \text{skor} < 1980$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$792 \leq \text{skor} < 1386$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

a) Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha Koperasi

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 2 \times 88 = 704 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 2 \times 88 = 176 \\ \text{Range} &= 704 - 176 = 528 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{528}{4} = 132 \end{aligned}$$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$572 \leq \text{skor} \leq 704$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$440 \leq \text{skor} < 572$	62,51 ó 81,25	Baik
$308 \leq \text{skor} < 440$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$176 \leq \text{skor} < 308$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

b) Indikator Partisipasi Dalam Penanaman Modal

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ \text{Data maksimal} &= 4 \times 3 \times 88 = 1056 \\ \text{Data minimal} &= 1 \times 3 \times 88 = 264 \\ \text{Range} &= 1056 - 264 = 792 \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{792}{4} = 198 \end{aligned}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Interval Skor	Interval	Kriteria
$858 \leq \text{skor} \leq 1056$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$660 \leq \text{skor} < 858$	62,51 ó 81,25	Baik
$462 \leq \text{skor} < 660$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$264 \leq \text{skor} < 462$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik

c) Indikator Partisipasi Kehadiran Dalam Rapat-Rapat dan Menggunakan Hak

Dalam

Mengawasi Jalannya Usaha Koperasi

Range = Data maksimal ó Data minimal

Data maksimal =  $4 \times 4 \times 88 = 1408$

Data minimal =  $1 \times 4 \times 88 = 352$

Range =  $1408 \text{ ó } 352 = 1056$

Panjang Kelas Interval =  $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{1056}{4} = 264$

Interval Skor	Interval	Kriteria
$1144 \leq \text{skor} \leq 1408$	81,26 ó 100	Sangat Baik
$880 \leq \text{skor} < 1144$	62,51 ó 81,25	Baik
$616 \leq \text{skor} < 880$	43,75 ó 62,50	Kurang Baik
$352 \leq \text{skor} < 616$	25,00 ó 43,75	Tidak Baik